

PENGARUH TINGKAT PERCAYA DIRI DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SISWA KELAS VII MTsN 2 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Oleh:

Alvin Nurma Hida

NIM. 15130109



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

PENGARUH TINGKAT PERCAYA DIRI DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SISWA KELAS VII MTsN 2 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Alvin Nurma Hida

NIM. 15130109



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH TINGKAT PERCAYA DIRI DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SISWA KELAS VII MTSN 2 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

Alvin Nurma Hida

NIM. 15130109

Telah disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

NIP. 19690303200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

NIP. 19710701200604 200 1

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH TINGKAT PERCAYA DIRI DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SISWA KELAS VII MTsN 2 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Alvin Nurma Hida (15130109)

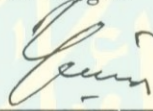
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 21 Juni 2019 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Drs. Muh. Yunus, M.Si
NIP. 19690324199603 1 002

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 19690303200003 1 002

: 

Pembimbing
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 19690303200003 1 002

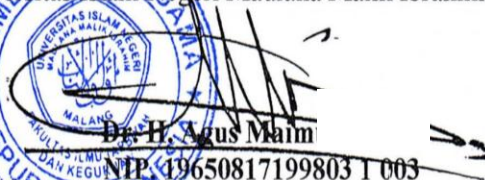
: 

Penguji Utama
Dr. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 19760619200501 2 005

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maim
NIP. 19650817199803 1 003

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Alvin Nurma Hida

Malang, 24 Juni 2019

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alvin Nurma Hida
NIM : 15130109
Jurusan : Pendidikan IPS
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Kediri

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

NIP. 19690303200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Alvin Nurma Hida

NIM. 15130109

HALAMAN MOTTO

وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى

Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.¹

(QS. Ad-Dhuha: 7)



¹ Al-Quran dan Terjemahan Tajwid. Bandung: Syaamil Al-Qur'an. Hlm. 596

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan sebuah karya yang sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku

Bapak dan Ibuku tercinta, terkasih, dan tersayang

Mas Handy M. Shodiq

Adek M. Raihan Zidan As'ad

Adin Choirun Nisa

Sabit Akdami

Pak Sulistya Widya Nugraha

Kacin

Sahabat Jannah Squad

Sahabat PIPS C 2015

Rekan Kerja Al-Hamid

Tim PKL Ceria

Kos Gunawiyah

Cimoot Dini Estong

ABA 41

KATA PENGANTAR

Al-Hamdu li Allah Rabb al-Alamin, kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Kediri*” dengan lancar.

Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhoi Allah SWT dan semoga kita mendapat syafa’atnya

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, saran dan kritik konstruktif hingga penulisan skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama dibangku kuliah.
6. Drs. H. Hadi Suseno selaku kepala sekolah MTsN 2 Kota Kediri yang sudah memberikan izin penelitian.
7. Hery Subianto, M.Pd selaku guru pamong yang membantu saya dalam proses penelitian.
8. Seluruh siswa dan siswi MTsN 2 Kota Kediri yang sangat antusias dalam membantu pelaksanaan penelitian, dan senantiasa menjadi inspirasi dan motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi.
9. Seluruh sahabat PIPS angkatan 2015
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Malang, 24 Juni 2019

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	.
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

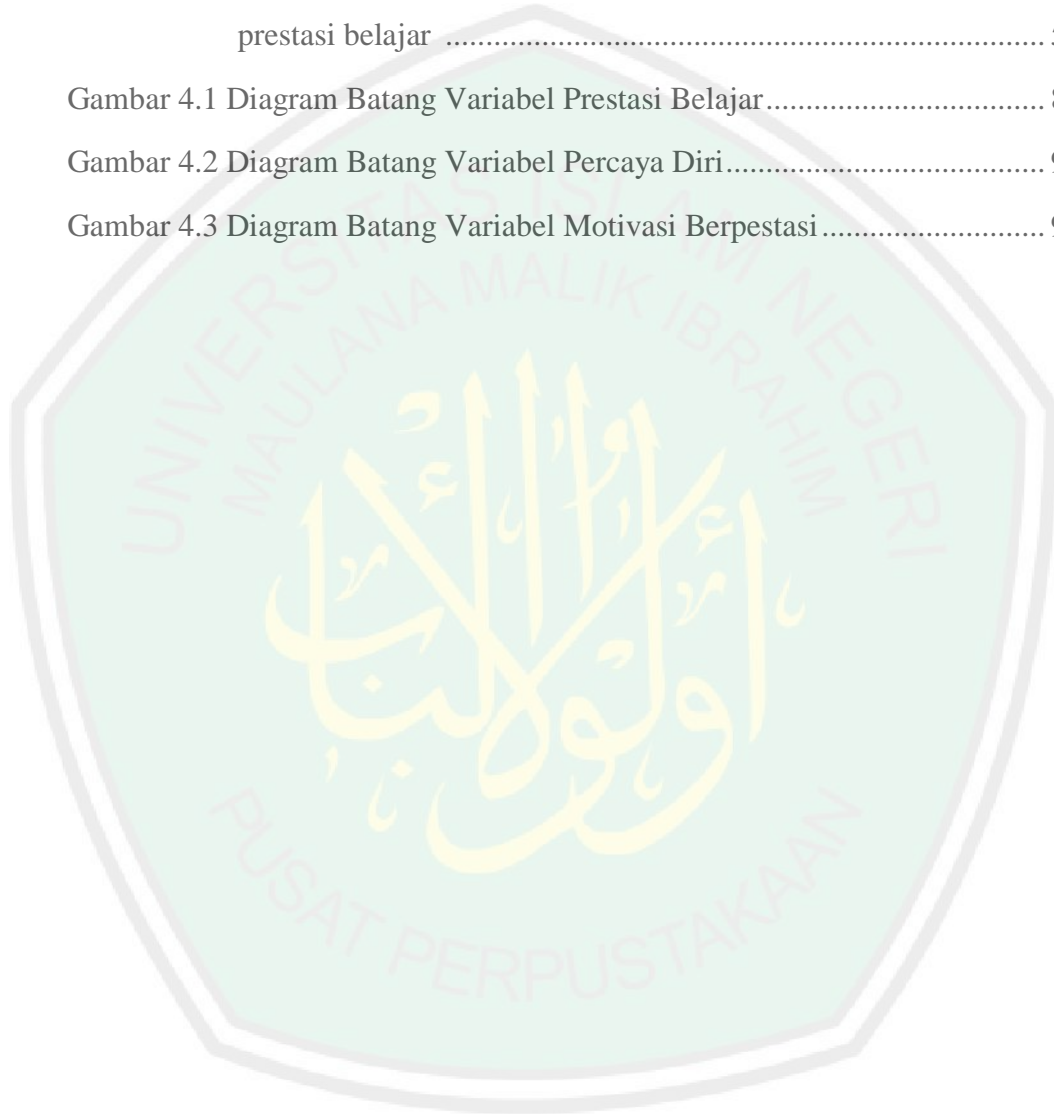
إَيَّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Jumlah Sampel yang Diambil	62
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert.....	64
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	65
Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Percaya Diri.....	69
Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi.....	70
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas	72
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	73
Tabel 4.1 Deskripsi Data Prestasi Belajar.....	87
Tabel 4.2 Deskripsi Data Percaya Diri.....	89
Tabel 4.3 Deskripsi Data Motivasi Berprestasi.....	91
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	93
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas X_1 dan Y	94
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas X_2 dan Y	94
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	95
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	96
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	98
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	98
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial	101
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial	102
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan.....	103
Tabel 4.14 Tabel R Square.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hubungan Antar Variabel	10
Gambar 2.1 Pengaruh percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar	57
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Prestasi Belajar	88
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Percaya Diri	90
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Motivasi Berprestasi	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	124
Lampiran II	Data Hasil Uji Coba Angket Percaya Diri	127
Lampiran III	Data Hasil Uji Coba Angket Motivasi Berprestasi	128
Lampiran IV	Output SPSS Uji Validitas Instrumen Percaya Diri	129
Lampiran V	Output SPSS Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi..	132
Lampiran VI	Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Percaya Diri	140
Lampiran VII	Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Berprestasi.....	142
Lampiran VIII	Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	145
Lampiran IX	Data Angket Percaya Diri	147
Lampiran X	Data Angket Motivasi Berprestasi	152
Lampiran XI	Data Nilai IPS Siswa.....	157
Lampiran XII	Hasil Analisis Menggunakan SPSS	162
Lampiran XIII	Bukti Konseling Skripsi	165
Lampiran XIV	Surat Izin Penelitian	166
Lampiran XV	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	167
Lampiran XVI	Biodata Penulis.....	168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLATE.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK INDONESIA.....	xvii
ABSTRAK INGGRIS	xvii
ABSTRAK ARAB	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Originalitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional.....	14
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Prestasi Belajar.....	20

B. Percaya Diri	32
C. Motivasi Berprestasi	44
D. Pengaruh Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar	57
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Lokasi Penelitian	58
B. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	58
C. Variabel Penelitian	59
D. Populasi dan Sampel	60
E. Data dan Sumber Data	62
F. Instrumen Penelitian	64
G. Teknik Pengumpulan Data	67
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	68
I. Analisis Data	73
1. Analisis Statistik Deskriptif	73
2. Uji Asumsi Klasik	74
a. Uji Normalitas	74
b. Uji Linieritas	75
c. Uji Multikolinieritas	76
d. Uji Heteroskedastisitas	76
e. Uji Autokorelasi	75
3. Analisis Regresi Linier Berganda	78
4. Uji Hipotesis	79
a. Uji Parsial (Uji T)	79
b. Uji Simultan (Uji F)	80
J. Prodesur Penelitian	82
BAB IV HASIL PENELITIAN	83
A. Deskripsi Objek Penelitian	83
1. Sejarah Berdirinya MTsN 2 Kota Kediri	83
2. Identitas Madrasah	83
3. Visi, Misi, dan Tujuan	84
B. Deskripsi Variabel Penelitian	86
1. Variabel Prestasi Belajar	86
2. Variabel Percaya Diri	88
3. Variabel Motivasi Berprestasi	90
C. Pengujian Hipotesis	92
1. Uji Asumsi Klasik	92
a. Uji Normalitas	92
b. Uji Linieritas	93
c. Uji Multikolinieritas	95
d. Uji Heteroskedastisitas	96
e. Uji Autokorelasi	97
2. Analisis Regresi Linier Berganda	98
3. Uji Hipotesis	100

a. Uji Parsial (Uji T)	100
b. Uji Simultan (Uji F)	102
BAB V PEMBAHASAN	104
A. Pengaruh Tingkat Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar	104
B. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar	108
C. Pengaruh Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar	112
BAB VI PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSTRAK

Hida, Alvin Nurma. 2019. *Pengaruh Tingkat Percaya Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Kediri*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

Kata Kunci: Percaya Diri, Motivasi Berprestasi, dan Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil capaian akibat adanya perubahan dalam diri siswa melalui kegiatan pembelajaran. Keberhasilan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari proses pengamatan dan penilaian guru terhadap siswa. Upaya siswa dalam pencapaian prestasi belajar didukung oleh tingkat percaya diri dan didorong dengan adanya motivasi berprestasi agar siswa dapat memiliki indeks prestasi yang memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan pengaruh tingkat percaya diri terhadap prestasi belajar ips siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri, (2) menjelaskan pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ips siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri, (3) menjelaskan pengaruh tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ips siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.

Untuk mencapai tujuan tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi yang diambil penelitian ini adalah seluruh siswa kelas reguler VII D sampai VII L MTsN 2 Kota Kediri sebanyak 318 siswa. Sampel penelitian dipilih menggunakan sampling acak berimbang (*propotional random sampling*) sebanyak 188 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap. Pengujian instrument dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji f.

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan SPSS diperoleh kesimpulan bahwa, (1) secara parsial tingkat percaya diri berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar, ini berarti siswa yang memiliki tingkat percaya diri yang baik akan mendapatkan keberhasilan prestasi dalam belajarnya, (2) secara parsial motivasi berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar, ini berarti siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang baik akan unggul dalam pencapaian prestasi disekolah, (3) secara simultan tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar, ini berarti bahwa prestasi belajar siswa yang unggul dapat dicapai dengan adanya tingkat percaya diri yang baik, dan motivasi berprestasi yang baik pula dalam diri siswa.

ABSTRACT

Hida, Alvin Nurma. 2019. *The Effect of Confidence Level and Achievement Motivation on Social Science Academic Achievement in VII Grade Student MTsN 2 Kediri*. Thesis, Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Wahidmurin, M.Pd, Ak.

Key Words: Confidence, Achievement Motivation, Academic Achievement.

Academic achievement is the level of student success as a result of activity in learning. The success of students' academic achievement is obtained from teachers' observation and assessment. Students' effort in academic achievement is supported by the confidence level and achievement motivation that the students will have a satisfactory grade points

The aims of this study are (1) to explain the effect of level confidence on students' social science academic achievement in VII grade student MTsN 2 Kediri, (2) to explain the effect of achievement motivation on students' social science academic achievement in VII grade student MTsN 2 Kediri, (3) to explain the effect of level confidence and achievement motivation on students' social science academic achievement in VII grade student MTsN 2 Kediri.

The method used in this study is quantitative approach with correlation research design. Population of this study is students in regular class VII D until VII L MTsN 2 Kediri. Proportional random sampling is utilized to choose the 188 sample students. Data collection of this study is questionnaire, interview, and documentation as a complementary data. Test of validity and reliability are utilized for instrument test. The multiple linear regression analysis using the t test and f test is utilized as technique of data analysis.

The result of this study with the help of SPSS are (1) Students with high level of confidence get success on their academic achievement because partially, the confidence level is significant to give a positive effect on the students' academic achievement, (2) Students with good achievement motivation have excellent academic achievement because partially, students' achievement motivation is significant to give a positive effect on academic achievement in school, (3) Simultaneously, the level of confidence and achievement motivation are significant to give a positive effect on academic achievement. In conclusion, the excellent academic achievement can be achieved by good level of confidence and achievement motivation.

مستخلص البحث

ألفين نور ماخيدة، 2019. : تأثير الثقة النفس ودوافع الإنجاز على التحصيل التعليم لتعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع من مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 2 بكديري.. بحث جامعي. قسم تعليم الاجتماعية ، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج واحد مورني الماجستير.

الكلمات الإشارية: ثقة النفس، دافع الإنجاز، تحصيل التعليم.

تحصيل التعليم هو نتيجة التحصيل بسبب التغييرات في الطلاب من خلال أنشطة التعلم. نجاح تحصيل التعليم الطلاب من خلال ملاحظة وتقييم المعلم. يتم دعم جهود الطلاب في تحقيق التحصيل التعليم معتمدة من الثقة النفس ويتم تشجيعهم بحيث يمكن للطلاب أن يكون مؤشر الإنجاز مرضية.

فالأهداف التي أرادتھا الباحثة لتحقيق هذا البحث مما يلي: (1) شرح تأثير الثقة النفس في تحصيل الطلاب في علوم الإجتماعية في الصف السابع من مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 2 بكديري ، (2) شرح تأثير دافع الإنجاز في علوم الإجتماعية على تحصيل الطلاب في الصف السابع من مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 2 بكديري.

لتحقيق هذه الأهداف باستخدام المدخل الكمي لنوع البحث المترابط. كان جميع السكان هو جميع الطلاب من الصف السابع د حتى ل من مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 2 بكديري بما يصل إلى 318 طالبًا. تم اختيار عينة البحث باستخدام عينة عشوائية متوازنة (*propotional random sampling*) من 188 طالبًا. تستخدم الباحثة أدوات جمع البيانات التالية: الإستبانة و المقابلة والوثائق كبيانات تكميلية. أدوات البحث باستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية. أما تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد مع اختبار t واختبار f.

استنادًا إلى نتائج تحليل البيانات بمساعدة SPSS ، تم استنتاج أنه (1) الثقة النفس لها أثر إيجابي كبير على التحصيل التعليم ، وهذا يعني أن الطلاب الذين يتمتعون بمستوى جيد من الثقة بالنفس سيحصلون على النجاح في التعلم ، (2) الدافع الإنجاز له أثر إيجابي كبير على التحصيل التعليم ، وهذا يعني أن الطلاب الذين لديهم دافع لإنجاز جيد للتحصيل سيتفوقون في التحصيل التعليم ، (3) في وقت واحد الثقة النفس والدافع الإنجاز لهما أثر إيجابي كبير على التحصيل التعليم ، وهذا يعني أن التحصيل التعليم المتفوق للطالب تحقق بجيد من الثقة النفس والدافع الإنجاز لدى الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan sebagai tiang pengokoh tegaknya suatu bangsa, karena faktor pendidikanlah suatu bangsa itu menjadi negara yang maju dan beradab. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah suatu hal terpenting yang harus didapatkan oleh setiap individu dalam memajukan suatu negara yang adil, makmur, dan berperikemanusiaan yang tinggi.

Menurut UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Maka dari itu setiap individu berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak karena masyarakat yang berpendidikan dapat menjadi investasi bagi kemajuan Bangsa Indonesia itu sendiri. Karakter suatu bangsa dibangun melalui pendidikan yang bermutu, sehingga suatu bangsa dapat menyongsong kehidupan masa depan yang lebih baik.

² UU NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Menurut Sugihartono, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok dalam mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan.³ Kemudian menurut Sri Rumini dkk, pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar, sengaja, dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap anak didiknya untuk mencapai tujuan kearah yang lebih maju.⁴ Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan usaha mendewasakan dan memandirikan manusia melalui kegiatan terencana dan disadari. Keseluruhan pendidikan disekolah tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa pencapaian tujuan pendidikan dikatakan berhasil apabila bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Proses belajar mengajar di MTsN 2 Kota Kediri tentunya mempunyai tujuan. Adapun tujuannya adalah semua siswa dapat memperoleh indeks prestasi belajar yang memuaskan. Prestasi belajar merupakan hasil yang berupa kesan-kesan pengalaman siswa akibat adanya perubahan dalam diri individu dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Perubahan yang dicapai dapat berbentuk kecakapan, tingkah laku, ataupun kemampuan yang merupakan akibat dari proses belajar yang merupakan hasil nyata (riil) dari proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa dengan materi pembelajaran.⁵

³ Mohammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 19.

⁴ Ibid..

⁵ Arbangi dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 168.

Tugas utama seorang guru tidak hanya menerangkan materi saja, melainkan bagaimana memberikan pemahaman kepada siswa, kemudian mendorong, memberi inspirasi dan membimbing siswa dalam mencapai cita-cita yang diinginkan.

Keberhasilan prestasi belajar siswa dapat kita ketahui dari penugasan materi yang dipelajarinya, salah satunya dengan ditunjukkan nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Bila siswa mendapatkan nilai yang baik, maka bisa dikatakan peserta didik tersebut mempunyai prestasi belajar yang baik pula. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ujian yang sudah ditempuh. Keberhasilan prestasi belajar juga dapat dilihat dari proses pengamatan dan penilaian guru terhadap siswa. Pengukuran prestasi belajar siswa dapat melalui nilai keterampilan dan pengetahuan siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran siswa juga didorong oleh motivasi pada diri siswa yang memunculkan semangat siswa dalam belajar dan meraih prestasi. Upaya pencapaian prestasi siswa didukung oleh usaha, kemampuan, dan kemauan siswa itu sendiri, karena tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, melainkan harus bisa mendorong siswa untuk memiliki semangat dalam meraih kesuksesan. Dengan adanya motivasi tersebut siswa akan terdorong untuk maju dan berprestasi. Motivasi yang timbul dalam pencapaian hasil terbaik adalah motivasi berprestasi. Sebagaimana menurut McClelland menyebutkan bahwa motivasi berprestasi

adalah sebagai usaha untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya dengan berpedoman pada suatu standart keunggulan tertentu (*standart of excellent*). Kemudian Heckhausen, juga mengemukakan bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kecakapan pribadi setinggi mungkin dalam meraih segala kegiatannya dengan menggunakan ukuran keunggulan sebagai perbandingan⁶. Siswa yang cenderung memiliki motivasi diri yang kuat, cenderung akan terdorong untuk melakukan berbagai upaya dalam mencapai keberhasilan, sehingga peran motivasi berprestasi sangat penting bagi siswa MTsN 2 Kota Kediri dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Persaingan-persaingan yang terjadi antarsiswa juga mampu mendorong siswa dalam meningkatkan motivasi berprestasi yang lebih unggul. Oleh karena itu motivasi berprestasi diperlukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi akademik siswa MTsN 2 Kota Kediri.

Menurut Hamalik, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor dari lingkungan sekolah, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan masyarakat.⁷ Menurut Fernald & Fernald dalam buku Agustin menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi motivasi individu salah satunya adalah rasa percaya diri bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu maka individu tersebut akan termotivasi untuk melakukan hal yang ingin dicapai,

⁶ Rudy Fatchurrocmann, *Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Belajar Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif*. Jurnal SMKN 1 Jati Barang. Vol. 7. No. 2. 2011.

⁷ Oemar Hamalik. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsilo. 1983), hlm. 112.

sehingga berpengaruh terhadap tingkah laku.⁸ Percaya diri sebagai modal dasar utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri. Percaya diri mampu menumbuhkembangkan minat, bakat, dan potensi siswa dalam dirinya, sehingga pribadi siswa dapat berkembang menuju ranah kesuksesan atau biasa disebut dengan prestasi. Percaya diri memiliki kontribusi yang besar terhadap pencapaian prestasi belajar, karena dengan adanya rasa percaya diri, siswa memiliki antusias yang besar dalam meraih apa yang telah dicita-citakannya baik dalam dunia akademik maupun dunia karir siswa.

MTsN 2 Kota Kediri merupakan sekolah unggulan dan favorite se-Kota Madya Kediri. Siswa yang bersekolah di MTsN 2 Kota Kediri adalah siswa terpilih dari ribuan siswa yang mendaftar, sehingga siswa-siswi yang sudah terdaftar bisa dikatakan sebagai siswa yang unggul dalam berprestasi. Sejumlah prestasi akademik dan nonakademik sudah ditorehkan MTsN 2 Kota Kediri sehingga madrasah ini disebut madrasah berprestasi tingkat nasional. Sekolah ini juga dinobatkan sebagai salah satu madrasah pelopor riset oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2015, karena sudah mencetak ratusan peneliti muda. Namun didalam proses pembelajaran masih terlihat adanya permasalahan dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS di MTsN 2 Kota Kediri dan observasi langsung oleh peneliti, permasalahan yang ada berupa masih adanya siswa yang memiliki rasa percaya diri rendah, dan sebagian siswa masih memiliki motivasi berprestasi rendah. Penjabaran dari beberapa

⁸ M. Agustin, *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama. 2011), hlm. 20.

permasalahan tersebut dijelaskan dibawah ini. Pertama, beberapa siswa belum memiliki rasa percaya diri yang baik, yaitu kurangnya rasa percaya diri siswa terlihat saat pengerjaan tugas dan ulangan harian. Siswa merasa tidak yakin dengan jawabannya, sehingga membuat siswa menyontek. Berdasarkan hasil observasi pun menunjukkan kurangnya rasa percaya diri siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, ketika kegiatan presentasi banyak siswa yang tidak percaya diri untuk tampil dan menyampaikan materi didepan kelas, siswa masih terfokus untuk melihat catatan dan menyuarakan suara mereka dengan suara yang lirih. Selain itu, beberapa siswa tidak berani maju kedepan kelas saat diminta guru mengerjakan soal, padahal dalam kenyataannya siswa mampu mengerjakan soal-soal tersebut. Hal ini mungkin karena siswa merasa malu, tidak yakin terhadap jawabannya, dan merasa takut diejek temannya apabila salah menjawab. Banyak siswa masih tidak berani mengajukan pertanyaan, ketika penyampaian materi selesai. Siswa diberi kesempatan bertanya atau memberi komentar, tetapi hanya sebagian diantara mereka yang berani mengajukan pertanyaan atau komentar, dan itu dilakukan pada orang yang sama setiap harinya.

Kedua, motivasi berprestasi rendah karena beberapa siswa tampak kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak berusaha menjawab pertanyaan ataupun mengungkapkan pendapat ketika guru memintanya. Saat pembelajaran berlangsung, beberapa siswa tampak mengobrol dengan teman dan bermain sendiri, ada pula siswa yang tidak mengerjakan atau terlambat mengumpulkan PR. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki motivasi

berprestasi tinggi maka siswa akan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas dan berusaha secara maksimal dalam meraih prestasi. Berdasarkan deskripsi di atas, diketahui bahwa terdapat sejumlah masalah yang terjadi di MTsN 2 Kota Kediri. Menyadari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Kediri”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat percaya diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri?
2. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri?
3. Apakah tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat percaya diri terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.

2. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.
3. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis :

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam peningkatan rasa percaya diri dan motivasi berprestasi siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri secara lebih lanjut.

2. Secara Praktis :

- a. Bagi pihak sekolah diharapkan memberikan arahan dan motivasi kepada siswa agar dapat memaksimalkan potensi yang ada.
- b. Bagi guru meningkatkan wawasan belajar mengajar lebih luas serta memberikan dorongan yang positif kepada siswa, sehingga siswa dapat berprestasi secara maksimal.
- c. Bagi siswa diharapkan untuk mengoptimalkan kemampuan percaya dirinya untuk mengeksplorasikan kemampuan diri yang dimilikinya serta meningkatkan motivasi berprestasi guna meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik

E. Hipotesis Penelitian

Setelah mengkaji lebih dalam tentang Pengaruh Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Kediri, maka dalam penelitian ini hipotesisnya adalah;

Ho₁ :tidak ada pengaruh secara positif dan signifikan tingkat percaya diri terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.

Ha₁:ada pengaruh secara positif dan signifikan tingkat percaya diri terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.

Ho₂ :tidak ada pengaruh secara positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.

Ha₂ :ada pengaruh secara positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.

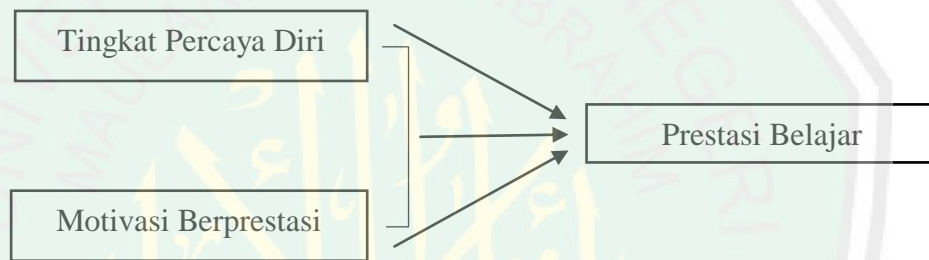
Ho₃ :tidak ada pengaruh secara positif dan signifikan tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.

Ha₃ :ada pengaruh secara positif dan signifikan tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi fokus variabel penelitian. Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas meliputi tingkat percaya diri (X_1), motivasi berprestasi (X_2), dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Hubungan antara ketiga variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Hubungan Antar Variabel



Kemudian variabel-variabel tersebut dijelaskan dalam indikator-indikator berdasarkan teori percaya diri berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicetuskan oleh Peter Lauster dan teori motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicetuskan oleh McClland, penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.

G. Originalitas Penelitian

Penelitian tentang pengaruh tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Akan tetapi terdapat perbedaan dan persamaan

penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Berikut akan dijabarkan persamaan dan perbedaannya.

Jumalia, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Majene. Dengan menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tiga instrumen yaitu angket kepercayaan diri, tes kemampuan komunikasi matematik, dan tes hasil belajar. Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Majene dikategorikan kurang, kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Majene dikategorikan tinggi, hasil analisis inferensial juga menunjukkan bahwa secara parsial kemampuan komunikasi matematika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dengan memperhatikan kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Majene. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Majene.⁹

Dyah Ardhini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi. Pengambilan data yang dilakukan dengan

⁹ Jumalia, *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene* (Skripsi: Universitas Negeri Makassar, 2018)

menggunakan angket motivasi berprestasi, kepercayaan diri, serta nilai rapot untuk mengetahui prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa. Ada hubungan yang tidak signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa.¹⁰

Rizky Okti Kurnia, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan kepercayaan diri dan motivasi dengan hasil renang gaya dada 30 meter pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Teknik pengumpulan data melalui angket kepercayaan diri, angket motivasi dan tes renang gaya dada dengan jarak 30 meter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil renang gaya dada, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil renang gaya dada, terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan motivasi dengan hasil renang gaya dada.¹¹

¹⁰ Dyah Ardhini, *Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga* (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

¹¹ Rizky Okti Kurnia, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Dengan Hasil Renang Gaya Dada 30 Meter Pada Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung* (Skripsi: Universitas Lampung, 2016)

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Jumalia, Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene, Skripsi, Universitas Negeri Makasar, 2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki variabel bebas kepercayaan diri b. Menggunakan angket dan dokumentasi dalam pengambilan data c. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki variabel bebas kemampuan komunikasi matematika b. Variabel terikat berupa hasil belajar c. Subjek penelitian d. Jenis penelitian <i>ex post facto</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel bebas tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi b. Variabel terikat prestasi belajar c. Subjek penelitian siswa MTsN 2 kota kediri d. Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional e. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi f. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis
2.	Dyah Ardhini, Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki variabel bebas motivasi berprestasi dan kepercayaan diri. b. Memiliki variabel terikat prestasi belajar c. Menggunakan jenis penelitian korelasional d. Menggunakan angket dan dokumentasi dalam pengambilan data 	<ul style="list-style-type: none"> a. Subjek penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasional dengan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis
3.	Rizky Okti Kurnia Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Dengan Hasil Renang Gaya Dada 30 Meter	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel bebas kepercayaan diri b. Menggunakan angket dan dokumentasi dalam pengambilan data c. Metode penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki variabel bebas berupa motivasi dan variabel 	

	Pada Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung, Skripsi, Universitas Lampung, 2016.	kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional d. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik korelasional, dan uji hipotesis	terikat berupa hasil belajar	
--	---	---	------------------------------	--

H. Definisi Operasional

Untuk lebih memahami maksud dari judul ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjabaran kata-kata dalam judul skripsi ini, antara lain:

1. Percaya Diri

Percaya diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin terhadap kemampuan diri untuk memahami segala potensi yang dimiliki dalam menggapai tujuan hidupnya tanpa diikuti rasa cemas dan takut akan ketidaksesuaian harapan yang tidak terpenuhi. Percaya diri merupakan sikap positif yang harus dikembangkan oleh diri siswa dengan dipengaruhi oleh lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Sikap percaya diri yang tinggi mampu mendukung siswa dalam mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian diharapkan setiap siswa mampu memunculkan rasa percaya diri guna mempermudah siswa dalam mendapatkan pengalaman-pengalaman yang mengesankan ketika meraih prestasi yang diinginkannya. Indikator percaya diri adalah mengerjakan tugas secara maksimal, yakin atas tindakan yang dilakukan akan berakibat baik, tidak membandingkan kemampuan diri dengan orang lain, berani dalam menghadapi tantangan, berpandangan baik terhadap harapan dan

kemampuan, tidak mudah menyalahkan suatu kesalahan yang terjadi, melaksanakan kewajibannya sebagai seorang siswa, dan teliti dalam memahami suatu pelajaran.

2. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan suatu keinginan dan dorongan yang ada dalam diri siswa untuk mencapai keberhasilan atau kapasitas yang tinggi dalam suatu kegiatan. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi berprestasi adalah memiliki harapan yang tinggi akan keberhasilan cita-citanya daripada ketakutan dan kegagalan. Siswa cenderung mampu mengarahkan dan mempertahankan apa yang telah didapat jika sudah mencapai suatu standart prestasi. Siswa mampu menanggung segala resiko sebagai konsekuensi dari usaha-usaha yang dicapainya. Dengan demikian motivasi berprestasi dalam diri individu akan menumbuhkan jiwa yang mampu bertanggung jawab melalui jiwa kompetisi yang sehat dan juga membentuk individu menjadi pribadi yang kreatif. Indikator motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, mengerjakan tugas sekolah, memiliki kebiasaan belajar, memiliki sikap sopan dan santun terhadap guru, bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar, menyusun jadwal belajar, mengikuti bimbingan belajar diluar sekolah, menyukai hal-hal baru, mandiri dalam bekerja, menyukai tantangan, gigih dalam bekeja, dan optimis akan keberhasilan yang hendak dicapai.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh setiap individu melalui pengukuran kecakapan atau pengetahuan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar didapat melalui proses pembelajaran, maka dari itu berhasil tidaknya pencapaian prestasi yang baik tergantung dari proses belajar yang dialami oleh anak tersebut. Tingkat penguasaan kompetensi siswa dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan menjumlahkan skor dari aspek-aspek tersebut, yang kemudian akan diambil rata-rata skor dari hasil ujian penilaian tengah semester genap.

4. Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar

Sikap percaya diri dan motivasi berprestasi dapat menjadikan siswa menjadi pribadi yang lebih yakin akan pencapaian prestasi dalam dirinya. Siswa akan dengan mudah melakukan pengembangan dan penyesuaian diri terhadap potensi dirinya sehingga mengakibatkan prestasi-prestasi pada diri siswa. Siswa tidak lagi memiliki perasaan takut dan cemas atas proses pencapaian prestasinya melainkan siswa menjadi pribadi yang berani dan selalu optimis dalam melakukan tindakan-tindakannya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah bab pertama dari penelitian skripsi yang berisi jawaban apa dan mengapa penelitian ini dilakukan, pada bagian pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi informasi kepada pembaca sebagai pemahaman dan wawasan yang dibutuhkan untuk menempatkan topik penelitian yang kita lakukan dalam kerangka logis dengan mengkaji penelitian sebelumnya. Kajian pustaka memuat dua hal pokok yaitu deskripsi teoritis tentang masalah yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang dibahas berupa pendapat yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya. Selanjutnya pendapat tersebut diintegrasikan dengan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu percaya diri dan motivasi berprestasi, kemudian satu variabel terikat yaitu prestasi belajar. Variabel-variabel tersebut dihubungkan dengan melihat pengaruh tingkat percaya diri terhadap prestasi belajar siswa, dan pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data serta melakukan pengolahan data yang telah didapatkan tersebut. Pokok-pokok pembahasan pada metode penelitian mencakup beberapa hal yaitu lokasi penelitian, pendekatan dan jenis pendekatan, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab IV berisi uraian data dan hasil analisis data yang telah dirumuskan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil penelitian diperoleh melalui teknik penyebaran angket, dan dokumentasi langsung yang kemudian peneliti analisis. Hasil penelitian kuantitatif yang diperoleh dibagi menjadi dua bagian, pertama deskripsi variabel-variabel, dan kedua memuat uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab V memuat gagasan peneliti terkait apa yang telah dilakukan dan diamati. Mengulas hasil penelitian dengan menggunakan pandangan orisinal dalam kerangka teori dan kajian empirik terdahulu. Pembahasan pada bab ini bertujuan menjawab masalah penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian kedalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan membuktikan teori yang telah ada dengan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan merangkum semua hasil penelitian yang telah disusun dari bab pertama sampai bab kelima. Saran yang diberikan hendaknya bersumber pada batas-batas lingkup penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar menurut Suhaenah Merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya kerja keras yang dilakukan.¹² Pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Thursan Hakim dalam buku Arbangi menyatakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai proses perubahan kepribadian manusia yang tampak dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuannya”.¹³

Menurut Slameto dalam buku Permata belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan seseorang secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungannya.¹⁴ Arbangi menyatakan bahwa belajar merupakan proses belajar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia dapat melakukan perubahan-perubahan kualitas individu sehingga

¹² Darwin Bangun, *op.cit.*,

¹³ Arbangi dkk, *op.cit.*, hlm. 167.

¹⁴ Septiani Aji Permata, *Kompetensi Guru IPS Sebuah Kajian Pendektakan Konruktivisme* (Yogyakarta: Media akademi, 2017), hlm. 97.

berkembang tingkah lakunya. Semua yang berkaitan dengan aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah prestasi belajar.¹⁵

Bigs mendefinisikan belajar adalah kegiatan pengembangan kemampuan kognitif, dengan cara siswa harus banyak menguasai materi yang difokuskan pada pencapaian daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi atau akan dihadapi oleh siswa.¹⁶

Menurut Syah belajar adalah hal yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan. Tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sehingga, belajar mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan.¹⁷

Berdasarkan definisi belajar yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas proses perubahan tingkah laku pada individu atau perubahan yang terjadi akibat adanya pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungannya dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas. Proses perubahan yang dimaksud bisa dari belum mampu menjadi mampu, dari tidak tahu menjadi tahu selama jangka waktu tertentu.¹⁸

¹⁵ Arbangi dkk, *op.cit.*, hlm. 168.

¹⁶ Septiani Aji Permata, *op.cit.*, hlm. 98.

¹⁷ Ibid..

¹⁸ Ibid..

Namun demikian tidak setiap perubahan tingkah laku dikatakan sebagai akibat belajar. Menurut Slameto, perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁹

- a. Perubahan yang dilakukan secara sadar.
- b. Perubahan dalam belajar dilakukan secara kontinu dan fungsional.
- c. Perubahan dalam belajar memiliki sifat positif dan aktif.
- d. Perubahan dalam belajar memiliki tujuan dan arah.
- e. Perubahan dalam belajar mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Adapun terkait dengan kata prestasi, secara bahasa berasal dari Bahasa Belanda yaitu *Prestati'e*, kemudian dalam Bahasa Indonesia yaitu prestasi yang berarti hasil usaha. Menurut Prestasi sebagai bukti keberhasilan usaha yang dicapai.²⁰ Prestasi merupakan suatu indikator dari perkembangan dan kemajuan siswa atas penguasaannya terhadap materi yang telah diberikan guru kepada siswa. Prestasi berupa hasil perkembangan dan kemajuan siswa dalam proses belajar melalui penilaian pendidikan. Prestasi menunjukkan hasil dari pelaksanaan kegiatan belajar yang diikuti siswa disekolah. Kegiatan belajar dapat diukur melalui penguasaan materi serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.²¹

Ahmadi mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari usaha yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar. Sedangkan menurut Purwanto prestasi belajar adalah penilaian hasil belajar yang dilakukan guru terhadap

¹⁹ Ibid., hlm. 99.

²⁰ Ibid..

²¹ Arbangi dkk, *op.cit.*, hlm. 167.

siswa ditempuh dalam jangka waktu yang telah ditentukan.²² Prestasi belajar siswa suatu hal penting bagi siswa, guru maupun sekolah. Oleh karena itu, penentuan prestasi belajar siswa dilihat menurut segi masing-masing elemen yang ada disekolah. Bagi siswa prestasi belajar dijadikan sebagai tolok ukur atas kemampuan dan keberhasilannya dalam menyerap pengetahuan dan keterampilan yang telah dilakukannya. Prestasi belajar merupakan suatu indikator yang dijadikan sebagai acuan seberapa jauh pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan sebelumnya untuk dapat ditingkatkan melalui upaya kerja keras.²³

Menurut Arifin prestasi belajar adalah salah satu indikator dari sebuah keberhasilan. Prestasi belajar dirasa penting karena memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:²⁴

- a. Prestasi belajar sebagai tolak ukur kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
- b. Prestasi belajar bentuk rasa keingintahuan siswa.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai fungsi internal dan eksternal dari suatu institusi pendidikan.

Dari pemahaman tentang pengertian prestasi belajar diatas, maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa merupakan hasil yang di capai dari aktivitas belajar siswa. Dalam konteks ini, prestasi

²² Darwin Bangun, *op.cit.*,

²³ Arbangi dkk, *op.cit.*, hlm. 167.

²⁴ Septiani Aji Permata, *op.cit.*, hlm. 97.

belajar merupakan hasil nyata dari proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa dengan materi pembelajaran. Tentunya siswa memiliki tujuan dan kegiatan dalam aktivitas belajar. Prestasi belajar yang tinggi merupakan capaian dari kegiatan belajar mengajar yang maksimal atau sebaliknya.²⁵

2. Faktor-Faktor Prestasi Belajar

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku bagi siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses belajar siswa yaitu faktor internal (faktor yang berada dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berada diluar diri siswa).²⁶

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat di bedakan menjadi dua aspek, yaitu:

1) Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Menurut Syah aspek fisiologis ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

²⁵ Arbangi dkk, *op.cit.*, hlm. 168.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 169.

a) Keadaan tonus jasmani

Tonus (tegangan otot) jasmani adalah tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya. Keadaan tonus jasmani sangat berpengaruh terhadap semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi fisik yang bugar akan memberi pengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa.

b) Keadaan fungsi jasmani

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis tubuh berpengaruh terhadap prestasi belajar, terutama pancaindra. Pancaindra yang berperan besar sebagai penerima informasi yang disampaikan adalah mata dan telinga. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Pancaindra merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dalam proses belajar.

2) Aspek Psikologis

Aspek psikologis berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, aspek-aspek tersebut antara lain adalah:

a) Intelegensi/kecerdasan siswa.

Intelegensi pada umumnya diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang

tepat. Prestasi belajar yang ditampilkan siswa memiliki kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan mereka. Hal itu disebabkan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa akan menentukan kualitas belajar mereka. Semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa semakin besar peluang untuk meraih prestasi belajar, begitu pula sebaliknya.

b) Sikap

Sikap adalah suatu reaksi atau respon dalam diri siswa yang relatif terhadap objek, orang, atau barang baik secara positif, maupun negatif. Sikap yang mempengaruhi belajar adalah sikap menerima secara positif terhadap bahan pelajaran yang akan dipelajari terhadap guru yang mengajar dan terhadap lingkungan tempat dimana ia belajar seperti: kondisi kelas, lingkungan pergaulan, sarana prasarana dan sebagainya. Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat menjadi faktor yang menghambat siswa dalam menghasilkan prestasi belajar yang baik. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran disekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar.

c) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri individu. Siswa yang memiliki motivasi kuat

akan semangat melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri siswa. Siswa berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai gairah atau semangat belajar untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa. Adapun faktor lain di luar diri siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Syah menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu, faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial.

1) Lingkungan sosial

a) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah, seperti guru, staf karyawan dan teman-teman sekolah dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Seorang guru harus menjadi teladan bagi siswa yang mampu mendorong siswa untuk belajar.

b) Lingkungan masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa misalnya lingkungan masjid mempunyai pengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa, siswa yang tinggal dilingkungan masjid dapat mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, dan berinteraksi dengan masyarakat yang tinggal dilingkungan masjid yang umumnya lebih religius dibandingkan mereka yang tinggal diluar lingkungan masjid. Keadaan ini sangat membantu terhadap perkembangan jiwa siswa. Sebaliknya kondisi lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar dapat memberikan pengaruh negatif terhadap aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa akan kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi atau keperluan meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

c) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. keluarga dapat memberi dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa, baik dukungan langsung berupa keharmonisan hubungan keluarga.

2) Lingkungan non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk dalam lingkungan non-sosial adalah:

- a) Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, pencahayaan yang cukup, suasana yang tenang merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, kondisi alamiah yang kurang mendukung, akan menghambat proses belajar siswa.
- b) Faktor instrumental, yaitu perangkat pembelajaran yang berupa gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, kurikulum, buku panduan, silabus maupun buku-buku kepustakaan.
- c) Faktor materi pelajaran, berupa kesesuaian antara materi pembelajaran dan perkembangan atau usia siswa. Termasuk didalamnya metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran akan memberikan pengaruh terhadap penyerapan siswa pada materi pembelajaran.²⁷

Faktor-faktor diatas saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

²⁷ Septiani Aji Permata, *op.cit.*, hlm. 102-106.

Beberapa sifat siswa dalam belajar akan mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:²⁸

- a Cepat dalam menerima materi pelajaran
- b Lambat dalam menerima materi pelajaran
- c Anak kreatif
- d Anak dropout
- e Anak kurang berprestasi.

3. Upaya Sekolah atau Guru Meningkatkan Prestasi Belajar

Upaya yang dapat dilaksanakan oleh sekolah atau guru untuk meningkatkan prestasi belajar menurut A. Tabrani Rausyan, antara lain:²⁹

- a Menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang aktivitas belajar siswa.
- b Mengoptimalkan prestasi belajar.
- c Memberikan teladan yang baik.
- d Menjelaskan tujuan belajar secara nyata kepada siswa.
- e Menginformasikan hasil-hasil yang dicapai siswa.
- f Memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai oleh siswa.

Upaya-upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar yang optimal. Akan tetapi, upaya ataupun yang dilakukan oleh

²⁸ Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remadja Karya Offset, 1989), hlm. 81-82.

²⁹ Ibid..

beberapa pihak secara maksimal, tidak akan memberikan hasil jika dari siswa itu sendiri tidak ada kesadaran bahwa belajar merupakan kebutuhan dan juga tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu, kesadaran harus dimunculkan dengan berbagai macam motivasi, agar semangat belajar siswa senantiasa dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

4. Prestasi Belajar Perspektif Islam

Islam memberikan penekanan yang positif signifikan terhadap proses belajar manusia dalam fungsi kognitif (akal) yang digunakan sebagai alat penting pendukung proses pembelajaran. Ranah kognitif jika digunakan secara sungguh-sungguh dan kontinu maka akan menghasilkan prestasi yang diinginkan.

Beberapa ayat Al-Qur'an yang secara implisit maupun eksplisit menjelaskan tentang prestasi belajar sebagaimana firman Allah ta'ala dalam Q.S An-Nahl ayat 103.

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ

Artinya. “*dan sesungguhnya kami mengetahui bahwa mereka berkata, “Sesungguhnya Al-Qur'an itu hanya diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)”*”³⁰

Penjelasan ayat di atas mengatakan bahwa nabi telah mengajarkan Al-Qur'an kepada umatnya, hal ini menunjukkan bahwa sejak zaman

³⁰ Al-Quran dan Terjemahan Tajwid (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), hlm. 279.

Nabi Muhammad saw proses belajar mengajar sudah sangat dianjurkan. Dengan adanya proses belajar, maka akan terjadi perubahan dari diri seseorang yang awalnya tidak tahu akan sesuatu, menjadi tahu. Apabila belajar itu dilakukan dengan tekun dan sungguh-sungguh, maka akan mendapatkan hasil berupa suatu prestasi.

Allah swt berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 134.

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ جَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا
كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya:” Itulah umat yang telah lalu. Baginya apa yang telah mereka usahakan dan bagimu apa yang telah kamu usahakan. Dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang apa yang dahulu mereka kerjakan”.³¹

Dari penjelasan ayat diatas mengatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar anak, dapat ditempuh dengan jalan mengembangkan kepemimpinan dan tanggung jawab pada anak didik.

B. Percaya Diri

1. Pengertian Percaya Diri

Percaya diri adalah suatu kegiatan penyaluran potensi yang kita miliki.³² Percaya diri terbentuk dari keyakinan diri, bahwa yang

³¹ Al-Qur'an dan Terjemahan Tajwid Op,cit., hlm. 20.

³²Barbara De Angelis, *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 5.

dihasilkan memang berada dalam batas-batas kemampuan dan keinginan pribadi.³³ Percaya diri berawal dari tekad pada diri sendiri, untuk melakukan segala yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidup. Percaya diri merupakan keyakinan dalam diri bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu.³⁴ Jadi seseorang yang memiliki sikap percaya diri, selalu memiliki sikap terus maju, pantang mundur, dan pantang menyerah.

Menurut Lauster sikap percaya diri dipengaruhi oleh sikap hati-hati, ketaktergantungan, ketidakserakahan, toleransi dan cita-cita. Siswa yang memiliki sikap percaya diri cenderung tidak egois dan lebih toleran terhadap teman sekitarnya, mampu menutupi kurang percaya dirinya dengan mengedepankan cita-cita yang berlebih (*exaggerated ambition*) serta tidak mempersoalkan apa yang ada dalam dirinya.³⁵

Menurut Yusuf al-Uqshari percaya diri akan membentuk keyakinan kuat dan kemampuan menguasai ego diri sendiri.³⁶ Percaya diri adalah kunci utama kesuksesan dalam diri siswa. Karena percaya diri mencerminkan bahwa siswa sudah mengambil langkah-langkah positif dalam hidup. Disamping itu, percaya diri mencerminkan bahwa siswa benar-benar meyakini ide-ide yang kita miliki. Lebih dari itu,

³³Ibid., hlm. 9.

³⁴Ibid., hlm. 10.

³⁵Peter Lauster, *Tes Kepribadian* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, cet. 6, 2006), hlm. 4.

³⁶Yusuf al-uqshari, *Percaya Diri Pasti* (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 14.

percaya diri mencerminkan bahwa siswa mampu menjadi mandiri, serta memiliki motivasi kuat.³⁷

Percaya diri merupakan kemauan untuk mencoba sesuatu yang paling menakutkan dan yakin akan kemampuan mengolah apapun yang dimiliki. Salah satu cara siswa mendapatkan percaya diri adalah dengan mencoba melakukan segala sesuatu yang kita yakin dapat melakukannya. Setiap saat ketika siswa memperoleh sesuatu yang baru, berarti siswa memperbesar sedikit tingkat percaya dirinya. Perasaan takut gagal dalam mencoba merupakan perasaan yang tidak baik. Akan tetapi, mencoba merupakan hal yang paling penting, karena dengan mencoba berarti siswa sudah memberi kesempatan kepada dirinya untuk sukses. Jadi, langkah membangun percaya diri adalah berani mencoba meskipun tidak berhasil.³⁸

2. Karakteristik Sikap Percaya Diri

Menurut Yusuf Al-uqshari siswa harus berpegang pada rasa percaya dirinya bukan karena takut gagal, akan tetapi siswa dapat menyimpulkan perasaan-perasaan kemanusiaan yang dapat membantunya dalam mengembangkan rasa percaya diri melalui beberapa perasaan sebagai berikut:³⁹

- a Perasaan cinta terhadap diri sendiri dan orang lain.
- b Perasaan menghargai dan berterimakasih kepada orang lain.

³⁷Ibid., hlm. 37-38.

³⁸Ellen Balke, *Know Yourself* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1999), hlm. 99-100.

³⁹Yusuf al-uqshari, *op.cit.*, hlm. 173-180.

- c Memiliki rasa ingin tahu
- d Teguh dalam pendirian
- e Memberi andil dan peran terhadap orang lain.
- f Memiliki perasaan yang gembira dan ceria.
- g Memiliki sikap tegas dalam menghadapi segala problematika yang ada dalam kehidupan.

3. Tips Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Menurut Lautser terdapat 10 tips dalam meningkatkan rasa percaya diri yaitu:⁴⁰

- a Mencari penyebab siswa merasa rendah diri, jika siswa sudah mengetahui sebab-sebabnya maka siswa harus mampu memperbaiki tingkat percaya diri yang ada dalam dirinya.
- b Atasi kelemahan diri. Siswa harus memiliki kemauan yang kuat, karena hanya dengan begitu siswa akan memperbaiki suatu hal kecil sebagai capaian keberhasilan.
- c Siswa mencoba mengembangkan bakat dan kemampuan diri lebih jauh. Sehingga siswa mampu menutupi segala kelemahannya, melalui keunggulan yang dimiliki.
- d Siswa harus menghilangkan rasa ragu pada dirinya dan bangga terhadap pencapaian yang dimiliki.

⁴⁰Peter Lauster, *op.cit.*, hlm. 15-16.

- e Siswa tidak mudah terpengaruh oleh ejekan dari teman-temannya yang berlawanan dengan keyakinannya karena yang mampu memahami adalah diri siswa itu sendiri.
- f Mengembangkan suatu bakat melalui hobi.
- g Optimis dalam melakukan suatu pekerjaan.
- h Jangan terlalu bercita-cita, karena cita-cita yang kelewat batas tidak baik. Makin besar cita-cita kita, maka akan semakin sulit bagi siswa untuk memenuhi tuntutan yang tinggi itu.
- i Jangan terlalu sering membandingkan diri sendiri dengan orang lain.
- j Jangan mudah iri dengan pencapaian orang lain, karena tak seorangpun dapat mempunyai hasil yang sama dalam setiap bidang.

4. Membangun Sikap Percaya Diri

Hakim mengemukakan bahwa sikap-sikap hidup positif yang mutlak harus dimiliki dan dikembangkan oleh siswa yang ingin membangun rasa percaya diri yang kuat, yaitu:⁴¹

- a Bangkitkan Kemauan yang Keras.

Kemauan adalah dasar utama bagi seorang siswa dalam membangun kepribadian yang kuat termasuk rasa percaya diri.

⁴¹Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hlm. 170-180

b **Membiasakan Untuk Berani.**

Mengembangkan keberanian dan berusaha menghilangkan rasa ragu dalam diri sendiri.

c **Bersikap dan Berfikiran Positif.**

Selalu berpikir positif, logis, dan realistis, sehingga dapat membangun rasa percaya diri yang kuat dalam diri siswa.

d **Membiasakan Diri Untuk Berinisiatif.**

Membiasakan diri berinisiatif dalam setiap kesempatan, tanpa menunggu perintah dari orang lain.

e **Selalu Bersikap Mandiri.**

Bersikap mandiri dalam memenuhi segala kebutuhan dan tidak terlalu bergantung dengan orang lain.

f **Belajar Dari Pengalaman.**

Bersikap positif dalam menghadapi kegagalan dan siap mental untuk menerimanya, untuk kemudian mengambil hikmah dan pelajaran dari kegagalan yang dialaminya tersebut.

g **Tidak Mudah Menyerah (Tegar).**

Menguatkan kemauan untuk melangkah, bersikap sabar dalam menghadapi rintangan dan mau berfikiran kritis untuk menyelesaikan masalah adalah sikap yang harus dilakukan seorang siswa untuk membentuk rasa percaya diri yang kuat dalam dirinya.

h **Membangun Pendirian yang Kuat.**

Pendirian yang kuat tertuju jika siswa dihadapkan pada berbagai masalah dan pengaruh negatif sebagai imbas dari interaksi sosial. siswa yang percaya diri selalu yakin dengan dirinya dengan tidak merubah pendiriannya meskipun banyak pengaruh negatif di sekelilingnya.

i **Pandai Membaca Situasi.**

Situasi yang perlu dibaca dan dipahami misalnya nilai-nilai etika yang berlaku, agama dan adat istiadat suatu masyarakat tertentu.

j **Pandai Menempatkan Diri.**

Seorang siswa mampu menempatkan dirinya pada posisi yang tepat, yang membuat siswa tersebut dihargai sehingga harga dirinya akan meningkat.

k **Pandai Melakukan Penyesuaian dan Pendekatan Pada Orang Lain.**

Siswa mampu melakukan penyesuaian diri tanpa kehilangan jati dirinya dan melakukan pendekatan yang wajar untuk bekerja sama dengan teman-temannya, sehingga memudahkan siswa untuk mencapai kesuksesan dan menimbulkan pengaruh positif bagi peningkatan rasa percaya dirinya.

5. Prinsip-Prinsip Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri adalah suatu jaminan untuk menuju kesuksesan. Sekecil apapun kesuksesan yang akan diperoleh mengharuskan siswa untuk memilah sifat-sifat yang benar-benar dapat diandalkan untuk meraih kesuksesan.⁴²

- a Menumbuhkan mental-mental positif dalam diri yang mampu mengantarkan menuju kesuksesan.
- b Bersikap bijaksana dalam mencapai target-target kehidupan, dan upayakan target yang siswa capai itu tidak muluk-muluk, melebihi potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa. Memulai aktivitas dengan potensi yang menjajikan kesuksesan.
- c Mudah berinteraksi dengan orang lain melalui pergaulan yang baik
- d Penuh kesopanan dalam berpenampilan
- e Memilih teman yang siap memberikan kepercayaan sepenuhnya pada kita

6. Indikator Percaya Diri

Menurut Lauster, ada beberapa aspek dari kepercayaan diri yakni sebagai berikut:⁴³

- a Yakin dengan kemampuan diri yaitu memiliki sikap positif atas tindakan yang akan dilakukannya, tidak ragu-ragu dalam bertindak

⁴²Yusuf al-uqshari, *op.cit.*, hlm. 39-43.

⁴³Peter Lauster, *op.cit.*, hlm. 36-37.

dan tidak membanding-bandingkan kemampuan diri dengan kemampuan orang lain.

- b Optimis yaitu siswa yang memiliki rasa percaya diri, adalah siswa yang berani dalam menghadapi tantangan dan pengalaman baru dalam hidupnya.
- c Objektif yaitu siswa yang percaya diri tidak mudah menyalahkan suatu kesalahan yang terjadi
- d Bertanggung jawab yaitu keharusan siswa dalam menanggung segala konsekuensi secara sadar, selalu berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan positif.
- e Rasional yaitu siswa mampu menganalisis suatu masalah atau kejadian dengan menggunakan segala pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan. Siswa yang berfikir rasional memiliki kecakapan diantaranya: kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan serta kecakapan memecahkan masalah secara kreatif.

Berdasarkan uraian diatas indikator percaya diri adalah keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional.

7. Percaya Diri Perspektif Islam

Percaya diri merupakan salah satu sikap penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena percaya diri mampu menumbuhkan pikiran kita kearah yang lebih positif, menjadi pribadi yang memiliki sikap pantang menyerah dalam menghadapi setiap masalah, dan mampu menempatkan diri dalam segala situasi kondisi apapun. Sesuai dalam firman Allah swtQ.S Yusuf ayat 87:

.....إِنَّهُ لَا يَأْتِيَنَّكَ مِنَ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Artinya:”*Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir*”.⁴⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa percaya diri mampu menguatkan kemauan untuk melangkah, bersikap sabar dalam menghadapi rintangan dan mau berfikiran kritis untuk menyelesaikan masalah. Allah melarang kita untuk berputus asa dari segala rahmat yang telah diberikannya. Perbuatan putus asa diperumpamakan dengan orang-orang kafir. Allah berfirman dalam Q.S Al-Mu'minin ayat 96:

ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ السَّيِّئَةِ

Artinya:”*Tolaklah perbuatan buruk mereka dengan (cara) yang lebih baik*”.⁴⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa salah satu sikap seseorang yang memiliki rasa percaya diri adalah memiliki pendirian yang kuat, tidak

⁴⁴ Al-Qur'an dan Terjemahan Tajwid, op.cit., hlm. 246.

⁴⁵ Ibid., hlm. 348.

mudah terpengaruh meskipun banyak pengaruh negatif disekelilingnya. Sehingga Allah menganjurkan kita semua untuk menolak segala perbuatan buruk dengan cara yang baik, agar kita tetap menjadi manusia yang dilindungi oleh Allah swt.

8. Pengaruh Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar

Lauster, menyatakan bahwa percaya diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya.⁴⁶ Siswa yang memiliki sikap percaya diri mampu mengenali potensi dirinya, siswa cenderung memiliki keyakinan yang kuat bahwa ia mampu melakukan tindakan-tindakan dengan optimis dan penuh tanggung jawab dalam meraih prestasi yang diinginkan. Percaya diri mampu mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar, dibuktikan dengan keberanian siswa dalam bertanya, dan menyampaikan pendapat.

Lebih lanjut menurut Lie melambungkan rasa percaya diri merupakan salah satu fasilitator untuk mengevaluasi diri bagi jiwa

⁴⁶Peter Lauster, *op.cit.*, hlm. 4.

seseorang. Seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri.⁴⁷

Sikap percaya diri mempengaruhi bagaimana seorang siswa bertindak, tidak merasa takut akan mengalami kegagalan, selalu berpikir positif bahwa dirinya mampu menyelesaikan segala tugas dan tanggungjawab yang harus dituntaskan. Sikap percaya diri bisa dipupuk siswa melalui kemauan dirinya untuk mengubah diri menjadi seseorang yang lebih percaya diri. karena dengan adanya sikap percaya diri siswa dapat meraih segala yang diinginkannya dengan mudah tanpa ada perasaan takut ataupun ragu untuk maju melangkah menuju kesuksesannya. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa percaya diri dapat dijadikan sebagai jembatan bagi siswa dalam meraih prestasi yang diharapannya, melalui usaha keras dengan semangat pantang menyerah.

Sikap percaya diri siswa dapat dilihat melalui proses pembelajaran yang sedang berlangsung, guru dapat menggunakan pendekatan SCL (*Students Center Learning*) yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran tersebut

⁴⁷ Ibid..

siswa diharapkan sebagai peserta didik yang aktif dan mandiri dalam proses belajarnya, bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, membangun serta mengemukakan pendapatnya dalam kegiatan diskusi kelas, mempresentasikan pengetahuannya berdasarkan kebutuhan serta sumber-sumber yang ditemukannya. Adapun tujuan dari proses pembelajaran yang demikian adalah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang menghasilkan pencapaian prestasi siswa yang aktif, kreatif, dan inovatif.

C. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi merupakan faktor penting yang menentukan dalam belajar, para ahli mendefinisikan motivasi berhubungan dengan (1) arah perilaku; (2) hasil dari usaha yang telah dilakukan siswa, (3) keuletan siswa dalam menyelesaikan suatu kegiatan sekolah.⁴⁸ Motivasi menunjukkan suatu tindakan yang memiliki arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar dari dalam maupun dari luar diri siswa. Motivasi didalam kelas berupa proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat siswa. Menurut McDonald, *“Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal*

⁴⁸ Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik* (Jakarta: GP Press, 2008), hlm. 92.

reaction”. Motivasi adalah suatu perbuatan positif di dalam pribadi siswa yang ditandai dengan timbulnya sikap dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁴⁹ Motivasi mendorong siswa dalam mengarahkan minat belajar demi tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi.⁵⁰

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada tingkatan siswa dalam memiliki motivasi tersebut. Klausmeier menyatakan bahwa perbedaan dalam tingkatan motivasi berprestasi (*need to achieve*) ditunjukkan dengan berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh siswa. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar, tergantung pada kondisi siswa dan lingkungannya. Dalam hubungan ini Johnson menyatakan sebagai berikut: *“The theory of achievement motivation does not say that there should be a general relationship between achievement motivation and academic performance. On the contrary it states that under certain conditions, there will be a strong relationship, under other condition there will be no relationship”*. Yang artinya teori motivasi berprestasi tidak mengatakan bahwa harus ada hubungan umum antara motivasi berprestasi dan prestasi akademik, melainkan pada kondisi tertentu akan

⁴⁹ Oemar Hamalik. *Psikologi dan Belajar Mengajar* (Bandung: CV Sinar Baru, 1992), hlm. 173.

⁵⁰ Martinis Yamin, *op.cit.*, hlm. 92.

tidak ada hubungan yang kuat antara motivasi berprestasi dan prestasi akademik.⁵¹

Siswa yang motivasi berprestasinya tinggi hanya akan mencapai prestasi akademisnya apabila :⁵²

- a Memiliki rasa keinginan untuk berhasil lebih tinggi dari pada rasa takutnya.
- b Tugas-tugas didalam kelas tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar melainkan cukup memberi tantangan, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.

2. Karakteristik Motivasi Berprestasi

Buku yang membahas karakteristik motivasi berprestasi adalah Johnson dan Schwitzgebel & Kalb. Dari uraian mereka dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:⁵³

- a Menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasil yang dikerjakan bukan atas dasar keuntungan, nasib, atau kebetulan
- b Menyukai kegiatan yang realistik dan menantang daripada tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya
- c Menyukai pekerjaan yang memberikan umpan balik dengan cepat dan nyata untuk melihat baik atau tidaknya hasil pekerjaan

⁵¹ Djaali. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 110.

⁵² Ibid..

⁵³ Ibid..

- d Menyukai suatu kompetisi dan bekerja mandiri
- e Tangguh dalam memuaskan keinginan pada masa depan yang lebih baik
- f Tergugah untuk melakukan pekerjaan demi pencapaian prestasi atau keberhasilan bukan untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya.

Sedangkan karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi Rendah menurut David C. McClelland dan Edward Murray adalah:⁵⁴

- a Kurangnya sikap tanggung jawab dalam melakukan suatu pekerjaan
- b Tidak memiliki dasar rencana dan tujuan yang realistis apabila memiliki program kerja
- c Memiliki sikap apatis, tidak percaya diri, mudah ragu dan lemah dalam bekerja
- d Tindakannya kurang memiliki tujuan yang terarah

3. Faktor-faktor Motivasi Berprestasi

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi menurut McClelland di antaranya adalah konsep diri, adanya pengakuan dan prestasi. Konsep diri merupakan bagaimana siswa

⁵⁴ Dendik Surya Wardana, *Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 1. No. 1. 2013. Hlm 101.

mampu berpikir mengenai dirinya sendiri, apabila siswa tersebut termotivasi untuk melakukan hal tersebut, sehingga mempengaruhi tingkah lakunya. Adanya pengakuan dan apresiasi atas prestasi, siswa akan termotivasi untuk bekerja dengan baik karena ia merasa dipedulikan dan dihargai oleh orang lain.⁵⁵

Motivasi berprestasi merupakan faktor penting bagi siswa untuk mencapai cita-citanya. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa banyak faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi siswa, baik yang bersifat internal maupun eksternal.⁵⁶

a Faktor Internal

Faktor internal yang memengaruhi motivasi berprestasi siswa adalah konsep diri, regulasi diri, kematangan emosi, dan jenis kepribadian.

1) Konsep Diri

Menurut Rogers konsep diri adalah keyakinan pandangan dan sikap siswa terhadap dirinya sendiri berkaitan dengan kualitas dan keunikan diri.⁵⁷

⁵⁵ Maulinda Nur Nafiah dan Hermien Laksmiwati, *Motivasi Berprestasi dengan Stres Kerja Pada Guru Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, Universitas Negeri Surabaya. Vol 6. No. 2. 2016, hlm. 73.

⁵⁶ Bambang Suryadi dkk, *Pengaruh Gaya Pengasuhan Orang tua, Konsep Diri, dan Regulasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi Siswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang. Vol 23. No 2. 2017, hlm. 91

⁵⁷ Khoe Yao Tung, *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar* (Jakarta: PT Indeks, 2015), hlm. 349.

2) Regulasi Diri

Upaya siswa dalam menetapkan tujuan bagi dirinya dengan mengikutsertakan motivasi dan perilaku aktif.⁵⁸

3) Kematangan Emosi adalah suatu keadaan atau kondisi siswa yang sudah mampu mengontrol emosinya

4) Jenis Kepribadian

b Faktor Eksternal

Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi motivasi berprestasi siswa adalah gaya pengasuhan orang tua, nilai budaya keluarga, dan pengakuan orang dari orang lain.

- 1) Gaya pengasuhan orang tua
- 2) Nilai budaya keluarga
- 3) Pengakuan dari orang lain

Jalongo menunjukkan bahwa motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap munculnya prestasi belajar. Hal ini juga didukung hasil penelitian Uhlinger dan Steven serta Ringness dimana motivasi berprestasi yang tinggi bisa menentukan pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi,

⁵⁸Ibid., hlm. 362.

sebaliknya motivasi berprestasi yang rendah bisa menjadi penentu munculnya prestasi belajar yang rendah.⁵⁹

4. Tujuan Motivasi Berprestasi

Menurut Hidayat, dkk tujuan motivasi berprestasi adalah.⁶⁰

- a Mendorong siswa untuk mampu mengatasi hambatan
- b Mendorong siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik dari yang sebelumnya

Hal ini dipertegas oleh McClelland bahwa tujuan motivasi berprestasi adalah.⁶¹

- a Memperlihatkan kemandirian dalam melakukan pekerjaan dan menentukan pilihan
- b Mendorong siswa untuk mampu menjaga diri
- c Mendorong siswa untuk menuntut dirinya agar berusaha lebih keras

5. Fungsi Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi menurut Lindgren dan Murray adalah dorongan yang berhubungan dengan prestasi, Jadi fungsi motivasi itu meliputi.⁶²

⁵⁹ Eko Hardi Ansyah dan Effy Wardati Maryam, *Efektivitas Intervensi Milieu dan Komunitas Untuk Meningkatkan Motivai Berprestasi Anak Panti Asuhan Aisyiyah Celep Sidoarjo*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 4. No 1. 2016, hlm. 112.

⁶⁰ Dwiarko Nugrohoseno dan Harum Charismaini, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (studi Pada PT. PG Rajawali 1 Surabaya*. Jurnal BISMA, Universitas Negeri Surabaya. Vol 1. No 1. Agustus 2008, hlm 15.

⁶¹ Dwiarko Nugrohoseno dan Harum Charismaini, *Ibid.*

- a kebutuhan untuk menguasai, merancang, dan mengatur lingkungan sosial maupun fisik
- b Kebutuhan untuk mengatasi suatu rintangan-rintangan
- c Kebutuhan untuk memelihara kualitas kerja nyata yang tinggi
- d Berkompetisi dalam usaha-usaha untuk melebihi pekerjaannya yang lampau dan mengungguli orang lain

6. Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland aspek-aspek dasar individu dengan kebutuhan pencapaian yang tinggi, yaitu memiliki tanggung jawab pribadi, mempunyai keinginan untuk mendapat umpan balik yang jelas atas kinerjanya, dan memperhitungkan risiko mengambil keputusan atas pekerjaan.⁶³

7. Indikator Motivasi Berprestasi

Motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Beberapa orang dimotivasi untuk berprestasi, terutama bagi kalangan pelajar. Motivasi berprestasi mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam meraih prestasi yang diharapkannya. Motivasi berprestasi itu merupakan suatu kekuatan, namun tidaklah merupakan suatu substansi yang dapat kita amati. Yang

⁶² Ahmad Tarmizi, *Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Karyawan PT. Wira Karya Sakti Jambi*. Jurnal IQTISHODUNA, UIN Malang. Vol 5. No 1. 2009, hlm. 2.

⁶³ Maulinda Nur Nafiah dan Hermien Laksmiwati, *op.cit.*, hlm. 73.

dapat kita lakukan adalah dengan mengidentifikasi indikator-indikator motivasi berprestasi itu sendiri.

David C. McClelland dan Edward Murray mengemukakan karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, yaitu:⁶⁴

- a Bertanggung jawab
Memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi.
- b Berorientasi kedepan
Memiliki program kerja berdasarkan rencana dan tujuan yang realistik, serta berjuang untuk mewujudkannya.
- c Berani mengambil resiko
Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan berani mengambil resiko yang dihadapi.
- d Giat bekerja
Melakukan pekerjaan yang berarti dengan sepenuh hati dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
- e Sukses
Mempunyai harapan baik menjadi orang terkemuka yang menguasai ilmu dalam bidang tertentu.

Berdasarkan karakteristik diatas, David C. McClelland dan Edward Murray menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan

⁶⁴ Dendik Surya Wardana, *Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 1. No. 1. 2013, hlm. 101.

salah satu faktor perjuangan siswa untuk mendapatkan prestasi setinggi mungkin. Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berbagai aktivitas memiliki standart keunggulan dimana suatu kegiatan tersebut dapat gagal atau berhasil. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam motivasi berprestasi adalah bertanggung jawab, memiliki tujuan hidup, berani, giat bekerja, dan sukses.

8. Motivasi Berprestasi Perspektif Islam

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi baik maka akan memiliki dorongan dan usaha yang kuat dalam meningkatkan kualitas dirinya pada proses pembelajaran. Allah telah berfirman dalam Q.S At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْ لَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi orang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.⁶⁵

⁶⁵ Al-Quran dan Terjemahan Tajwid, op.cit., hlm. 206.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa motivasi berprestasi mampu mendorong diri kita untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan kita dimana saja. Karena belajar merupakan cara yang bisa kita tempuh untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah. Belajar tidak hanya pada pengetahuan umum saja, melainkan juga belajar ilmu pengetahuan agama, agar kita mampu menyeimbangkan antaradunia dan akhirat kita.

Allah juga memerintahkan manusia memotivasi dirinya untuk berubah menjadi lebih baik. Sesuai dengan firman Allah Q.S Al-Ra'd ayat 11:

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ قَا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”.⁶⁶

Demi mencapai suatu kesuksesan, maka kita diwajibkan untuk selalu berusaha mengubah kondisi diri kita menjadi lebih baik, melalui dorongan motivasi berprestasi, siswa mampu mengubah dirinya untuk berusaha mencapai prestasi belajarnya. Karena motivasi berprestasi merupakan perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu prestasi.

9. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar

Perolehan atau pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa yaitu salah satunya berupa motivasi, dengan

⁶⁶ Ibid., hlm. 250.

adanya motivasi berprestasi, siswa cenderung terdorong untuk mendapatkan prestasi yang diharapkan. Motivasi yang datang dari kemauan diri sendiri lebih efektif dalam menumbuhkan semangat pantang menyerah demi mendapatkan hasil yang ingin dicapai.

McClelland mengemukakan teori motivasi yang berhubungan erat dengan konsep belajar. Ia berpendapat banyak kebutuhan yang diperoleh dari kebudayaan yaitu; kebutuhan prestasi (*need for achievement*), kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation*), dan kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*). Menurut McClelland manakala kebutuhan seseorang terasa sangat mendesak, maka kebutuhan akan memotivasi orang tersebut untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan tersebut.⁶⁷

Apabila seseorang memiliki kebutuhan prestasi belajar yang tinggi, maka kebutuhan tersebut mendorong orang untuk menetapkan target yang penuh tantangan, dia harus bekerja keras untuk mencapai tujuan dengan menggunakan keterampilan dan pengalaman yang ia miliki, ia rajin ke perpustakaan, toko buku, membeli buku, membaca dan mendengar informasi. Peningkatan prestasi belajar didukung sikap pribadinya, dalam mengolah pelajaran yang dapat di sekolah, keseriusan dalam belajar, membagi waktu bermain dan belajar.

Teori motivasi berprestasi, menurut McClelland seseorang mempunyai motivasi untuk bekerja karena adanya kebutuhan untuk

⁶⁷Martinis Yamin, *op.cit.*, hlm. 96.

berprestasi. Motivasi ini merupakan fungsi dari 3 variabel, yaitu 1) kebutuhan untuk berhasil (*the need to achieve*), 2) kemungkinan sukses (*the probability of success*), dan 3) persepsi tentang nilai tugas tersebut (*perception of the outcome*). Motivasi berprestasi bersifat instrinsik dan relatif stabil. Orang yang memiliki motivasi berprestasi menginginkan tantangan-tantangan yang memungkinkan mereka dapat menunjukkan penampilannya. Orang ini menginginkan umpan balik dari penampilannya. Jadi dalam konteks ini sistem harus dapat manipulasi motivasi berprestasi siswa dan memberi tugas-tugas yang dapat diselesaikan oleh masing-masing siswa.⁶⁸

Motivasi berprestasi adalah dorongan siswa dalam meraih segala kesuksesan yang ingin dicapai dalam dirinya, siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi selalu berupaya untuk mengerjakan semua tugas sekolah dengan sungguh-sungguh, memiliki harapan akan hasil yang memuaskan, dan meluangkan waktunya untuk selalu belajar dan terus belajar. Siswa rajin mengerjakan tugas, jika mendapat kesulitan siswa akan mencoba mencari referensi jawaban dari buku bacaan, ataupun media internet yang mendukungnya. Siswa juga tidak segan untuk bertanya kepada guru maupun teman-temannya apabila ia merasa belum memahami suatu materi yang telah disampaikan guru. Terlebih lagi ketika siswa menjadikan bimbingan belajar sebagai referensi lain dalam mendapatkan pembelajaran lebih diluar jam sekolah. Hal ini

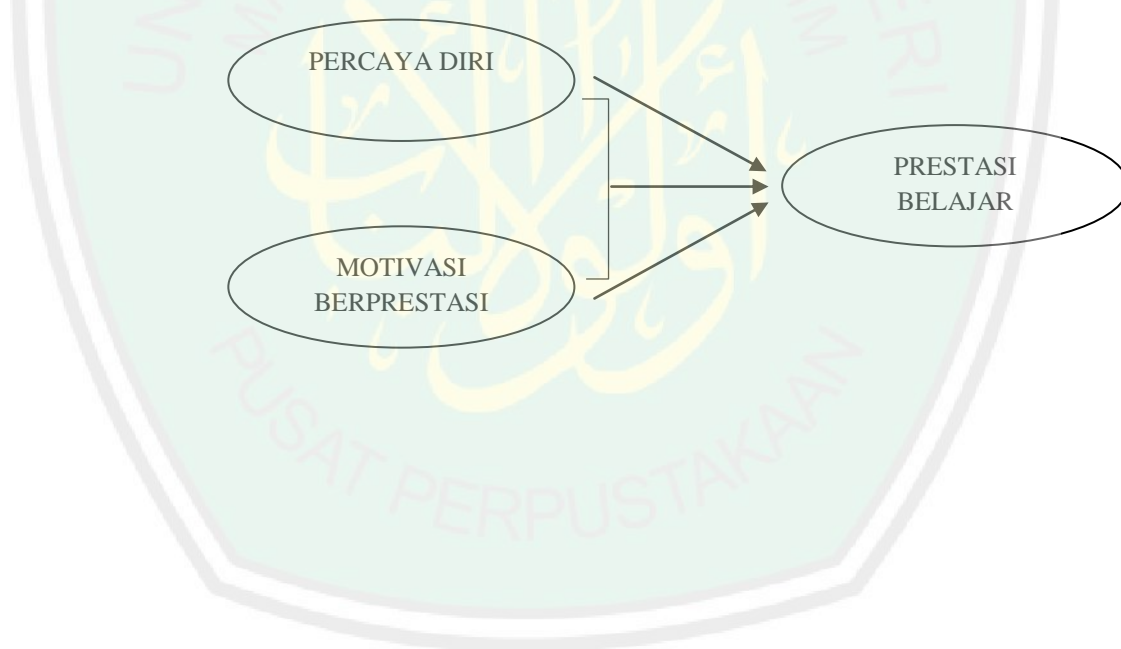
⁶⁸ Ibid., hlm. 98.

merupakan usaha keras, ulet dan tekun yang dilakukan siswa dalam meraih prestasi yang unggul.

D. Pengaruh Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar

Dari uraian tersebut diatas dapat ditarik suatu kerangka berpikir, dengan bagan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Pengaruh percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Kota Kediri, sekolah ini terletak di Jalan Sunan Ampel No. 12 Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri. Harapan dari MTsN 2 Kota Kediri, berupa capaian madrasah ini tidak hanya di tingkat provinsi saja namun madrasah ini bisa menembus tingkat nasional dalam perolehan predikat adiwiyata.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pengaruh tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri, maka peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasi. Penelitian ini sering disebut dengan penelitian hubungan sebab-akibat.

Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini, dapat diukur dengan instrumen, sehingga data bernomor dapat dianalisis

menggunakan prosedur statistik⁶⁹ Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori yang menyatakan bahwa rasa percaya diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yaitu penelitian untuk melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut variabel bebas, sedangkan variabel yang diprediksi disebut variabel terikat.⁷⁰ Variabel bebas penelitian ini adalah percaya diri dan motivasi berprestasi, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah prestasi belajar yang akan di deskripsikan dengan data dan sumber data.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi atau lebih dari satu nilai.⁷¹ Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu 2 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y).

- a. Variabel independen disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik

⁶⁹ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif* (Jurnal Repository UIN Malang. 2017), hlm. 3

⁷⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 56.

⁷¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010), hlm. 49.

penelitian.⁷² Variabel bebas penelitian ini adalah percaya diri (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2).

- b. Variabel dependen disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.⁷³ Pada penelitian ini variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

D. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai jumlah semua orang atau non orang yang memiliki ciri-ciri yang sama dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dan biasanya dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel.⁷⁴ Populasi yang diambil penelitian ini adalah seluruh siswa kelas reguler VII D sampai VII L MTsN 2 Kota Kediri sebanyak 318 siswa.

Sampel diartikan sebagai jumlah sebagian dari populasi yang kedudukannya mewakili populasi dan dijadikan sebagai sumber pengumpulan data penelitian.⁷⁵

⁷² Ibid., hlm. 51.

⁷³ Ibid..

⁷⁴ Wahidmurni, *op.cit.*, hlm. 7.

⁷⁵ Ibid..

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus dari Slovin:⁷⁶

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

- n : Jumlah Sampel
 N : Jumlah Populasi
 E : Derajat Kesalahan

Penelitian ini menggunakan derajat kesalahan 5% sehingga perhitungan sampelnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{318}{1 + 318 (0.05^2)}$$

$$n = 117,158774$$

$$N = 178$$

Sampel diambil secara acak yaitu pada siswa reguler kelas VII MTsN 2 Kota Kediri sebanyak 178 siswa. Penelitian ini menggunakan sampling acak berimbang (*propotional random sampling*) dengan menentukan anggota sampel. Peneliti mengambil wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi. Jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada

⁷⁶Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 16.

didalam masing-masing kelompok tersebut.⁷⁷ Peneliti ingin meneliti subjek siswa reguler kelas VII MTsN 2 Kota Kediri. Peneliti mengambil sampel berjumlah 9 kelas VII yang akan djabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel yang Diambil

No.	Kelas	Jumlah siswa	Sampel yang diambil
1.	VII D	35	20
2.	VII E	35	20
3.	VII F	36	21
4.	VII G	35	20
5.	VII H	35	20
6.	VII I	36	21
7.	VII J	35	20
8.	VII K	36	21
9.	VII L	35	20
Jumlah seluruh siswa		318	188

E. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian kuantitatif bersifat angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut berbentuk variabel-variabel dengan skala ukuran tertentu.⁷⁸ Data yang digunakan pada penelitian “Pengaruh Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri” adalah data kuantitatif. Jenis data berupa data interval yaitu data yang berasal dari kategori yang diurutkan berdasarkan

⁷⁷ Suharsimi. Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 98.

⁷⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 259.

suatu atribut tertentu, dimana jarak antara tiap kategori adalah sama.⁷⁹ Data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data pada penelitian ini adalah:

- a. Data primer berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini dicari melalui narasumber atau responden yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁸⁰ Proses pengumpulan data menggunakan survei dan instrumen tertentu. Data primer ini diperoleh langsung dari siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri melalui pengisian angket yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel percaya diri (X_1) dan variabel motivasi berprestasi (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Pengambilan sampel dilakukan ketika siswa sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dilakukan setelah jam istirahat pertama, sehingga siswa dalam keadaan siap untuk mendapatkan mata pelajaran selanjutnya.
- b. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder diperoleh melalui perpustakaan, perusahaan, lembaga-lembaga dan lain sebagainya.⁸¹ Data sekunder penelitian ini didapat dari hasil ujian penilaian tengah semester pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan memiliki ketuntasan belajar minimum sebesar 75.

⁷⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, cet. Ke3 2008), hlm. 21.

⁸⁰ Jonathan Sarwono, *op.cit.*, hlm. 130.

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 123.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Alat yang digunakan penelitian ini adalah non tes yaitu berupa angket atau kuesioner.⁸² Butir-butir pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan teori percaya diri dan teori motivasi berprestasi yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pernyataan dalam angket diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu sejumlah pertanyaan positif mengenai suatu objek atau sikap,⁸³ dengan menggunakan kata-kata seperti: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Dengan demikian, dalam pengukuran variabel penelitian responden diminta untuk menyatakan persepsinya dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban dalam skala satu sampai lima. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata. Untuk lebih jelasnya dinyatakan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert

Jawaban	Skor Favourable
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

⁸² Wahidmurni, *op.cit.*, hlm. 11.

⁸³ Nurul Zuriah, *op.cit.*, hlm. 188.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Percaya Diri ⁸⁴ (Aspek-aspek percaya diri Menurut Peter Lauster)	Keyakinan atas kemampuan diri	Mengerjakan tugas secara maksimal	1. Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik 2. Saya mengerjakan PR yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh
		Yakin atas tindakan yang dilakukan akan berakibat baik	3. Saya bersemangat apabila guru meminta saya untuk melakukan persentasi didepan kelas 4. Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki melalui kegiatan-kegiatan di sekolah ataupun diluar sekolah
		Tidak membanding kemampuan diri dengan orang lain	5. Saya merasa bangga terhadap pencapaian prestasi yang saya miliki 6. Saya menghargai kemampuan yang saya miliki
	Optimis	Berani dalam menghadapi tantangan	7. Saya suka jika guru memberikan tugas yang yang sulit dipecahkan 8. Saya termasuk siswa yang aktif dalam memberikan pendapat ketika kegiatan pembelajaran
		Berpandangan baik terhadap harapan dan kemampuan	9. Saya memiliki kemauan yang kuat dalam meraih cita-cita 10. Saya merasa optimis dengan apa yang saya kerjakan
	Obyektif	Tidak mudah menyalahkan suatu kesalahan yang terjadi	11. Saya tidak merasa kecewa jika gagal dalam meraih prestasi, karena saya percaya bahwa hal itu bukan yang terbaik untuk saya 12. Saya menerima dengan lapang dada atas hasil karya kelompok meskipun hasilnya tidak memuaskan
	Bertanggung jawab	Melaksanakan kewajibannya sebagai seorang	13. Saya merasa memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas disekolah

⁸⁴Peter Lauster, Peter Lauster. *Tes Kepribadian* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, cet. 6, 2006), hlm. 36-37.

		siswa	14.Saya merasa, saya adalah siswa yang taat pada aturan sekolah
	Rasional	Teliti dalam memahami suatu pelajaran	15.Ketika saya merasa kesulitan dalam pelajaran, saya berani bertanya kepada guru 16.Saya mendengarkan dengan baik apabila guru menjelaskan materi pelajaran
		Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah	1. Saya adalah siswa yang datang kesekolah tepat waktu 2. Setiap hari saya mengenakan seragam sekolah secara lengkap
		Mengerjakan tugas sekolah	3. Saya mampu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru secara tepat waktu 4. Ketika ujian, saya mengerjakannya dengan jujur
	Bertanggung jawab	Memiliki kebiasaan belajar	5. Saya memiliki jam belajar yang teratur, sehingga membuat saya menjadi lebih disiplin dalam belajar 6. Saya membaca materi pelajaran yang akan diberikan guru pada hari berikutnya
		Memiliki sikap sopan dan santun terhadap guru	7. Saya memberlakukan 3S (senyum, sapa, salam) apabila bertemu dengan guru 8. Saya menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan sopan apabila bertutur kata dengan guru
Motivasi Berprestasi ⁸⁵ (Karakteristik motivasi berprestasi menurut McClelland dan Edward Murray)		Bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar	9. Saya rajin mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru ketika kegiatan pembelajaran 10.Saya aktif bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan
	Berorientasi ke depan	Menyusun jadwal belajar	11.Saya terbiasa mengatur waktu belajar, dengan cara membuat jadwal harian. 12.Saya memiliki jam tidur 7-8 jam sehari yang membantu saya tetap segar ketika belajar
		Mengikuti	13. Saya meluangkan waktu mengikuti bimbingan belajar

⁸⁵Dendik Surya Wardana, *Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 1. No. 1. 2013.

		bimbingan belajar	setelah pulang sekolah 14. Saya merasa bahwa bimbingan belajar sangat penting untuk menunjang keberhasilan saya dalam prestasi di sekolah
Berani mengambil resiko		Menyukai hal-hal baru	15. Setiap satu bulan saya memiliki target menghabiskan minimal satu bacaan buku. 16. Saya sangat antusias mengikuti kegiatan pelajaran KIR, karena membantu saya untuk mengasah kemampuan berpikir saya.
		Mandiri dalam bekerja	17. Saya berusaha mencari referensi lain tanpa disuruh guru 18. Saya terbiasa melakukan tugas secara mandiri
		Menyukai tantangan	19. Bila saya menghadapi kesulitan dalam belajar, saya selalu berusaha untuk menemukan alternatif pemecahannya 20. Saya menerima dengan senang hati apabila guru memberikan amanat terhadap saya untuk menjadi seorang pemimpin
Bersungguh-sungguh		Gigih dalam bekerja	21. Saya mengerjakan latihan-latihan soal karena kemauan saya sendiri 22. Jika saya memperoleh prestasi belajar yang baik, hal itu biasanya terjadi karena saya bekerja keras untuk memperolehnya
Sukses		Optimis akan keberhasilan yang hendak dicapai	23. Saya merasa memiliki peluang yang baik dalam meraih prestasi yang unggul di sekolah 24. Saya mengembangkan potensi yang saya miliki melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan peneliti untuk menemui responden dan meminta mereka mengisi angket peneliti, mencatat angka-

angka atau kata-kata yang berkaitan dengan topik peneliti (jika menggunakan pedoman dokumentasi); atau aktivitas lain yang relevan.⁸⁶

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa penyebaran angket untuk seluruh siswa reguler kelas VII MTsN 2 Kota Kediri sesuai dengan sampel yang telah diambil pada masing-masing kelas dengan tujuan untuk menjawab pernyataan yang terdapat pada angket. Oleh karena itu, penulis memberikan instrumen yang berisi pernyataan yang berkaitan dengan percaya diri dan motivasi berprestasi siswa. Pengumpulan data untuk melihat prestasi belajar siswa dengan melihat dokumentasi hasil ujian dari penilaian tengah semester.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen (alat ukur). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁸⁷ Untuk mengkorelasikan data tersebut dapat digunakan rumus korelasi *product moment* dari Person.⁸⁸

⁸⁶ Wahidmurni, *op.cit.*, hlm. 13.

⁸⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2009), hlm. 83.

⁸⁸ Iqbal Hasan, *op.cit.*, hlm. 61.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\} \{(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total

N = Banyaknya sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor seluruh butir

Uji validitas dengan membandingkan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jumlah responden penelitian ini sebanyak 35 siswa. Besarnya df dapat dihitung dengan rumus ($df=N-2$) maka akan menjadi $df=35-2$ yaitu $df=33$ dengan probabilitas 0,05 didapat r tabel 0,3338; jika r hitung \geq r tabel maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid, dan apabila r hitung \leq r tabel maka butir pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.⁸⁹

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Percaya Diri

Item Pertanyaan	<i>Corrected item-total correlation</i>	R tabel	Keterangan
1	0,663	0,3338	Valid
2	0,630	0,3338	Valid
3	0,662	0,3338	Valid
4	0,130	0,3338	Tidak valid
5	0,134	0,3338	Tidak valid

⁸⁹ Ibid..

6	0,402	0,3338	Valid
7	0,426	0,3338	Valid
8	0,603	0,3338	Valid
9	0,325	0,3338	Tidak valid
10	0,654	0,3338	Valid
11	0,429	0,3338	Valid
12	0,334	0,3338	Tidak valid
13	0,594	0,3338	Valid
14	0,559	0,3338	Valid
15	0,646	0,3338	Valid
16	0,492	0,3338	Valid

Sumber data: Output SPSS versi 16 yang diolah, 2019

Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Motivasi Beprestasi

Item Pertanyaan	<i>Corrected item-total correlation</i>	R tabel	Keterangan
1	0,615	0,3338	Valid
2	0,130	0,3338	Tidak valid
3	0,427	0,3338	Valid
4	0,122	0,3338	Tidak valid
5	0,420	0,3338	Valid
6	0,501	0,3338	Valid
7	0,240	0,3338	Tidak valid
8	0,648	0,3338	Valid
9	0,454	0,3338	Valid
10	0,685	0,3338	Valid
11	0,543	0,3338	Valid
12	0,455	0,3338	Valid

13	0,554	0,3338	Valid
14	0,478	0,3338	Valid
15	0,414	0,3338	Valid
16	0,014	0,3338	Tidak valid
17	0,275	0,3338	Tidak valid
18	0,422	0,3338	Valid
19	0,375	0,3338	Valid
20	0,275	0,3338	Tidak valid
21	0,489	0,3338	Valid
22	0,154	0,3338	Tidak valid
23	0,340	0,3338	Valid
24	0,368	0,3338	Valid

Sumber data: Output SPSS versi 16 yang diolah, 2019

Tabel-tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $\geq r$ tabel (0,3338) dan bernilai positif, sehingga butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga mengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur karakteristik objek yang sama pada tempat yang berbeda. Instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya.⁹⁰

⁹⁰ Ibid., hlm. 75.

Pengambilan keputusan apakah suatu item reliabel jika $\alpha \geq 0,6$. Artinya konstanta yaitu angka yang memiliki nilai tetap. Berikut klasifikasi reliabilitas adalah sebagai berikut:⁹¹

Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
0,9 < rh 1	Sangat tinggi
0,7 < rh 0,9	Tinggi
0,4 < rh 0,7	Cukup
0,2 < rh 0,4	Rendah
0,0 < rh 0,2	Sangat rendah

Untuk mengukur reliabilitas instrumen maka digunakan rumus alpha. Adapun rumus alpha adalah sebagai berikut.⁹²

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \delta_b^2$ = jumlah varian butir

δ_t^2 = Varians total

⁹¹ Ibid..

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 173.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha (α)	Keterangan
Percaya diri	0,721	Reliabel
Motivasi Beprestasi	0,710	Reliabel

Sumber data: Output SPSS versi 16 yang diolah, 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel adalah reliabel karena mempunya nilai alpha lebih besar dari 0,60.

I. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan bantuan komputer berupa program SPSS versi 16 dan analisis data yang digunakan adalah dengan cara teknik kuantitatif, dimana data yang didapatkan telah diberi skor sesuai dengan skala pengukuran yang telah ditetapkan, kemudian menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁹³ Teknik ini mendeskripsikan data tentang percaya diri dan

⁹³ Muslih Anshori dan Sri Iswati, *op,cit.*, hlm. 116.

motivasi berprestasi, serta prestasi belajar termasuk sub variabelnya dari masing-masing variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang diolah sebagai berikut:⁹⁴

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel. Pengujian dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.⁹⁵ Uji normalitas penelitian ini dilakukan terhadap variabel percaya diri dan motivasi berprestasi.

Tes normalitas dengan rumus *chi square*. Rumusnya adalah:⁹⁶

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai X_2

O_i = Nilai Observasi

⁹⁴ Imam Gozhali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. 2012), hlm. 105.

⁹⁵ Nurul Zuriah, *op.cit.*, hlm. 201.

⁹⁶ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, cet. ke 9. 2014), hlm. 360.

- E_i = Nilai expected luasan interval berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$)
- N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Penilaian uji linieritas yaitu dapat dilihat dengan membandingkan antara f_{hitung} dan f_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu;

- 1) Apabila nilai devitiation from linearity sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai devitiation from linearity sig. $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya apabila $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.⁹⁷

⁹⁷ Imam Gozhali, Op.,cit., hlm. 156.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel bebas. Multikolinieritas menyatakan hubungan antar sesama variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Deteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.⁹⁸

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, seperti halnya uji normalitas. Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas.⁹⁹ Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 16 atau dengan rumus sebagai berikut:¹⁰⁰

$$|e| = b_1 + b_2X_2 + v$$

⁹⁸ Haslinda dan Jamaluddin M, *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Wajo*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban vol. II No. 1 Juli 2016, hlm. 8.

⁹⁹ Andrian Setyadharma, *Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0* (Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Semarang, 2010), hlm. 8.

¹⁰⁰ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL Sebuah Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 66.

Keterangan :

$|e|$ = nilai Absolut dari residual yang dihasilkan dengan regresi model

X_2 = variabel penjelas

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term*) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan rumus uji Durbin-Watson.¹⁰¹

$$DW = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_t e_t^2}$$

$e_t = Y_t - \hat{Y}_t$ adalah residual pada periode waktu t

$e_{t-1} = Y_{t-1} - \hat{Y}_{t-1}$ adalah residual pada periode waktu $t-1$

Menentukan nilai dL dan dU dengan melihat tabel Durbin-Watson, pada $\alpha=5\%$, $k=2$ diperoleh dari nilai dL dan nilai dU. Nilai K menunjukkan jumlah variabel bebas dan jumlah responden.¹⁰²

Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:¹⁰³

¹⁰¹ Ibid., hlm. 81-82.

¹⁰² Ibid., hlm. 84.

¹⁰³ Ibid..

- a) Nilai DW diantara dU sampai dengan 4-dua. Artinya, tidak terjadi autokorelasi.
- b) Nilai $DW < dL$. Artinya, terjadi autokorelasi positif.
- c) Nilai $DW > 4-dL$. Artinya, terjadi autokorelasi negatif.
- d) Nilai DW terletak diantara 4-dU dan 4-dL, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier menurut Yatim Riyanto digunakan untuk uji hipotesis tentang hubungan antara dua variabel atau lebih masing-masing variabel berskala interval. Peneliti menggunakan regresi linier berganda yaitu membahas hubungan variabel terikat dengan dua variabel bebas.¹⁰⁴ Penelitian ini ditinjau dari variabel prestasi belajar (Y), variabel percaya diri (X_1) dan variabel motivasi berprestasi (X_2).

Persamaan regresinya adalah:¹⁰⁵

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar

a_0 = Bilangan Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Percaya Diri

¹⁰⁴ Andrian Setyadharma, *op,cit.*, hlm. 214.

¹⁰⁵ Moh. Nazir, *op,cit.*, hlm, 410.

$X_2 =$ Motivasi Berprestasi

$e =$ variabel pengganggu (*error*)

4. Uji hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi secara individual dalam menerangkan variabel terikat¹⁰⁶. Rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan (*paired*) adalah:¹⁰⁷

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

\bar{x} : rata-rata X

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku

n : jumlah anggota sampel

Untuk menguji koefisien hipotesis: $H_0 = 0$.¹⁰⁸

¹⁰⁶ Haslinda dan Jamaluddin M, *op.cit.*, hlm. 8.

¹⁰⁷ Iqbal Hasan, *op.cit.*, hlm. 192.

¹⁰⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op.cit.*, hlm 133.

Ho₁ :Tingkat percaya diri tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar

Ha₁ :Tingkat percaya diri berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar

Ho₂ :Motivasi berprestasi tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar

Ha₂ :Motivasi berprestasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar

Level signifikasi yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$.

Melihat nilai t hitung dan membandingkannya dengan t tabel.

Menentukan kriterian penerimaan dan penolakan Ho sebagai berikut:¹⁰⁹

Jika signifikansi $\leq 0,05$ atau jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika signifikansi $\geq 0,05$ atau Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, yaitu pengujian terhadap variabel bebas secara bersama (simultan) yang ditunjukkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat.¹¹⁰ Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel X₁ dan X₂ secara keseluruhan terhadap variabel Y. Rumus menggunakan uji F yaitu,¹¹¹

¹⁰⁹ Iqbal Hasan, *op.cit.*, hlm. 104.

¹¹⁰ Ibid..

¹¹¹ Ibid., hlm. 107-108.

$$F = \frac{\frac{R^2(\sum y^2)}{k}}{\frac{(1 - R^2)(\sum y^2)}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

n : jumlah subjek

k : jumlah variabel bebas

$\sum y^2$: jumlah kuadrat variabel Y

Untuk menguji hipotesa: $H_0 : b = 0$.

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan antara tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

H_a : terdapat pengaruh yang positif signifikan antara tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

Melihat F hitung dengan melihat output (tabel anova) SPSS dan membandingkannya dengan F tabel. Apabila nilai hasil $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a , dan begitupun sebaliknya.¹¹² Level signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 , dengan melihat tingkat probabilitasnya, yaitu:¹¹³

¹¹² Imam Gozhali, *Op,cit.*, hlm 98.

¹¹³ Iqbal Hasan. *Op,cit.*, hlm 107-108.

Jika signifikansinya $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika signifikasinya $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini memuat dan atau menyusun tahap-tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pertama peneliti melakukan *pra-research* melalui buku, jurnal penelitian, dan survei lapangan. Kedua merencanakan dan merumuskan masalah yang diteliti, dan mencari jalan keluar penyelesaian masalah tersebut. Ketiga peneliti memperoleh izin penelitian, uji instrumen penelitian, penentuan sampel penelitian, pengumpulan data dengan teknik pemberian instrumen kepada sampel penelitian, menganalisis dan menginterpretasi data dengan menggunakan program SPSS. Keempat penulisan dan penyelesaian laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN 2 Kota Kediri

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri yang dulu bernama MTs Negeri Kediri II berdiri 16 Maret 1978. Madrasah ini merupakan bagian dari PGAN 6 yang telah berdiri tahun 1962-an. Pada tahun 1978 berubah menjadi PGAN Kediri dengan masa belajar 3 tahun. Dengan demikian siswa yang diterima di PGAN ini bukan lagi tamatan MI/SD melainkan harus tamatan MTs/SMP, dan MTsN 2 Kota Kediri yang berperan menampung tamatan MI/SD.

Seiring dengan berjalannya waktu dan pesatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 2 Kota Kediri, maka lokasi belajar yang selama sepuluh tahun menjadi satu dengan PGAN Kediri sudah tidak memungkinkan lagi. Akhirnya BP3 MTsN Kediri II mengupayakan untuk merelokasi MTsN Kediri II ke tempat lain yakni di Jl. Sunan Ampel No 4 (dulu) No. 12 (sekarang) Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Hal serupa (relokasi) juga dilakukan oleh MAN II Kediri dan SPIAIN/STAIN Kediri di tempat yang sama, bahkan diikuti pula oleh Pengadilan Agama Kota Kediri.

Usaha ini tidak sia-sia dan mendapat dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak, mulai pengadaan tanah, bangunan dan lainnya mendapat

suport dari orang tua siswa dan masyarakat. Bahkan, tokoh masyarakat bernama H. Shofwan siap mewakafkan tanah dan siap membangun masjid di depan madrasah, dan masjid itu berdiri megah hingga saat ini dengan nama Masjid As-Shafwan.

Hingga saat ini madrasah ini telah berusia hampir 40 tahun dan telah meluluskan lebih dari 15.000 siswa dan puluhan ribu siswa MTs swasta yang menjadi KKM MTsN 2 kota Kediri. Sejumlah prestasi akademik dan nonakademik telah ditorehkan MTsN 2 Kota Kediri sehingga layak disebut madrasah berprestasi terbaik tingkat nasional.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Negeri 2 Kota Kediri
Alamat	: Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kediri
Telepon/Fax	: 0354-687895
NSM	: 121135710003
NPSM	: 20583785
Email	: mtsn_kdr_2@yahoo.co.id
Web	: http://www.mtsn2kediri.sch.id
Fb	: HUMAS MTs NEGERI 2 KOTA KEDIRI

3. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

Unggul dalam Prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan.

Misi

- a. Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.
- b. Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembangan teknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.

Tujuan

Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi data merupakan gambaran atau penjabaran dari data yang diteliti, setelah dilakukan penelitian untuk mengungkapkan skala variabel percaya diri, variabel motivasi berprestasi dan variabel prestasi belajar. Pengukuran prestasi belajar diambil dari nilai rata-rata raport PTS siswa semester genap. Peneliti membagi kedalam 5 kategori untuk mempermudah dalam penjelasan variabel yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Agar dapat diketahui jarak antara masing-masing kategori tersebut digunakan untuk menentukan jarak pada masing-masing kelompok dengan pemberian skor standart.

1. Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan nilai PTS mata pelajaran IPS semester genap siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri. Data nilai PTS tersebut, diperoleh nilai terendah yang akan dikelompokkan berdasarkan KKM (Kriteria ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan oleh MTsN 2 Kota Kediri pada mata pelajaran IPS. Untuk lebih jelasnya

prestasi belajar IPS siswa kelas VII dapat dianalisis dan diklasifikasikan pada tabel berikut ini:

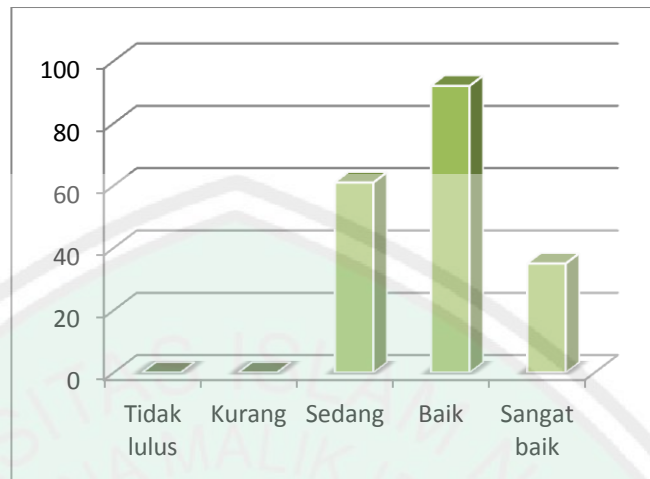
Tabel 4.1 Deskripsi Data Prestasi Belajar

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	0-60	Tidak lulus	0	0%
2.	61-70	Kurang	0	0%
3.	71-80	Sedang	61	32,4%
4.	81-90	Baik	92	49%
5.	91-100	Sangat baik	35	18,6%
Jumlah			188	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 35 siswa atau 18,6%, kategori baik sebanyak 92 siswa atau 49%, kategori sedang sebanyak 61 siswa atau 32,4%, kategori kurang 0 siswa atau 0%, dan kategori tidak lulus 0 siswa atau 0%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri secara umum termasuk dalam kategori baik. Dari tabel 4.3 tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Prestasi Belajar



2. Variabel Percaya Diri

Percaya diri pada penelitian ini diukur menggunakan 8 indikator, kemudian dibuat 12 butir pernyataan dengan rentang skor 1-5. Dengan demikian skor minimal ideal adalah 1×12 dan skor maksimal ideal adalah 5×12 dengan menggunakan interval sebaran 5 buah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang dibagikan ke 188 responden dan kemudian didapatkan nilai tertinggi dari responden sebesar 58 dan nilai terendah sebesar 29.

Untuk lebih jelasnya gambaran mengenai percaya diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

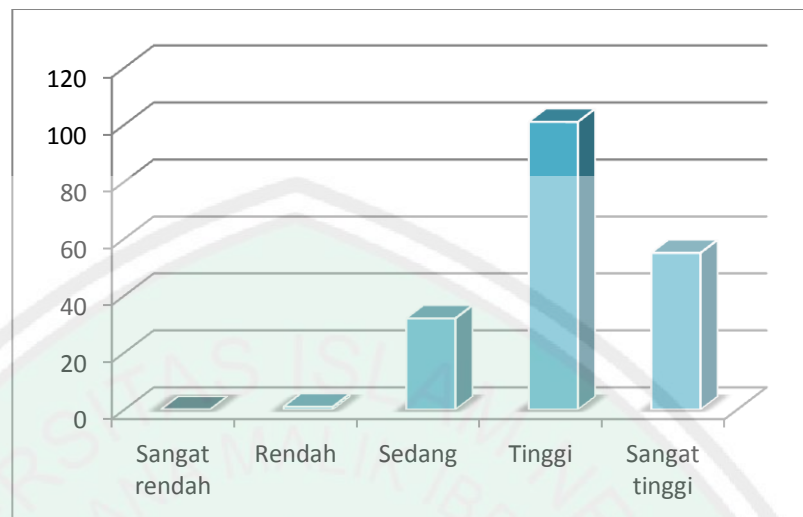
Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Percaya Diri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	11-20	Sangat rendah	0	0%
2.	21-30	Rendah	1	0,5%
3.	31-40	Sedang	32	17%
4.	41-50	Tinggi	101	53,5%
5.	51-60	Sangat tinggi	55	29%
Jumlah			188	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa percaya diri siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 55 siswa atau 29%, kategori tinggi sebanyak 101 siswa atau 53,5%, kategori sedang sebanyak 32 atau 17%, kategori rendah 1 siswa atau 0,5% dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat percaya diri siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri secara umum termasuk dalam kategori tinggi. Dari tabel 4.1 tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Percaya Diri



3. Variabel Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 12 indikator. Kemudian dibuat kedalam 17 butir pernyataan dengan rentang skor 1-5. Dengan demikian skor minimal ideal adalah 1×17 dan skor maksimal ideal 5×17 dengan menggunakan interval sebaran 5 buah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang dibagikan kepada 188 responden dan kemudian didapatkan nilai tertinggi dari responden sebesar 83 dan nilai terendah sebesar 20.

Untuk lebih jelasnya hasil gambaran mengenai motivasi berprestasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

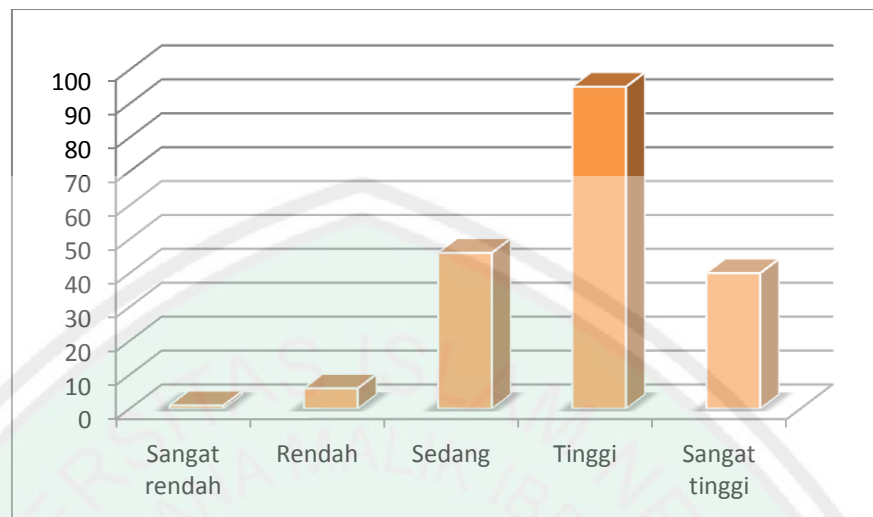
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Motivasi Berprestasi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	15-28	Sangat rendah	1	0,5%
2.	29-42	Rendah	6	3,1%
3.	43-57	Sedang	46	24,5%
4.	58-71	Tinggi	95	50,7%
5.	72-85	Sangat tinggi	40	21,2%
Jumlah			188	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa motivasi berprestasi siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 40 siswa atau 21,2%, kategori tinggi sebanyak 95 siswa atau 50,7%, kategori sedang sebanyak 46 siswa atau 24,5%, kategori rendah sebanyak 6 siswa atau 3,1%, dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa atau 0,5%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri secara umum termasuk dalam kategori tinggi. Dari tabel 4.2 tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Motivasi Berprestasi



C. Pengujian Hipotesis

Analisis data penelitian ini menggunakan bantuan komputer berupa SPSS versi 16 dengan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan). Berikut ini adalah jbaran dari perhitungan regresi linier berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

a Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel. Pengujian diadakan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis dengan menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogorv-smirnov (K-S). Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Dikatakan normal apabila nilai signifikansi

dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $\geq 0,05$ dan sebaliknya jika uji Kolmogorov-Smirnov $\leq 0,05$, maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.42184691
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.842
Asymp. Sig. (2-tailed)		.478
a. Test distribution is Normal.		

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,478. Sedangkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Penilaian uji linieritas yaitu dapat dilihat dengan nilai deviation from linearity sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linier secara signifikan

antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai deviation from linearity sig. $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji linieritas;

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas X_1 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Percaya Diri	Between Groups	(Combined)	3003.435	26	115.517	1.731	.022
		Linearity	1474.493	1	1474.493	22.097	.000
		Deviation from Linearity	1528.943	25	61.158	.917	.582
	Within Groups	10743.049	161	66.727			
	Total	13746.484	187				

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,582. Data tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel percaya diri dengan variabel prestasi belajar karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,582 > 0,05$).

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas X_2 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * motivasi berprestasi	Between Groups	(Combined)	3088.020	41	75.318	1.032	.432
		Linearity	1040.911	1	1040.911	14.258	.000
		Deviation from Linearity	2047.109	40	51.178	.701	.904
	Within Groups	10658.464	146	73.003			
	Total	13746.484	187				

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,904. Data tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel motivasi berprestasi dengan variabel prestasi belajar karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,904 > 0,05$).

c Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel bebas. Tidak terjadinya korelasi diantara variabel bebas merupakan model regresi yang baik. Deteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$, dan sebaliknya jika besar VIF > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji multikolinieritas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	65.627	3.101		21.160	.000		
Percaya_diri (X1)	.226	.091	.230	2.468	.015	.517	1.935
motivasi_berprestasi (X2)	.128	.054	.220	2.359	.019	.517	1.935
a. Dependent Variable: Nilai Raport (Y)							

Berdasarkan tabel output *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel percaya diri (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) adalah $0,517 > 0,10$. Sementara nilai VIF untuk variabel percaya diri (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) adalah $1,935 < 10$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

d Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam menentukan model terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan melihat nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, dan juga sebaliknya jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.105	1.683		1.251	.213
Percaya Diri (X1)	-3.901E-5	.050	.000	.000	.999
Motivasi Berprestasi (X2)	.038	.030	.132	1.302	.195
a. Dependent Variable: RES2					

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi percaya diri sebesar $0,999 > 0,05$, dan nilai signifikansi motivasi berprestasi sebesar $0,195 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

e Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term*) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan rumus uji Durbin-Watson. Menentukan nilai dL dan dU dengan melihat tabel Durbin-Watson, pada $\alpha=5\%$, $k=2$ diperoleh dL 1,7398 dan dU 1,7828. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Nilai DW berada diantara dU sampai dengan $4-dU$. Artinya, tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Nilai $DW < dL$. Artinya, terjadi autokorelasi positif.
- 3) Nilai $DW > 4-dL$. Artinya, terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Nilai DW terletak diantara $4-dU$ dan $4-dL$, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.491 ^a	.242	.229	5.243	1.996
a. Predictors: (Constant), Motivasi_berprestasi (X2), Percaya_diri (X1)					
b. Dependent Variable: Prestasi_belajar (Y)					

Hasil outputs SPSS menyatakan bahwa nilai DW adalah 1,996, nilai dU adalah 1,7828, nilai 4-dU adalah 2,2172. Sehingga dapat disimpulkan nilai DW berada diantara nilai dU sampai dengan 4-dU. Artinya, tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis regresi linier berganda

Analisis dan uji regresi linier berganda membahas pengaruh variabel percaya diri (X_1) dan variabel motivasi berprestasi (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16. Sehingga hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	65.627	3.101		21.160	.000
Percaya_diri (X1)	.226	.091	.230	2.468	.015
Motivasi_berprestasi (X2)	.128	.054	.220	2.359	.019
a. Dependent Variable: Prestasi (Y)					

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 65,627 + 0,226 + 0,128 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar

a_0 = Bilangan Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Percaya Diri

X_2 = Motivasi Berprestasi

e = variabel pengganggu (*error*)

Dari model regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) “a” merupakan konstanta yang bernilai 65,627. Hal ini berarti prestasi belajar akan bernilai 65,627 jika tidak dipengaruhi oleh variabel X_1 (percaya diri) dan X_2 (motivasi berprestasi) dengan kata lain X_1 dan X_2 bernilai nol (0)
- 2) “ b_1 ” merupakan koefisien regresi X_1 yang bernilai 0,226. Sehingga setiap adanya peningkatan variabel X_1 sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,226.
- 3) “ b_2 ” merupakan koefisien regresi X_2 yang bernilai 0,128. Sehingga setiap adanya peningkatan variabel X_2 sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,128.

- 4) “e” merupakan faktor lain diluar rancangan penelitian. Artinya bahwa faktor lain selain percaya diri (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y), sehingga analisis penelitian ini menggunakan uji t dan uji f. Berikut ini merupakan hasil perhitungan dengan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 16.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara sendiri-sendiri yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

- 1) Pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar

H_0 :Tingkat percaya diri tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa

H_a :Tingkat percaya diri berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\geq 0,05$. Dan sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $t_{hitung} \geq$

t_{tabel} atau nilai signifikansi $\leq 0,05$. Berikut ini adalah jabaran hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk tabel.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t) X_1 terhadap Y

t_{hitung}	signifikansi	t_{tabel}
2,468	0,015	1,653

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} (2,468) $\geq t_{\text{tabel}}$ (1,653) dan nilai signifikansinya (0,015) \leq (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial tingkat percaya diri berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.

2) Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar

H_0 : Motivasi berprestasi tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar

H_a : Motivasi berprestasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $\geq 0,05$. Dan sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $\leq 0,05$. Berikut ini adalah jabaran hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk tabel.

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t) X₂ terhadap Y

t_{hitung}	signifikansi	t_{tabel}
2,359	0,019	1,653

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} (2,359) \geq t_{tabel} (1,653) dan nilai signifikansinya (0,019) \leq (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial tingkat motivasi berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk pengujian terhadap variabel bebas secara bersama-sama (simultan) yang ditunjukkan untuk melihat pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara keseluruhan terhadap variabel Y dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 :tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan antara tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

H_a :terdapat pengaruh yang positif signifikan antara tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

atau nilai signifikansi $\leq 0,05$. Berikut ini adalah jabaran hasil uji simultan (uji F) dalam bentuk tabel.

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F) X_1 dan X_2 terhadap Y

F_{hitung}	Signifikansi	F_{tabel}
19,103	0,00	3,04

Pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} (19,103) $\geq F_{tabel}$ (3,04) dan nilai signifikansinya (0,00) \leq (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara simultan, tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar.

4.14 Tabel R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.162	5.451
a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi (X2), Percaya Diri (X1)				

Pada persamaan regresi juga diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,171 atau 17,1%. Hal ini berarti variabel tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi mampu menjelaskan variabel dependen (prestasi belajar) sebesar 17,1%. Adapun sisanya 82,9%. dijelaskan variabel lain diluar model persamaan regresi linier berganda ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Tingkat Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat percaya diri berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya semakin tinggi percaya diri maka semakin tinggi prestasi belajar yang dapat diraih siswa, atau sebaliknya semakin rendah tingkat percaya diri siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Siswa yang tingkat percaya dirinya tinggi, ia akan bersungguh-sungguh terhadap apa yang dikerjakan, tidak pernah ragu untuk bertindak, dan tidak takut apabila mengalami suatu kegagalan, karena pada dasarnya percaya diri menumbuhkan sikap berani dan pantang menyerah pada diri siswa.

Hasil penelitian ini mendukung teori Lauster yang menyatakan bahwa percaya diri merupakan suatu sikap yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga mengurangi perasaan cemas atas tindakan-tindakan yang dilakukan, memiliki dorongan untuk berprestasi, bertanggung jawab atas perbuatannya, mudah bergaul dengan orang lain, menghargai orang lain, dan mengenal kelebihan atau kekurangan yang dimiliki.¹¹⁴ Lebih lanjut Lie menyatakan bahwa seseorang yang percaya diri mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaannya secara maksimal, memiliki rasa berani, dan kemampuan untuk

¹¹⁴ Peter Lauster, *op.cit.*, hlm. 4.

meningkatkan prestasinya¹¹⁵. Siswa yang percaya diri akan dengan bebas melakukan hal yang diinginkannya, karena ia sudah mampu mempertimbangkan berbagai pilihan, dan membuat keputusan sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Widi Arianto yang menunjukkan adanya pengaruh percaya diri secara positif signifikan terhadap prestasi belajar.¹¹⁶ Kemudian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustofa Rifki yang menunjukkan adanya pengaruh percaya diri secara positif signifikan terhadap prestasi belajar.¹¹⁷ Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhalizah Tarigan yang menunjukkan adanya pengaruh percaya diri secara positif signifikan terhadap prestasi belajar.¹¹⁸ Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Faya Sukma Putri menunjukkan adanya pengaruh percaya diri secara positif signifikan terhadap prestasi belajar,¹¹⁹ dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Vandini menunjukkan adanya hubungan yang positif signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar.¹²⁰

Sikap percaya diri sangat dibutuhkan siswa dalam menghadapi tantangan serta problematika dalam kehidupannya nanti, jika siswa memiliki

¹¹⁵ Ibid..

¹¹⁶ Candra Widi Arianto, “*Pengaruh Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar pada Materi Trigonometri dalam Pembelajaran Problem Basic Learning*”, Skripsi, FKIP Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2016, hlm. 67.

¹¹⁷ Mustofa Rifki, “*Pengaruh Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam AlMa’arif Singosari Malang*”, Skripsi, FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008, hlm. 78.

¹¹⁸ Nurhalizah Tarigan, “*Pengaruh Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun pembelajaran 2013/2014*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, 2014, hlm. 57.

¹¹⁹ Faya Sukma Putri. “*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013, Hlm. 63.

¹²⁰ Intan Vandini, Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif* 5 (3) Universitas Indraprasta PGRI. 2015, hlm. 218.

sikap percaya diri maka ia akan berpotensi menjadi seseorang yang mandiri dan sukses dikemudian hari, karena sikap percaya diri merupakan modal dasar seseorang untuk meraih kesuksesan. Namun jika siswa memiliki sikap rendah diri dan penakut maka hal tersebut mencerminkan kurangnya percaya diri pada siswa. ketika siswa memiliki sikap percaya diri maka ia akan mampu menguasai bidang tertentu dan lebih mudah menyerap informasi yang didapatkan suatu hari nanti.

Pemupukan sikap percaya diri dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Pada lingkungan keluarga sikap percaya diri dapat ditumbuhkan dengan cara orangtua menghargai usaha-usaha yang sudah dilakukan oleh anak, mendukung anak dalam meningkatkan segala potensi yang dimilikinya dan memberikan anak tugas sebagai pembelajaran rasa tanggungjawab. Guru juga dapat memberikan dukungan kepada siswa dalam lingkup sekolahan melalui pengembangan minat, dan potensi diri untuk membangun sikap percaya dirinya.

Lie mengemukakan tentang ciri-ciri perilaku yang mencerminkan kepercayaan diri tinggi yaitu yakin kepada diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, tidak ragu-ragu, merasa diri berharga, tidak menyombongkan diri, dan memiliki rasa keberanian untuk bertindak.¹²¹ Hal ini serupa dengan pendapat Lauster yang menyatakan bahwa ciri-ciri kepercayaan diri yaitu tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleran, tidak membutuhkan

¹²¹ Aprianti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita* (Jakarta: Indeks Penerbit. 2013), hlm. 68-69.

dukungan orang lain secara berlebihan, bersikap optimis, dan gembira.¹²² Secara umum dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki percaya diri yang tinggi mampu mengukur dengan pasti bahwa dirinya sanggup melakukan hal yang diberikan tanpa ragu dan berpikir positif bahwa ia dapat melakukannya.

Selain ada siswa yang memiliki percaya diri tinggi, ada juga sebagian siswa yang memiliki percaya diri rendah. Ciri siswa yang memiliki percaya diri rendah dapat terlihat dari setiap tingkah lakunya dalam menghadapi berbagai situasi permasalahan yang terjadi baik dalam dirinya maupun dalam lingkungannya. Perace mengemukakan ciri-ciri kepercayaan diri rendah antara lain: menghindari dari tugas yang dirasakan sulit, ragu-ragu sebelum mengerjakan tugas yang sulit, sering memperoleh kegagalan, sering meminta tolong, berpikir secara negatif, bersikap pesimis, menjadi pendiam dan menarik diri, berulang kali bertanya meskipun jawabannya sudah jelas, berlaku sombong dan terlalu yakin.¹²³

Pendidikan disekolah merupakan lingkungan yang berperan dalam menumbuhkembangkan sikap percaya diri siswa, melalui berbagai kegiatan, seperti memupuk keberanian untuk bertanya, berdiskusi, pengerjaan tugas sekolah, berlomba dalam pencapaian prestasi belajar yang unggul, serta belajar dalam menyampaikan pendapatnya didepan kelas atau biasanya dalam kegiatan presentasi. Siswa yang memiliki percaya diri tinggi adalah pribadi yang bisa dan mau belajar, dapat mengendalikan perilaku mereka sendiri dan berhubungan dengan orang lain secara efektif.

¹²² Ibid..

¹²³ Ibid..

B. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat diraih siswa, atau sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini mendukung teori McClelland yang menjelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan memperhatikan kesalahan-kesalahan yang diperbuatnya. Siswa akan berusaha mendapatkan prestasi yang baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹²⁴ Prestasi yang dimiliki tersebut akan mendorong siswa untuk memahami aturan-aturan yang dibuat oleh sekolah dan mengerjakan segala tugas sekolah dengan sungguh-sungguh. Dijelaskan pula oleh Hurlock bahwasannya individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung memperhatikan kesalahan yang diperbuatnya karena adanya hukuman bagi yang melanggar sehingga individu tersebut taat dan mematuhi aturan dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi.¹²⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baso Itang Sapoile yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh

¹²⁴ Reni Akbar Hawad, *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak* (Jakarta: PT Grasindo, 2006), hlm. 61.

¹²⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*. Jilid 2 alih bahasa: dr. Med Meitasari Tjandrasa. (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm 94.

secara positif signifikan terhadap prestasi belajar.¹²⁶ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Swanida Mannik Aji yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar.¹²⁷ Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Siti Ngatiqoh, dkk menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar.¹²⁸ Dan penelitian yang dilakukan oleh Besse Intan Permatasari yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.¹²⁹

Penjelasan tersebut dapat dijabarkan bahwasannya siswa yang memiliki sikap motivasi berprestasi tinggi adalah siswa yang datang kesekolah tepat waktu, mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru secara maksimal, memiliki jam belajar yang teratur sehingga membuat siswa disiplin dalam belajar, terbiasa membaca materi pelajaran yang akan diberikan guru pada hari berikutnya, dan memiliki sikap sopan santun apabila bertutur kata dengan guru.

Keberhasilan prestasi yang didapat siswa tidak lepas dari usaha-usaha yang dilakukannya. Motivasi berprestasi mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi sebanyak-banyaknya, tidak hanya prestasi akademik,

¹²⁶ Baso Intang Sappaile. *Hubungan kemampuan penalaran dalam matematika dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. No. 069. Tahun ke-13. November 2017, hlm. 997.

¹²⁷ Swanida Mannik Aji, “*Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang Tahun Pelajaran 2012/2013*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013, hlm. 54.

¹²⁸ Siti Ngatingoh, dkk, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kreativitas Berpikir terhadap Prestasi Belajar IPA (Fisika) Kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Radiasi. Vol.1.No.1. hlm. 25.

¹²⁹ Besse Intan Permatasari, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Gaya Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTsN Se-Makassar*. Jurnal Matematika dan Pembelajaran Volume 3, Nomor 1, Juni 2015, hlm 7.

melainkan juga prestasi nonakademik. Motivasi berprestasi membuat siswa rajin mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru, aktif mengikuti kegiatan diskusi, meluangkan waktu mengikuti bimbingan belajar setelah pulang sekolah, terbiasa mengerjakan soal-soal latihan secara mandiri, mengembangkan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Sehingga siswa tersebut memiliki peluang yang baik dalam meraih prestasi yang unggul disekolah.

Sekolah merupakan ajang siswa dalam mendapatkan prestasi sebanyak-banyaknya. Karena dengan adanya prestasi yang pernah diraih akan membuat siswa lebih bersemangat untuk menjalani aktivitasnya. Kejadian tersebut dinamakan sebagai pencapaian standart prestasi yang akan digunakan oleh siswa untuk menilai kegiatan yang pernah dilakukannya. Siswa yang menginginkan prestasi baik, akan mampu menilai apakah kegiatan tersebut dapat memberikan hasil yang terbaik atau tidak. Dorongan-dorongan berprestasi inilah dinamakan sebagai motivasi berprestasi yang merupakan salah satu faktor untuk menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.¹³⁰

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Moore dkk mengemukakan bahwa motivasi berprestasi yang tinggi pada siswa akan membuat siswa lebih terarah dalam bertingkah laku sesuai dengan kemampuan dalam pengembangan pengetahuan.¹³¹ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Siswa yang memiliki motivasi berprestasi akan lebih terdorong dengan adanya pengakuan dan

¹³⁰ M. Fahli Riza dan Achmad Mujab M, *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi siswa dengan Kedisiplinan pada Siswa kelas VIII Reguler MTsN Nganjuk*. Jurnal Empati volume 4(2) Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro, 2015, hlm. 150.

¹³¹ Ibid..

apresiasi atas prestasi, siswa akan termotivasi untuk bekerja dengan baik karena ia merasa diperdulikan dan dihargai oleh orang lain. Siswa akan lebih termotivasi apabila hasil belajarnya mendapatkan penghargaan dari guru, teman ataupun keluarganya. terlebih lagi jika motivasi itu timbul dalam diri siswa itu sendiri maka siswa tersebut akan lebih stabil dan mantap daripada motivasi yang timbul dari pengaruh lingkungannya. Hal ini dikarenakan jika lingkungan yang mendukung motivasinya itu berubah maka dimungkinkan juga motivasi yang ada pada diri siswa juga akan mengalami perubahan. Sedangkan motivasi berprestasi siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Uhlinger dan Steven serta Ringness dimana motivasi berprestasi yang tinggi bisa menentukan pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi, sebaliknya motivasi berprestasi rendah bisa menjadikan penentu munculnya prestasi belajar yang rendah.¹³² Karakteristik siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah menurut David C. McClelland adalah kurangnya memiliki tanggungjawab pribadi dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau kegiatan, memiliki program kerja tetapi tidak didasarkan pada rencana dan tujuan yang realistik, bersikap acuh, tidak percaya diri, ragu-ragu dalam mengambil keputusan, tindakannya kurang terarah pada tujuan.¹³³

Apabila terdapat siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah maka peran pendidikan sekolah adalah harus menumbuhkan motivasi berprestasi

¹³² Eko Hardi Ansyah dan Effy Wardati Maryam, *op.cit.*, hlm. 112.

¹³³ Dendik Surya Wardana, *op.cit.*, hlm. 101.

siswa, sehingga siswa mampu menghasilkan prestasi belajar yang unggul dan mampu mengantarkan siswa pada kesuksesannya diwaktu yang akan mendatang.

C. Pengaruh Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar siswa yang unggul dapat dicapai dengan adanya tingkat percaya diri yang baik, dan motivasi berprestasi yang baik pula dalam diri siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Yusuf Al-Uqshari bahwa kita harus berpegang pada kepercayaan diri kita, bukan karena takut gagal, serta ambisi yang besar karena takut gagal, akan tetapi kita dapat menyimpulkan perasaan-perasaan kemanusiaan yang membantu kita dalam mengembangkan kepercayaan diri kita.¹³⁴ Kemudian menurut Gilmer dalam buku Rakhmat menyatakan bahwa percaya diri berkembang melalui *self understanding* yang berhubungan dengan bagaimana siswa belajar menyelesaikan tugas sekitar, terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru, menyukai tantangan, dan memiliki dorongan berprestasi.¹³⁵

Percaya diri merupakan hal yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Percaya diri timbul karena adanya keyakinan diri atas

¹³⁴ Yusuf al-uqhari, *op.cit.*, hlm. 173-180.

¹³⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remadja Karya, 1999), hlm. 147.

kemampuan dan keinginan pribadi siswa melalui tekad diri sendiri untuk meraih semua hal demi prestasinya. Hal ini memacu siswa untuk menjadi pribadi yang terus maju pantang mundur, dan pantang menyerah meskipun dibebankan tugas sekolah yang berat sekalipun. Siswa lebih menyukai tantangan dan mampu mengatasi segala kendala yang ada, karenanya siswa meyakini ide-ide yang dimiliki mampu menyelesaikan segala kendala yang harus diselesaikan.

Percaya diri mencerminkan bahwa siswa sudah mengambil langkah-langkah positif dalam hidupnya yang berarti bahwa siswa tidak akan merasa kecewa apabila ia gagal dalam meraih prestasi, karena ia percaya bahwa pencapaian yang gagal itu memang terbaik untuknya dan tidak merugikan dirinya, justru siswa akan berpikir bahwa kegagalan adalah bentuk evaluasi diri menjadi siswa yang tangguh dalam situasi dan kondisi apapun.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi menjadi peranan yang sangat penting dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar. motivasi mendorong dan mengarahkan minat belajar agar tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Johnson bahwa siswa yang motivasi berprestasinya tinggi hanya akan mencapai prestasi akademik bila rasa takut akan kegagalan lebih rendah daripada keinginan untuk berhasil, tugas-tugas didalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk

berhasil.¹³⁶ Prestasi akademik yang dicapai siswa tidak sama, hal ini tergantung bagaimana aktivitas belajar siswa itu sendiri dalam menumbuhkan semangat, tekad, dan usaha untuk berprestasi. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi biasanya bekerja secara mandiri dan cepat serta senang berkompetisi. Mengingat fungsi kompetisi bagi sekolah sebagai suatu alat ukur atau indikator kinerja atau pencapaian prestasi, yang secara luas adalah unjuk mutu sekolah, siswa, dan guru.

Penelitian ini juga mendukung teori David C. McClelland yang mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah untuk memperlihatkan kemandirian dalam menentukan pilihan, menjadi pribadi yang mampu menjaga diri, dan membuat orang menuntut dirinya berusaha lebih keras.¹³⁷ hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa diraih dari hasil keuletan kerja, pengambilan keputusan yang tepat, dan mengejar capaian prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reo Dina Regina Aplugi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.¹³⁸ Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ardini yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa.¹³⁹

¹³⁶ Djaali. *Op.cit.*, hlm. 110.

¹³⁷ Dwiarko Nugrohoseno dan Harum Charismaini. *Op.cit.*, hlm. 15.

¹³⁸ Reo Dina Regina Aplugi, "Hubungan Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Restoran SMK Negeri 7 Malang.", Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, 2010, hlm. 88.

¹³⁹ Dyah Ardini. *Op.cit.*, hlm. 76.

Sikap percaya diri dan motivasi berprestasi menjadikan siswa lebih bebas dalam mengatur dirinya didalam kelas tanpa harus memiliki perasaan rendah diri ataupun malu dihadapan teman dan gurunya. Siswa akan aktif bertanya, menjawab, menyanggah, ataupun memberikan pendapatnya tanpa dibebani rasa khawatir atas kesalahan yang terjadi. Karena pada dasarnya siswa merasa bahwa kesalahan tersebut adalah bentuk kewajaran yang siapapun juga dapat mengalaminya. Siswa akan dengan mudah mengembangkan diri sesuai dengan potensinya dan mengakibatkan timbulnya prestasi-prestasi pada diri siswa. Siswa yang memiliki sikap percaya diri dan motivasi berprestasi tinggi biasanya memiliki banyak teman dan dekat dengan gurunya. Hal ini merupakan peluang bagi siswa dalam memperluas wawasannya. Dengan demikian, tingkat percaya diri yang tinggi dan motivasi berprestasi yang tinggi akan mampu menghasilkan prestasi belajar siswa yang unggul

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada hasil penelitian ini yaitu tentang pengaruh tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa tingkat percaya diri berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat percaya diri yang baik akan mendapatkan keberhasilan dalam belajarnya.
2. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang baik akan unggul dalam pencapaian prestasi disekolah.
3. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti prestasi belajar siswa yang unggul dapat dicapai dengan adanya tingkat percaya diri yang baik dan motivasi berprestasi yang baik pula dalam diri siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan kepada berbagai pihak yang bersangkutan, yakni:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan memberikan arahan dan motivasi kepada siswa agar dapat memaksimalkan potensi yang ada
2. Bagi guru meningkatkan wawasan belajar mengajar lebih luas serta memberikan dorongan yang positif kepada siswa sehingga siswa dapat berprestasi secara maksimal
3. Bagi siswa diharapkan untuk mengoptimalkan kemampuan percaya dirinya untuk mengeksplorasi kemampuan diri yang dimilikinya serta meningkatkan motivasi berprestasi guna meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.
4. Penelitian selanjutnya dapat menjadi landasan dalam peningkatan rasa percaya diri dan motivasi berprestasi siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. 2011. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Aji, Swanida Mannik. 2013. “*Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Al-Quran dan Terjemahan Tajwid. Bandung: Syaamil Al-Qur’an.
- Al-uqshari, Yusuf. 2005. *Percaya Diri Pasti*. Jakarta: Gema Insani.
- Angelis, Barbara De. 1997. *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ansyah, Eko Hardi dan Effy Wardati Maryam. 2016. “*Efektivitas Intervensi Milieu dan Komunitas Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Aisyiyah Celep Sidoarjo*”. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 4. No 1.
- Aplugi, Reo Dina Regina. 2010. “*Hubungan Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Restoran SMK Negeri 7 Malang*”. Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Arbangi dkk. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: kencana.
- Ardhini, Dyah. 2012. “*Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga*”. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arianto, Candra Widi. 2016. “*Pengaruh Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar pada Materi Trigonometri dalam Pembelajaran Problem Basic Learning*”, Skripsi, FKIP Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosuder Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Balke, Ellen. 1999. *Know Yourself*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Bangun, Darwin. 2008. "*Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Volume 5 Nomor 1.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gozhali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Fatchurrochman, Rudy. 2011. "*Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif*". *SMKN 1 Jati Barang*. Vol 7. No 2.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsilo
- _____. 1992. *Psikologi dan Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, cet. Ke3.
- Haslinda dan Jamaluddin M. 2016. "*Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Wajo*". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Vol II No 1.
- Hawad, Reni Akbar. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jilid 2 alih bahasa: dr. Med Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar—Ruzz Media.
- Jumalia. 2018. "*Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene*". Skripsi: Universitas Negeri Makassar.

- Kurnia, Rizky Okta. 2016. “*Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Dengan Hasil Renang Gaya Dada 30 Meter Pada Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung*”. Skripsi: Universitas Lampung.
- Lauster, Peter. 2006. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.cet. 6.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Nafiah, Maulinda Nur dan Hermien Laksmiwati. 2016. “*Motivasi Berprestasi dengan Stres Kerja Pada Guru Taman Kanak-Kanak*”. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. Universitas Negeri Surabaya. Vol 6. No 2.
- Nazir, Moh. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngatingoh, Siti dkk, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kreativitas Berpikir terhadap Prestasi Belajar IPA (Fisika) Kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012*. *Jurnal Radiasi*. Vol.1.No.1.
- Nugrohoseno, Dwiarko dan Harum Charismaini. 2008. “*Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (studi Pada PT. PG Rajawali 1 Surabaya)*”. *Jurnal BISMA*. Universitas Negeri Surabaya. Vol 1. No 1.
- Permata, Septiani Aji. 2017. *Kompetensi Guru IPS Sebuah Kajian Pendektakan Konstruktivisme*. Yogyakarta: Media akademi.
- Permatasari, Besse Intan. 2015. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Gaya Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTsN Se-Makassar*. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* Volume 3, Nomor 1, Juni.
- Putri, Faya Sukma. 2013. “*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang*”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rahayu, Aprianti Yofita. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks Penerbit.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.

- Rifki, Mustofa. 2008. “*Pengaruh Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam AlMa’arif Singosari Malang*”. Skripsi, FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Riza, M. Fahli dan Achmad Mujab M. 2015. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi siswa dengan Kedisiplinan pada Siswa kelas VIII Reguler MTsN Nganjuk*. Jurnal Empati volume 4 (2) Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro.
- Rusyan, Tabrani dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya Offset.
- Sappaile, Baso Intang. 2017. *Hubungan kemampuan penalaran dalam matematika dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. No. 069. Tahun ke-13. November.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita 2011. *SPSS VS LISREL Sebuah Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyadharma, Andrian. 2010. *Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Peneliti*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryadi, Bambang dkk. 2017. “*Pengaruh Gaya Pengasuhan Orang tua, Konsep Diri, dan Regulasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi Siswa*”. Jurnal Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Malang. Vol 23. No 2.
- Tarigan, Nurhalizah. 2014. “*Pengaruh Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun pembelajaran 2013/2014*”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Tarmizi, Ahmad. 2009. “*Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Karyawan PT. Wira Karya Sakti Jambi*”. Jurnal IQTISHODUNA. UIN Malang. Vol 5. No. 1.

Tung, Khoe Yao. 2015. *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: PT Indeks.

UU NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Vandini, Intan. 2015. *Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Formatif 5 (3) Universitas Indraprasta PGRI.

Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Repository UIN Malang.

Wardana, Dendik Surya. 2013. "*Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi*". Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 1. No 1.

Yamin, Martinis. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: GP Press.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas responden

Nama :
 Kelas :
 Nama Sekolah:

B. Pengantar

Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan apa yang anda alami. Jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya, semata-mata akan digunakan untuk penelitian ilmiah

C. Petunjuk

Untuk menjawab pernyataan dalam angket ini anda cukup memberikan tanda centang (√) dibawah ini mana yang sesuai dengan keadaan diri anda. Setiap responden hanya diberi kesempatan memilih satu (1) jawaban:

Selalu : SS
 Sering : S
 Kadang-kadang : K
 Jarang : J
 Tidak pernah : TP

Angket percaya diri

No	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik					
2	Saya mengerjakan PR yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh					
3	Saya bersemangat apabila guru meminta saya untuk melakukan persentasi didepan kelas					
4	Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki melalui kegiatan-kegiatan di sekolah ataupun diluar sekolah					
5	Saya merasa bangga terhadap pencapaian prestasi yang saya miliki					
6	Saya menghargai kemampuan yang saya miliki					
7	Saya suka jika guru memberikan tugas yang yang sulit dipecahkan					
8	Saya termasuk siswa yang aktif dalam memberikan pendapat ketika kegiatan pembelajaran					
9	Saya memiliki kemauan yang kuat dalam meraih					

	cita-cita					
10	Saya merasa optimis dengan apa yang saya kerjakan					
11	Saya tidak merasa kecewa jika gagal dalam meraih prestasi, karena saya percaya bahwa hal itu bukan yang terbaik untuk saya					
12	Saya menerima dengan lapang dada atas hasil karya kelompok meskipun hasilnya tidak memuaskan					
13	Saya merasa memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas disekolah					
14	Saya merasa, saya adalah siswa yang taat pada aturan sekolah					
15	Ketika saya merasa kesulitan dalam pelajaran, saya berani bertanya kepada guru					
16	Saya mendengarkan dengan baik apabila guru menjelaskan materi pelajaran					

Angket Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1	Saya adalah siswa yang datang kesekolah tepat waktu					
2	Setiap hari saya mengenakan seragam sekolah secara lengkap					
3	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru secara tepat waktu					
4	Ketika ujian, saya mengerjakannya dengan jujur					
5	Saya memiliki jam belajar yang teratur, sehingga membuat saya menjadi lebih disiplin dalam belajar					
6	Saya membaca materi pelajaran yang akan diberikan guru pada hari berikutnya					
7	Saya memberlakukan 3S (senyum, sapa, salam) apabila bertemu dengan guru					
8	Saya menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan sopan apabila bertutur kata dengan guru					
9	Saya rajin mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru ketika kegiatan pembelajaran					
10	Saya aktif bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan					
11	Saya terbiasa mengatur waktu belajar, dengan cara membuat jadwal harian.					
12	Saya memiliki jam tidur 7-8 jam sehari yang					

	membantu saya tetap segar ketika belajar					
13	Saya meluangkan waktu mengikuti bimbingan belajar setelah pulang sekolah					
14	Saya merasa bahwa bimbingan belajar sangat penting untuk menunjang keberhasilan saya dalam prestasi di sekolah					
15	Setiap satu bulan saya memiliki target menghabiskan minimal satu bacaan buku.					
16	Saya sangat antusias mengikuti kegiatan pelajaran KIR, karena membantu saya untuk mengasah kemampuan berpikir saya.					
17	Saya berusaha mencari referensi lain tanpa disuruh guru					
18	Saya terbiasa melakukan tugas secara mandiri					
19	Bila saya menghadapi kesulitan dalam belajar, saya selalu berusaha untuk menemukan alternatif pemecahannya					
20	Saya menerima dengan senang hati apabila guru memberikan amanat terhadap saya untuk menjadi seorang pemimpin					
21	Saya mengerjakan latihan-latihan soal karena kemauan saya sendiri					
22	Jika saya memperoleh prestasi belajar yang baik, hal itu biasanya terjadi karena saya bekerja keras untuk memperolehnya					
23	Saya merasa memiliki peluang yang baik dalam meraih prestasi yang unggul di sekolah					
24	Saya mengembangkan potensi yang saya miliki melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					

LAMPIRAN II

DATA HASIL UJI COBA ANGGKET PERCAYA DIRI

Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Total
Afrizal	4	2	2	5	5	5	3	2	5	3	5	4	3	3	2	4	57
M. Ganesha	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	49
M. Syaiful Malik	4	4	1	3	5	5	3	1	5	3	4	4	3	2	2	4	53
Latifa Citra Dewi	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	57
Defita Shafa	4	4	2	5	5	5	1	3	4	5	4	5	4	3	4	4	62
Navarro Romera Alkano	4	4	3	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4	66
Evana Clairina H	5	5	4	4	1	5	4	5	5	5	4	1	5	5	5	5	68
Kayla Sabrina Nur R	5	5	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	3	5	65
Arninda Nasywa R.	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	71
Meycha Aulia	5	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	4	5	3	5	5	69
Desinta Endaningrum	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	5	4	3	3	4	60
Erlyn Anindya P	5	4	2	5	4	5	1	4	5	4	5	5	4	4	4	4	65
Abdurrozaq Alwi	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	73
Citta Permata A. S. P.	5	4	4	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	5	4	71
Yazid Hamdan	4	4	3	4	4	5	1	3	4	4	4	5	5	3	4	4	61
Muhammad Abi S.	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	72
Mas Riyan	3	2	3	5	5	4	1	2	5	4	5	2	3	2	3	4	53
Nabila Eka Metrike	5	3	3	5	5	5	3	3	5	4	3	4	4	3	4	3	62
Hasan Ubaidillah	4	5	3	4	3	4	2	3	4	4	5	3	4	3	5	4	60
Moh. Maris Al Habsi	5	5	3	1	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	3	5	66
Suci Ayu Nur	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	4	5	4	71
Alfriza Salsabila	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	68
Florencia Laura W.	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	72
Ananda Vita N.	4	4	2	5	5	5	1	2	5	4	1	3	3	5	5	4	58
Shaummaya Nurrokhmah	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	73
Faiqol Buah W.	5	5	3	4	4	5	2	3	5	4	4	3	5	4	3	5	64
Amanda Putri N.	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	2	3	3	59
Farhah Maulida	4	4	2	3	5	4	1	4	5	4	3	4	5	4	2	4	58
Nejma Azzahra S. S.W	4	4	3	5	5	5	1	3	5	5	5	5	4	4	5	5	68
Yusan Arifika Isnaini	5	5	3	4	3	5	2	2	4	5	5	5	4	5	5	5	67
Nabila Nurfayza	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	68
Iffat Zahy Wyan Ula	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	76
Zulfa Amanda Emilisqi	5	5	5	4	1	3	4	3	5	5	3	5	5	1	3	4	61
Nadia Annisa Fibrilian	4	5	4	4	5	5	2	4	5	4	3	4	5	2	4	4	64
Najwa Fitri Aulanisa	4	3	2	4	5	5	1	2	4	2	4	4	3	4	2	3	52

LAMPIRAN III

DATA HASIL UJI COBA ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

Responden	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Q 11	Q 12	Q 13	Q 14	Q 15	Q 16	Q 17	Q 18	Q 19	Q 20	Q 21	Q 22	Q 23	Q 24	Total	
Afrizal	5	4	3	4	2	4	5	2	4	3	1	4	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	5	4	80	
M. Ganesha	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
M. Syaiful Malik	2	5	5	5	2	1	5	3	2	2	1	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	69
Latifa Citra Dewi	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	1	2	1	4	3	5	3	4	4	4	3	4	82	
Defita Shafa	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	2	1	2	4	3	4	2	4	4	5	90	
Navarro Romera A.	4	5	4	5	3	2	4	4	4	4	5	5	5	4	3	1	2	4	4	5	3	5	4	5	94	
Evana Clairina H	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	1	1	4	5	5	5	4	5	4	4	102	
Kayla Sabrina Nur R	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	2	5	4	2	4	4	4	3	4	5	4	5	96	
Aminda Nasywa R.	3	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	2	4	1	1	4	4	4	5	5	5	5	3	88	
Meycha Aulia	5	4	3	5	1	5	5	4	2	4	5	2	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	97	
Desinta	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	94	
Erlyn Anindya P	5	5	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	3	1	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	96	
Abdurrozaq Atwi	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	2	5	2	5	5	3	5	5	4	5	5	5	100	
Citta Permata A. S. P.	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	3	4	3	4	2	4	4	5	5	5	103	
Yazid Hamdan	4	4	3	4	3	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	4	5	91	
Muhammad Abi S.	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	96	
Mas Riyan	5	5	3	3	3	2	4	5	4	3	1	4	1	5	5	2	4	3	5	5	4	5	4	5	90	
Nabila Eka	4	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	5	79	
Hasan Ubaidillah	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	96	
Moh. Maris Al Habsi	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	2	1	1	1	1	3	4	5	5	5	5	5	1	87	
Suci Ayu Nur	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	2	3	2	3	5	5	5	4	5	5	5	5	104	
Alfriza Salsabila	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	100	
Florencia Laura W.	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	1	3	2	4	4	5	5	5	4	4	100	
Ananda Vita N.	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	5	4	5	86	
Shaummaya Nurrokhmah	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	1	3	5	5	5	4	5	5	5	107	
Faiqol Buah W.	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	101	
Amanda Putri N.	3	5	3	3	4	4	5	5	4	3	3	5	3	4	5	4	3	3	2	5	2	4	3	3	88	
Farhah Maulida	3	5	3	4	3	3	5	4	4	3	1	4	4	4	1	3	2	3	2	5	3	5	4	5	83	
Nejma Azzahra S.	5	5	4	3	2	3	5	5	4	5	3	4	4	5	3	1	3	4	5	5	5	5	4	5	97	
Yusan Arifika	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	1	3	5	4	4	4	4	4	5	105	
Nabila Nurhayza	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	95	
Iffat Zahy Wyan Ula	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	4	5	5	4	4	5	5	5	105	
Zulfa	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	2	2	3	2	1	2	4	3	5	4	5	1	5	84	
Nadia	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	2	3	1	2	3	4	5	3	5	4	4	94	
Najwa Fitri Aulanisa	3	5	3	5	5	5	3	3	3	2	4	5	1	1	2	4	3	3	3	2	2	4	5	5	81	

LAMPIRAN IV

Output SPSS Uji Validitas Instrumen Percaya Diri

		Correlations																Total
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	
Q1	Pearson Correlation	1	.656**	.379*	-.090	-.145	.200	.254	.402*	.215	.389*	.200	.186	.625**	.429*	.338*	.283	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.609	.405	.250	.140	.017	.214	.021	.249	.284	.000	.010	.047	.100	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q2	Pearson Correlation	.656**	1	.417*	-.229	-.230	.093	.280	.385*	.154	.484**	.044	.155	.663**	.311	.441**	.380*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000		.013	.185	.184	.596	.104	.023	.377	.003	.802	.374	.000	.069	.008	.025	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q3	Pearson Correlation	.379*	.417*	1	.039	-.162	-.201	.606**	.606**	.118	.401*	.191	.150	.508**	.080	.403*	.328	.662**
	Sig. (2-tailed)	.025	.013		.824	.354	.246	.000	.000	.501	.017	.273	.391	.002	.646	.016	.054	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q4	Pearson Correlation	-.090	-.229	.039	1	.152	.234	-.144	-.039	-.305	.068	-.024	.019	-.272	-.008	.244	.324	.130
	Sig. (2-tailed)	.609	.185	.824		.383	.175	.408	.823	.075	.696	.893	.915	.114	.964	.158	.057	.457
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q5	Pearson Correlation	-.145	-.230	-.162	.152	1	.482**	-.239	-.052	-.157	-.107	.152	.256	-.175	.076	-.069	-.162	.134
	Sig. (2-tailed)	.405	.184	.354	.383		.003	.167	.767	.368	.539	.383	.137	.315	.664	.694	.352	.443
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Q6	Pearson Correlation	.200	.093	-.234	.482**	.141	-.001	-.318	.195	.283	.101	.013	.392*	.285	.078	.402*	
	Sig. (2-tailed)	.250	.596	.246	.175	.003	.420	.993	.063	.261	.100	.563	.940	.020	.097	.655	.017
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q7	Pearson Correlation	.254	.280	.606**	-.144	-.239	.141	1.196	.175	.237	.063	.048	.147	.167	.072	.277	.426*
	Sig. (2-tailed)	.140	.104	.000	.408	.167	.420	.260	.314	.170	.719	.785	.400	.338	.682	.107	.011
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q8	Pearson Correlation	.402*	.385*	.606**	-.039	-.052	.001	-.196	1.002	.329	.201	.045	.602**	.196	.461**	.230	.603**
	Sig. (2-tailed)	.017	.023	.000	.823	.767	.993	.260	.993	.054	.248	.799	.000	.258	.005	.184	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q9	Pearson Correlation	.215	.154	.118	.305	.157	.318	.175	-.002	.211	.045	-.046	.139	.068	.019	-.071	.325
	Sig. (2-tailed)	.214	.377	.501	.075	.368	.063	.314	.993	.224	.799	.794	.424	.697	.913	.684	.057
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q10	Pearson Correlation	.389*	.484**	.401*	.068	-.107	.195	.237	.329	.211	.148	.088	.454**	.343*	.545**	.369*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.021	.003	.017	.696	.539	.261	.170	.054	.224	.395	.614	.006	.044	.001	.029	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q11	Pearson Correlation	.200	.044	.191	.024	.152	.283	.063	.201	.045	.148	.314	.085	.160	.122	.317	.429*
	Sig. (2-tailed)	.249	.802	.273	.893	.383	.100	.719	.248	.799	.395	.067	.627	.357	.486	.063	.010
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Q1 2	Pearson Correlation	.186	.155	.150	.019	.256	.101	.048	.045	.046	.088	.314	1	.098	.029	-.012	.003	.334
	Sig. (2-tailed)	.284	.374	.391	.915	.137	.563	.785	.799	.794	.614	.067		.576	.870	.945	.987	.050
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q1 3	Pearson Correlation	.625	.663	.508	-.272	-.175	.013	.147	.602	.139	.454	.085	.098	1	.171	.337	.422	.594
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.114	.315	.940	.400	.000	.424	.006	.627	.576		.327	.048	.012	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q1 4	Pearson Correlation	.429	.311	.080	-.008	.076	.392	.167	.196	.068	.343	.160	.029	.171	1	.404	.452	.559
	Sig. (2-tailed)	.010	.069	.646	.964	.664	.020	.338	.258	.697	.044	.357	.870		.327	.016	.006	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q1 5	Pearson Correlation	.338	.441	.403	.244	-.069	.285	.072	.461	.019	.545	.122	-.012	.337	.404	1	.328	.646
	Sig. (2-tailed)	.047	.008	.016	.158	.694	.097	.682	.005	.913	.001	.486	.945		.048	.016	.054	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q1 6	Pearson Correlation	.283	.380	.328	.324	-.162	.078	.277	.230	.071	.369	.317	.003	.422	.452	.328	1	.492
	Sig. (2-tailed)	.100	.025	.054	.057	.352	.655	.107	.184	.684	.029	.063	.987		.012	.006	.054	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.663	.630	.662	.130	.134	.402	.426	.603	.325	.654	.429	.334	.594	.559	.646	.492	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.457	.443	.017	.011	.000	.057	.000	.010	.050	.000	.000	.000	.003	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																				
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																				



LAMPIRAN V

Output SPSS Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi

		Correlations																									
		Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Q 11	Q 12	Q 13	Q 14	Q 15	Q 16	Q 17	Q 18	Q 19	Q 20	Q 21	Q 22	Q 23	Q 24	Total	
Q 1	Pearson Correlation		.018	.097	-.242	.055	.345	.181	.194	.245	.503	.183	.157	.321	.210	.282	-.097	.200	.073	.505	.334	.334	.162	.334	.464	.615	
	Sig. (2-tailed)		.916	.579	.162	.755	.042	.298	.265	.156	.002	.293	.367	.060	.226	.101	.578	.250	.675	.002	.050	.050	.353	.050	.005	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Q 2	Pearson Correlation	.018		.317	-.350	-.348	-.009	.189	.120	.349	.017	.094	.054	-.041	-.064	-.053	-.038	.063	.028	.049	.031	.019	.213	-.013	-.082	.130	
	Sig. (2-tailed)	.916		.063	.775	.742	.985	.277	.492	.040	.252	.592	.756	.813	.714	.380	.827	.720	.873	.394	.858	.205	.905	.941	.641	.455	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Q 3	Pearson Correlation	.097	.317		.231	.274	.000	.173	.241	.298	.576	.304	.075	.162	.029	-.029	-.029	.264	.472	.259	.109	.355	.000	-.096	.192	.427	
	Sig. (2-tailed)	.579	.063		.182	.111	1.000	.320	.163	.083	.000	.076	.669	.351	.867	.870	.867	.125	.004	.133	.532	.036	1.000	.585	.268	.011	

Q 11	Pearson Correlation	.183	.017	.304	.425*	.509**	.404*	-.188	.307	.171	.450**	.11	.337*	-.023	.132	-.002	-.004	.490**	.212	.029	.279	-.028	.125	.141	.543**	
	Sig. (2-tailed)	.293	.925	.076	.011	.002	.016	.292	.072	.325	.007	.500	.048	.894	.449	.245	.552	.003	.222	.871	.104	.875	.476	.419	.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q 12	Pearson Correlation	.157	.094	.075	-.038	.399*	.211	.114	.370*	.478**	.162	.118	.335*	.142	.114	.063	.031	.145	-.210	-.047	-.237	.126	.148	.318	.455**	
	Sig. (2-tailed)	.367	.592	.669	.829	.018	.224	.513	.029	.004	.352	.500	.049	.416	.513	.720	.862	.407	.225	.787	.170	.470	.398	.309	.063	.006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q 13	Pearson Correlation	.321	.054	.162	.054	.071	.363*	.145	.397*	.270*	.469**	.337*	.335*	.435**	-.215	-.207	-.259	.045	-.049	-.209	-.027	-.048	.100	.285	.554**	
	Sig. (2-tailed)	.060	.756	.351	.759	.683	.032	.406	.018	.117	.005	.048	.049	.009	.214	.232	.133	.799	.782	.828	.877	.885	.768	.507	.097	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q 14	Pearson Correlation	.210	-.041	.029	-.210	-.179	.042	.115	.419*	.193	.274	-.023	.142	.435**	.134**	.426	.142	-.101	.002	.198	.266	.186	-.018	.325	.478**	
	Sig. (2-tailed)	.260	.956	.929	.010	.083	.432	.116	.018	.117	.005	.448	.042	.035	.034	.226	.142	.101	.002	.198	.266	.186	.018	.325	.478**	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	

Q18	Pearson Correlation	.073	.063	.472**	.439**	.451**	-.032	.157	.307	.254	.287	.490**	.145	.045	-.001	-.015	-.040	.252	.107	.330	-.027	.441	.052	-.018	.422*	
	Sig. (2-tailed)	.675	.720	.004	.008	.007	.857	.368	.073	.142	.095	.003	.407	.799	.563	.510	.166	.145		.073	.866	.011	.815	.768	.920	.012
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q19	Pearson Correlation	.505**	-.028	.259	.113	-.075	-.035	-.046	-.012	.258	.265	.212	.210	.049	.002	.200	-.094	.427	.307	.2106	.570**	.201	.382*	-.041	.375*	
	Sig. (2-tailed)	.002	.873	.133	.520	.670	.842	.793	.947	.134	.123	.222	.225	.782	.991	.250	.087	.010	.073	.235	.000	.247	.024	.815	.0527	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q20	Pearson Correlation	.334*	-.149	-.109	-.033	-.076	.098	.324	.373*	.221	.181	.029	.047	.209	.198	.097	-.020	-.067	-.030	.206	.3168*	.270	-.054	.049	.275	
	Sig. (2-tailed)	.050	.394	.532	.651	.311	.577	.058	.027	.202	.299	.871	.787	.228	.255	.578	.494	.337	.866	.235	.029	.117	.759	.781	.110	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q21	Pearson Correlation	.334	-.031	.355*	.141	.068	.061	.087	.260	.113	.491**	.279	-.037	-.027	.266	.064	-.086	.319	.427*	.570**	.368*	.101	.299	.158	-.076	.489**
	Sig. (2-tailed)	.034	.831	.055*	.141	.681	.611	.807	.260	.113	.091**	.279	.937	.927	.066	.664	.986	.319	.027*	.070**	.368*	.101	.299	.158	.976	.089**
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Total	Pearson Correlation	.615**	.130	.427*	.122	.420*	.501**	.240	.648**	.454**	.685**	.543**	.455**	.554**	.478**	.414*	.014	.275	.422*	.375*	.289**	.4154	.140*	.336*	.368*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.455	.011	.487	.012	.002	.165	.000	.006	.000	.001	.006	.001	.004	.013	.934	.109	.012	.027	.110	.003	.377	.046	.030	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																										

LAMPIRAN VI

Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Percaya Diri

Inter-Item Correlation Matrix																	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Tota I
Q1	1.00 0	.656	.379	-	-	.200	.254	.402	.215	.389	.200	.186	.625	.429	.338	.283	.663
Q2	.656	1.00 0	.417	-	-	.093	.280	.385	.154	.484	.044	.155	.663	.311	.441	.380	.630
Q3	.379	.417	1.00 0	.039	-	-	.606	.606	.118	.401	.191	.150	.508	.080	.403	.328	.662
Q4	-	-	.039	1.00 0	.152	.234	-	-	.305	.068	-	.019	-	-	.244	-	.130
Q5	.145	.230	.162	.152	1.00 0	.482	-	-	.157	-	.152	.256	-	.076	-	-	.134
Q6	.200	.093	-	.234	.482	1.00 0	-	-	.318	.195	.283	.101	.013	.392	.285	.078	.402
Q7	.254	.280	.606	-	-	-	1.00 0	.196	.175	.237	.063	.048	.147	.167	.072	.277	.426
Q8	.402	.385	.606	-	-	-	.196	1.00 0	-	.329	.201	.045	.602	.196	.461	.230	.603
Q9	.215	.154	.118	.305	.157	.318	.175	-	1.00 0	.211	.045	-	.139	.068	.019	-	.325
Q10	.389	.484	.401	.068	-	.195	.237	.329	.211	1.00 0	.148	.088	.454	.343	.545	.369	.654
Q11	.200	.044	.191	-	.152	.283	.063	.201	.045	.148	1.00 0	.314	.085	.160	.122	.317	.429
Q12	.186	.155	.150	.019	.256	.101	.048	.045	-	.088	.314	1.00 0	.098	.029	-	.003	.334
Q13	.625	.663	.508	-	-	.013	.147	.602	.139	.454	.085	.098	1.00 0	.171	.337	.422	.594
Q14	.429	.311	.080	-	.076	.392	.167	.196	.068	.343	.160	.029	.171	1.00 0	.404	.452	.559

Q15	.338	.441	.403	.244	-.069	.285	.072	.461	.019	.545	.122	-.012	.337	.404	1.000	.328	.646
Q16	.283	.380	.328	-.324	-.162	.078	.277	.230	-.071	.369	.317	.003	.422	.452	.328	1.000	.492
Total	.663	.630	.662	.130	.134	.402	.426	.603	.325	.654	.429	.334	.594	.559	.646	.492	1.000

Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Percaya Diri

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.721	.825	17

LAMPIRAN VII

Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Berprestasi

Inter-Item Correlation Matrix																									
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Total				
Q1	1.000	.018	.097	-.242	.055	.345	.181	.194	.245	.503	.183	.157	.321	.210	.282	-.097	.200	.073	.505	.334	.334	.162	.334	.464	.615
Q2	.018	1.000	.317	-.350	.345	-.048	-.009	.189	.120	.349	.017	.094	.054	-.041	.064	.153	.038	.063	.028	.149	.031	.219	.013	.082	-.130
Q3	.097	.317	1.000	.231	.274	.000	.173	.241	.298	.576	.304	.075	.162	.029	.029	-.029	.264	.472	.259	.109	.355	.000	.096	.192	-.427
Q4	-.242	-.350	.231	1.000	.287	.191	-.082	.054	.010	.013	.425	.038	.054	.210	.232	.118	.014	.439	.113	.333	.141	.130	.135	.193	-.122
Q5	.055	.345	.274	.287	1.000	.415	-.208	.331	.399	.214	.509	.399	.071	.179	.167	.152	.333	.451	.075	.176	.068	.063	.039	.144	.020
Q6	.345	-.048	.000	.141	.400	1.000	.150	.266	.130	.246	.404	.211	.363	.042	.074	.158	.028	.032	.035	.098	.061	.095	.364	.108	.101
Q7	.181	-.009	.173	-.050	.150	.100	1.000	.209	.024	.066	.183	.114	.145	.115	.044	.023	.074	.157	.046	.324	.087	.084	.227	.066	.240
Q8	.194	.120	.241	-.242	.331	.209	.241	1.000	.333	.412	.370	.397	.419	.384	.312	.080	.007	.307	.312	.373	.260	.087	.237	.308	.348
Q9	.245	.120	.298	-.010	.399	.130	.033	.300	1.000	.325	.171	.478	.270	.193	.112	.345	.026	.254	.258	.221	.113	.323	.094	.087	.454
Q10	.503	.349	.576	.013	.246	.266	.012	.325	.412	1.000	.450	.162	.469	.274	.204	-.240	.080	.287	.265	.181	.491	.279	.104	.140	.685

Q 11	.1 83	.0 17	.3 04	.4 25	.5 09	.4 04	- .1 83	.3 07	.1 71	.4 50	1. 00	.1 18	.3 37	.0 23	.1 32	- .2 02	- .1 04	.4 90	.2 12	.0 29	.2 79	- .0 28	.1 25	.1 41	.5 43
Q 12	.1 57	.0 94	.0 75	- .0 38	.3 99	.2 11	.1 14	.3 70	.4 78	.1 62	.1 18	1. 00	.3 35	.1 42	.1 14	.0 63	.0 31	.1 45	- .2 10	- .0 47	- .2 37	.1 26	.1 48	.3 18	.4 55
Q 13	.3 21	.0 54	.1 62	.0 54	.0 71	.3 63	.1 45	.3 97	.2 70	.4 69	.3 37	.3 35	1. 00	.4 35	.2 15	- .2 07	- .2 59	.0 45	- .0 49	.2 09	- .0 27	- .0 48	.1 00	.2 85	.5 54
Q 14	.2 10	- .0 41	.0 29	- .2 10	- .1 79	.0 42	.1 15	.4 19	.1 93	.2 74	- .0 23	.1 42	.4 35	1. 00	.4 34	.0 26	.1 42	- .1 01	.0 02	.1 98	.2 66	.1 86	- .0 18	.3 25	.4 78
Q 15	.2 82	- .0 64	- .0 29	- .2 32	- .1 67	.0 74	.0 44	.3 84	- .1 12	.2 04	.1 32	.1 14	.2 15	.4 34	1. 00	.2 06	.2 11	- .1 15	.2 00	.0 97	.0 64	- .2 59	.1 03	.2 26	.4 14
Q 16	- .0 97	- .1 53	- .0 29	- .1 18	.1 52	.1 58	.0 23	.0 12	- .3 45	- .2 40	- .2 02	.0 63	.2 07	.0 26	.2 06	1. 00	.3 04	- .2 40	- .2 94	- .1 20	- .0 86	- .5 13	.0 32	- .0 20	.0 14
Q 17	.2 00	- .0 38	.2 64	- .0 14	.0 33	.0 28	.0 74	.0 80	.2 26	.0 80	.1 04	.0 31	.2 59	.1 42	.2 11	.3 04	1. 00	.2 52	.4 27	.1 67	.3 19	.1 11	.3 30	.1 78	.2 75
Q 18	.0 73	.0 63	.4 72	.4 39	.4 51	- .0 32	.1 57	.3 07	.2 54	.2 87	.4 90	.1 45	.0 45	.1 01	.1 15	.2 40	- .2 52	1. 00	.3 07	.0 30	.4 27	.0 41	.0 52	- .0 18	.4 22
Q 19	.5 05	- .0 28	.2 59	.1 13	- .0 75	- .0 35	- .0 46	- .0 12	.2 58	.2 65	.2 12	- .2 10	- .0 49	.0 02	.2 00	- .2 94	.4 27	.3 07	1. 00	.2 06	.5 70	.2 01	.3 82	- .0 41	.3 75
Q 20	.3 34	- .1 49	- .1 09	- .3 33	- .1 76	.0 98	.3 24	.3 73	.2 21	.1 81	.0 29	- .0 47	.2 09	.1 98	.0 97	- .1 20	- .1 67	- .0 30	.2 06	1. 00	.3 68	.2 70	- .0 54	.0 49	.2 75
Q 21	.3 34	- .0 31	.3 55	.1 41	.0 68	.0 61	.0 87	.2 60	.1 13	.4 91	.2 79	- .2 37	- .0 27	.2 66	.0 64	- .0 86	.3 19	.4 27	.5 70	.3 68	1. 00	.2 99	.1 58	- .0 76	.4 89
Q 22	.1 62	.2 19	.0 00	.1 30	- .0 63	- .0 95	.0 84	.0 87	.3 23	.2 79	- .0 28	.1 26	.0 48	.1 86	.2 59	.5 13	- .1 11	.0 41	.2 01	.2 70	.2 99	1. 00	.0 41	.1 36	.1 54

Q 23	.3 34	- 13	- 96	.1 35	.0 39	.3 64	.2 27	- 37	- 94	.1 04	.1 25	.1 48	.1 00	- 18	.1 03	.0 32	.3 30	.0 52	.3 82	- 54	.1 58	.0 41	1. 00	.1 47	.3 40
Q 24	.4 64	- 82	- 92	- 93	.0 14	.1 08	.0 66	.3 08	.0 87	.1 40	.1 41	.3 18	.2 85	.3 25	.2 26	- 20	- 78	- 18	- 41	.0 49	.0 76	.1 36	.1 47	1. 00	.3 68
To tal	.6 15	.1 30	.4 27	.1 22	.4 20	.5 01	.2 40	.6 48	.4 54	.6 85	.5 43	.4 55	.5 54	.4 78	.4 14	.0 14	.2 75	.4 22	.3 75	.2 75	.4 89	.1 54	.3 40	.3 68	1. 00

**Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Berprestasi
Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.710	.807	25

LAMPIRAN VIII**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN****A. Identitas responden**

Nama :
 Kelas :
 Nama Sekolah:

B. Pengantar

Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan apa yang anda alami. Jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya, semata-mata akan digunakan untuk penelitian ilmiah

C. Petunjuk

Untuk menjawab pernyataan dalam angket ini anda cukup memberikan tanda centang (√) dibawah ini mana yang sesuai dengan keadaan diri anda. Setiap responden hanya diberi kesempatan memilih satu (1) jawaban:

Selalu : SS
 Sering : S
 Kadang-kadang : K
 Jarang : J
 Tidak pernah : TP

Angket percaya diri

No	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik					
2	Saya mengerjakan PR yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh					
3	Saya bersemangat apabila guru meminta saya untuk melakukan persentasi didepan kelas					
4	Saya menghargai kemampuan yang saya miliki					
5	Saya suka jika guru memberikan tugas yang yang sulit dipecahkan					
6	Saya termasuk siswa yang aktif dalam memberikan pendapat ketika kegiatan pembelajaran					
7	Saya merasa optimis dengan apa yang saya kerjakan					
8	Saya tidak merasa kecewa jika gagal dalam meraih prestasi, karena saya percaya bahwa hal itu bukan yang terbaik untuk saya					
9	Saya merasa memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas disekolah					
10	Saya merasa, saya adalah siswa yang taat pada aturan sekolah					

11	Ketika saya merasa kesulitan dalam pelajaran, saya berani bertanya kepada guru					
12	Saya mendengarkan dengan baik apabila guru menjelaskan materi pelajaran					

Angket Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1	Saya adalah siswa yang datang kesekolah tepat waktu					
2	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru secara tepat waktu					
3	Saya memiliki jam belajar yang teratur, sehingga membuat saya menjadi lebih disiplin dalam belajar					
4	Saya membaca materi pelajaran yang akan diberikan guru pada hari berikutnya					
5	Saya menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan sopan apabila bertutur kata dengan guru					
6	Saya rajin mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru ketika kegiatan pembelajaran					
7	Saya aktif bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan					
8	Saya terbiasa mengatur waktu belajar, dengan cara membuat jadwal harian.					
9	Saya memiliki jam tidur 7-8 jam sehari yang membantu saya tetap segar ketika belajar					
10	Saya meluangkan waktu mengikuti bimbingan belajar setelah pulang sekolah					
11	Saya merasa bahwa bimbingan belajar sangat penting untuk menunjang keberhasilan saya dalam prestasi di sekolah					
12	Setiap satu bulan saya memiliki target menghabiskan minimal satu bacaan buku.					
13	Saya terbiasa melakukan tugas secara mandiri					
14	Bila saya menghadapi kesulitan dalam belajar, saya selalu berusaha untuk menemukan alternatif pemecahannya					
15	Saya mengerjakan latihan-latihan soal karena kemauan saya sendiri					
16	Saya merasa memiliki peluang yang baik dalam meraih prestasi yang unggul di sekolah					
17	Saya mengembangkan potensi yang saya miliki melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					

LAMPIRAN IX

DATA ANGGKET PERCAYA DIRI

No.	RESPONDEN	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Q 11	Q 12	TOTAL
1	MUHAMMAD DZU ILMI DZUNNUN	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	40
2	M. ZUBAIDI PAMUNGKAS	5	4	3	5	1	4	5	1	4	5	5	4	46
3	BINTI KHOIRUN NISA	5	4	4	5	3	2	5	5	5	4	4	5	51
4	SITI NUR FADHILATUL BARIYAH	2	3	1	3	1	2	2	5	2	2	2	4	29
5	ALAINA ACHSANAL KHULUQI	4	3	5	5	2	2	3	4	5	4	3	3	43
6	MUHAMMAD FADHIL FAUZI	5	5	4	5	1	3	5	5	5	5	4	5	52
7	SHINTA AULIA PUSPANINGRUM	5	4	3	5	1	2	3	3	3	3	4	4	40
8	RONALD SURYA UTAMA	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	4	5	52
9	RIZKA UMAMI	5	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	51
10	DICKY RIZALDI YUSANTO	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	51
11	ARINA SHOFYANA	4	4	3	5	3	2	4	4	5	5	5	4	48
12	ADAM ARIEF	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	4	5	49
13	WUDAN RAZEFI AL HAWWARI	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	54
14	ARDAN TIO ARDIALBIN	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	56
15	NASYWA EKA WIDIYANINGRUM	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	54
16	FARADITA TANZANIA JEAN RIAN TO	4	4	4	5	3	2	3	4	4	4	3	4	44
17	DEVA AULIA RAFIFA	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48
18	MUCH. SHOFA IMANIL AKBAR	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	57
19	M. HABEEBUL MANNAN EL GHAZALIY	3	3	4	5	3	5	5	5	3	3	5	4	48
20	M.WAHYU ALVENZA F.	4	3	4	5	2	4	4	3	3	3	3	3	41
21	ADE IQBAL SADEWA	3	3	2	4	1	2	3	3	3	4	3	3	34
22	ROBIATUL ADAWIYAH ARTIKA	3	3	5	5	3	5	5	2	4	5	5	4	49
23	MUHAMAD IQBAL DJAYA NAUFAL	4	4	3	5	1	2	3	3	3	3	2	3	36
24	CHILLIE AURORA MEYDIANO	5	4	5	3	1	2	3	4	3	2	3	5	40
25	HAFIDZ YUDA PRATAMA	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	41
26	MUHAMMAD MUFLIH SHALAHUDDIN	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	2	3	34
27	KHAILILA NAJWA AZIZAH	5	5	4	5	4	2	5	5	5	4	4	5	53
28	KEISHA AULIA KURNIAWAN	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	51
29	M EKA NAUFAL	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	44
30	AIRELL IKRAM NABIHA	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
31	AHMAD SAMMY RULI JUNIOR	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	41
32	MOH. ALIF FADHILAH PATRAYASA	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	42
33	BRILIAN SURYA PUTRA	5	4	2	4	3	5	4	5	3	4	1	4	44
34	AFID ARHAM ANGGORO	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	46
35	ADITYA PUTRA FIRMANSYACH	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	42

36	MOH. FIRDAUS NASRULLOH	4	4	3	4	2	3	5	5	3	4	4	4	45
37	AHMAD ALFARIZA HILMI	4	4	3	5	3	2	4	3	4	4	2	4	42
38	NANDHIRA PUTRI ZAHIRA	4	5	4	5	3	3	4	5	4	3	5	5	50
39	NAILA ALFIATUL HUSNA	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	55
40	KAYANA PUTRI WULANDARI	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	55
41	MUHAMMAD RAFLY IZZA ANANDA	3	3	2	5	3	2	5	5	4	3	3	5	43
42	VANESA AURELLIA HAFIZAH	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	50
43	SEPTIANA RIZKI BARIROH AL-MATNA	4	3	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	48
44	NABILA ANANTO PUTRI	5	5	3	5	3	4	5	3	5	4	5	5	52
45	RONA TRY WIDYA SARI	4	3	2	4	2	3	3	5	3	5	2	4	40
46	MUHAMMAD RIFQI PUTRA RIZQULLAH	4	2	3	4	2	3	3	5	5	3	4	3	41
47	MUHAMMAD ANZAKI ALIM	4	3	3	5	3	2	4	4	5	5	2	4	44
48	LADY ADIBA HAKIM	3	4	3	4	2	3	4	1	5	4	4	4	41
49	MOCH.RIZKI RADITYA	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	50
50	ARJUNA IBNI RAMADHAN	3	3	1	5	3	2	4	4	3	2	4	3	37
51	MUHAMMAD AZKA AINUL YAQIN RAHMATULLAH	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	55
52	LUTHFI NAUFAL ZAKI	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	51
53	SALMA SALSABILA HANIFAH	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	50
54	ANNISA LATHIFATUZ ZAHRO	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	48
55	AFINA HASYA AJJALA F.	4	4	3	5	3	3	4	4	5	3	4	4	46
56	NAJWA ISKARIMA ANINDA	3	5	3	5	3	2	5	5	5	4	4	5	49
57	SALMA AKMILATUSY SYARIFAH	5	5	4	5	1	3	5	4	5	4	2	4	47
58	ASNA PUTRI AYUDYA	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	53
59	MUHAMMAD UBAYDILLAH ISLAMY RAZAQ	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	53
60	ADZRA SYAFA KAMILA	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	54
61	AURA KENLARASATI NUGROHO	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	52
62	ADEEBA QONITA FAJRINA ZAIN	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	54
63	AYATULLAH MUHAMMAD ALDEN	5	5	3	5	2	5	5	5	4	3	4	5	51
64	NABILA AMALIA MAGHFIRA IZANI MAULA	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	49
65	ARTIKA CAHAYA AMALIA RAMADANI	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	5	51
66	SYAUQI SHOFI AMAL	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	52
67	KHILDA JAUHAIRINA	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	53
68	MUHAMMAD FARHAN KHADAFI	3	3	4	5	2	2	4	4	3	3	2	3	38
69	AHMAD PUTRA FAJAR SHODIQ	3	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	4	37
70	NAJWA LAILA MUFIDA	5	4	3	5	2	3	4	4	5	4	5	4	48
71	MOHAMMAD ILHAM RAMADHANY	3	3	4	5	2	2	2	4	3	3	2	3	36
72	INTAN PUTRI ELMIRA	5	5	4	5	3	3	4	3	5	4	3	4	48
73	BINTI SANIYATUS SA' ADAH	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
74	RETNO NURUL FADILAH	4	4	3	5	2	3	4	3	4	4	3	4	43

75	MOCHAMMAD FAIZUL Wafa	5	5	2	5	3	3	5	4	5	4	3	3	47
76	HAVIANDA RIZQI ZARKASIH	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	34
77	TISSA JUANITA PUTRI	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	39
78	EFFI AYU PERMATA DEWI	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	52
79	SHELI RAHMADINA	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
80	AL JAUZZA FADEL AKSAN	5	4	3	5	2	2		4	2	4	2	4	37
81	MUHAMMAD KEVIN AL-FARISI	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	44
82	DINDA SYABRINA RIYANTO	4	4	3	5	2	3	3	4	4	4	2	4	42
83	JIBRIL AL MUSTOV	4	3	2	5	3	2	4	4	3	4	4	4	42
84	ZIDAN MAULANA	3	3	2	5	1	2	4	4	3	4	3	4	38
85	MOHAMMAD WAHYU ARDI SAPUTRA	5	4	3	5	3	5	4	5	5	3	3	4	49
86	ZULAIKHA QURROTI A'YUNINA ROSYIDA	5	5	3	5	3	2	4	4	5	5	3	4	48
87	RINJANI MOUNTAIN FOREST	4	4	3	5	2	2	4	4	4	4	3	4	43
88	SALMA MAULIFIA	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	53
89	FITRIANA LUTHFI	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	55
90	NAJWA ZAHRA ALIFTA YUDHA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	45
91	MOHAMMAD FATHI FARAHAT	4	5	3	4	1	2	2	4	4	5	2	5	41
92	MAHARDIKA SINTA ANISA	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	53
93	DEA AYU KISSTIA	5	5	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	53
94	SHERINA FRISKA SURYANA	4	5	3	5	3	2	4	4	5	5	4	4	48
95	SAUSAN SHAFa MUFIDAH	4	4	3	5	2	3	4	4	4	4	3	4	44
96	FAISHAL MAHDY KLISSTY PUTRA	5	5	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	50
97	ARYA BAGUS ADIPRANATA	3	3	4	4	3	4	3	4	11	1	3	3	46
98	MOHAMAD HARIS ZAIDAN FAIQ	4	4	5	5	2	3	3	4	4	4	3	4	45
99	MUHAMMAD RAIFKY BIMA WISESA	4	5	5	5	3	2	3	4	5	4	1	4	45
100	AHMAD NUR ROFIQ TIRTA MULYA	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	55
101	ZAHRA RIFA' ATUN NADA	4	4	3	5	3	2	4	4	3	2	2	5	41
102	TRIYA SENDINA RATU ARMYTA	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	55
103	PRAJNA SALMA AUDINA	4	4	5	5	1	2	3	4	4	3	3	3	41
104	NAJWA ULIN NUHA	5	5	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	39
105	NURUN NUHA	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	3	5	52
106	YOSHIO HASAN HABIBIE	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	55
107	NANDA DHIYA ULHAQ	4	3	5	5	1	3	4	3	4	4	3	5	44
108	FEBRI FAHDIANA RAHMAWATI	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	40
109	AZZAHRA NATHANIA TALITHA	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	57
110	FERDINAND HIZBULLAH EL SYIFA	4	4	2	3	2	3	4	5	5	4	3	3	42
111	ARETA ADNANINGRUM	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	56
112	ARINA AULA FAIZATUR ROIFAH	4	4	3	5	4	2	4	4	5	4	3	5	47
113	ANNISA DINI RAHMASARI	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	4	52

114	ADITYA KRISNA BAYU	3	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	37
115	NABILA FARRA TALITHA W	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	42
116	ARANDA RAHMATULLAH	2	2	2	4	5	3	3	3	4	1	2	1	32
117	QUMIL MUCHTARISA	4	4	3	5	3	3	4	5	4	4	3	4	46
118	ZUHRIA NAYSHELA ALI	4	4	3	5	3	3	4	5	4	4	3	4	46
119	AYA SHUFIYA	4	5	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	42
120	CHELSEA REGINA MABEL AUGIA	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	40
121	FITRIA NAFIL AZZAHRA	5	4	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	46
122	ROICHANATU MAULIDIAH	5	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	45
123	SABILA FIRDAUS	5	4	2	5	1	2	3	5	4	5	3	4	43
124	TRİYAS RAHMA HIDAYAH	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	55
125	NAKHWAH MUFIIIDA	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	4	5	51
126	FAHLANA ZUVARUDIN	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	3	45
127	CHIFAN SASTRA NOER	4	4	3	5	4	2	4	3	4	4	3	3	43
128	KRISNA YUSUF MAULANA	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	42
129	ACHMAD AWALUL SHAFRI	5	4	4	5	2	3	4	4	4	5	3	4	47
130	ACHMAD NADA AL BUCHORI	5	4	3	5	3	3	4	5	5	3	2	5	47
131	MUHAMMAD AKMAL MUZAKKI	4	3	3	4	1	1	2	3	3	3	3	2	32
132	DAVID ILHAM QHAKIM	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	56
133	M. MAJDA HASBI ASH SHIDIQIE A	5	3	3	5	2	3	4	4	4	3	3	4	43
134	AKMAL AL FAUZI RAFI	3	2	3	5	2	1	3	4	5	4	4	4	40
135	M. NASRON AZIZA	4	4	3	5	3	2	4	4	5	4	2	4	44
136	DANISH HAFIZA EKA PUTRI	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	51
137	KAYLA ALODIA CALISTA	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	45
138	AUREL VIRSON KUSUMA DEWA	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	52
139	DIMAS WIJAYA PUTRA FEBRIANTO	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	45
140	JUNIKO IRSYATAMA	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	52
141	MUH. DIAZ FIKRI AL HAKIM	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	42
142	DEWI ILAINA FADLILLAH	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	49
143	KAYLA ALODIA CALISTA	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	54
144	TITARA NGISMATUL ALIFAH	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	36
145	ZULFA AUNI FAHMIA	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	37
146	GISTA AURELIA PUTRI HASKA	5	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	41
147	ANNISA NABILA RAMADAMI	5	4	3	3	3	3	4	3	4	5	3	4	44
148	AZZAHRA KINANTI PUTRIYANA	5	5	4	5	2	2	4	5	4	4	2	4	46
149	SHIFA HASNA MALIKU ZAHROH	5	4	2	3	2	2	5	3	5	5	3	5	44
150	NAUFAL MU'AMMAR RABBANI FATAH	5	5	3	5	1	2	5	4	5	5	3	4	47
151	SATYA DIO PUTRANTO	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	52
152	TALITHA LATHIFAH NURCAHYA	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	4	35

153	SHAQUILA SAUSAN	4	3	5	5	2	4	2	5	4	3	4	3	44
154	AHMAD ALLE BASYARI	4	5	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	51
155	RAHMA SHIFA AULIYYA	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	56
156	SALSA NABILLA PURWI	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	3	4	48
157	TAUFIQI RAMADHANI ROSYIDA	5	5	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	49
158	YURIS SUCI ARYANTI	4	4	3	5	3	2	3	4	4	3	2	5	42
159	ZAKIYAH SAADAH	3	3	5	4	2	3	4	5	2	2	3	3	39
160	AHMAD IBNU HAKIM	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	45
161	MUHAMMAD ZAQI ALHAKIM	4	4	5	5	2	3	3	4	5	3	4	4	46
162	WARDATUL AFFA NURLAILIA	5	4	4	5	3	2	3	4	5	4	4	4	47
163	THORIQ AQILAH CANDRA	4	4	3	3	1	2	2	5	3	2	2	4	35
164	ZULFAN ZAKARIA PRIYADI	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	44
165	NAILA NIDAUL HIKMAH	4	4	3	5	2	3	4	4	5	4	3	4	45
166	NAJWA HILYA TSALISA	5	5	3	5	3	3	3	5	5	4	4	5	50
167	NAJWA HAIBAH PALUPI	4	4	3	5	2	3	3	2	4	4	3	4	41
168	NISRINA SYIFA NUR FADHILA	5	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	53
169	MUHAMMAD WILDAN IRSYADULLOH	4	4	3	5	2	4	4	5	4	5	4	4	48
170	QATRUNNADA AULIA BARID	4	4	4	4	5	4	3	1	4	4	5	4	46
171	ILMA HASNA HAKIMAH	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	51
172	NUH MUHAMMAD MAHFUD	4	4	3	3	1	2	2	5	3	2	2	4	35
173	ARTIKA ZENITA	5	4	4	5	3	2	3	3	5	4	3	3	44
174	SHAHRUL MUSTOFA	4	5	3	4	2	5	5	5	5	3	5	3	49
175	ZAKIA AMALIA	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	5	3	45
176	MOHAMMAD SYIFA KURNIAWAN	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	51
177	ADELIA PUTRI SUNARYO	4	4	3	5	3	3	4	4	5	5	4	4	48
178	HASBI FADHLULLOH	4	4	3	4	3	2	3	5	4	3	3	4	42
179	SABRINA MARTHA SANTOSO	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	56
180	NAAILA NOVITA ZAHRAA`	4	4	3	5	3	3	4	5	4	3	3	4	45
181	WIWESA WIDJAJA	5	5	1	5	3	5	4	3	5	5	5	5	51
182	NILNA FAUZIATUN NADHIFAH	4	4	2	3	1	3	3	3	4	3	2	4	36
183	YOLANDA FRANSISKA DEWI	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	40
184	HANNA AZZAHRA	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	50
185	ADELIA PUTRI SUNARYO	4	4	5	5	3	2	5	5	5	3	4	4	49
186	AHMAD SALADIN	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	53
187	HERSENO SURYO SUSATYO	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	42
188	RESDA AKMAL RADITYA FAZA	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	3	3	46

LAMPIRAN X

DATA ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI SISWA

No.	RESPONDEN	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Q 11	Q 12	Q 13	Q 14	Q 15	Q 16	Q 17	TOTAL
1	MUHAMMAD DZU ILMI DZUNNUN	4	4	3	1	2	3	4	3	5	4	4	4	2	4	4	3	4	58
2	M. ZUBAIDI PAMUNGKAS	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	72
3	BINTI KHOIRUN NISA	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	79
4	SITI NUR FADHILATUL BARIYAH	5	3	1	1	5	2	2	1	1	5	3	1	3	1	2	1	3	40
5	ALAINA ACHSANAL KHULUQI	5	5	5	5	5	4	3	2	3	1	1	5	3	4	3	3	4	61
6	MUHAMMAD FADHIL FAUZI	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	78
7	SHINTA AULIA PUSPANINGRUM	4	3	2	2	3	4	4	2	2	5	5	1	2	2	3	4	4	52
8	RONALD SURYA UTAMA	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	75
9	RIZKA UMAMI	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	2	5	4	4	4	5	70
10	DICKY RIZALDI YUSANTO	5	4	3	1	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	2	67
11	ARINA SHOFYANA	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	2	5	5	5	3	2	65
12	ADAM ARIEF	5	4	4	3	5	4	5	5	1	2	5	4	4	5	5	5	5	71
13	WIDAN RAZEFI AL HAWWARI	4	4	4	5	5	4	4	4	2	1	4	5	4	5	5	5	5	70
14	ARDAN TIO ARDIALBIN	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	77
15	NASYWA EKA WIDIYANINGRUM	4	4	3	3	4	4	5	3	5	3	3	3	4	4	4	3	1	60
16	FARADITA TANZANIA JEAN RIAN TO	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	2	1	4	4	4	4	4	56
17	DEVA AULIA RAFIFA	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	64
18	MUCH. SHOFA IMANIL AKBAR	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	75
19	M. HABEEBUL MANNAN EL GHAZALIY	3	2	3	4	5	2	5	1	2	4	2	4	4	5	5	4	3	58
20	M.WAHYU ALVENZA F.	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	5	3	3	5	53
21	ADE IQBAL SADEWA	5	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	4	4	2	3	2	46
22	ROBIATUL ADAWIYAH ARTIKA	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
23	MUHAMAD IQBAL DJAYA NAUFAL	4	3	3	3	5	2	2	1	1	2	4	2	1	2	1	3	3	42
24	CHILLIE AURORA MEYDIANO	3	4	3	5	4	5	4	2	5	5	4	4	3	5	3	4	2	65
25	HAFIDZ YUDA PRATAMA	5	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	51
26	MUHAMMAD MUFLIH SHALAHUDDIN	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	48
27	KHAILILA NAJWA AZIZAH	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	78
28	KEISHA AULIA KURNAWAN	4	4	5	4	5	5	3	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	75
29	M EKA NAUFAL	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	62
30	AIRELL IKRAM NABIHA	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	3	4	4	3	4	64
31	AHMAD SAMMY RULI JUNIOR	5	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	4	3	4	5	51
32	MOH. ALIF FADHILAH PATRAYASA	5	4	3	2	4	4	3	1	4	3	5	1	3	3	4	3	4	56
33	BRILIAN SURYA PUTRA	4	3	4	4	5	5	4	1	1	1	5	4	4	3	5	3	4	60
34	AFID ARHAM ANGGORO	5	4	4	3	1	5	3	4	1	3	4	3	5	3	3	4	2	57
35	ADITYA PUTRA FIRMANSYACH	5	4	3	2	4	4	3	1	4	1	3	5	4	4	4	4	2	57

36	MOH. FIRDAUS NASRULLOH	3	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	66
37	AHMAD ALFARIZA HILMI	5	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	55
38	NANDHIRA PUTRI ZAHIRA	4	4	3	3	5	5	5	2	5	2	4	3	3	4	4	4	4	64
39	NAILA ALFIATUL HUSNA	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	80
40	KAYANA PUTRI WULANDARI	5	5	3	3	5	5	3	2	5	1	5	5	4	5	4	5	4	69
41	MUHAMMAD RAFLY IZZA ANANDA	4	3	5	5	5	3	2	1	2	4	5	4	4	4	3	5	5	64
42	VANESA AURELLIA HAFIZAH	4	4	3	3	5	4	4	3	3	2	2	3	4	4	5	3	5	61
43	SEPTIANA RIZKI BARIROH AL-MATNA	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	64
44	NABILA ANANTO PUTRI	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	77
45	RONA TRY WIDYA SARI	4	3	3	4	5	4	2	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	63
46	MUHAMMAD RIFQI PUTRA RIZQULLAH	2	3	2	1	4	3	3	1	2	5	5	4	3	2	3	4	5	52
47	MUHAMMAD ANZAKI ALIM	3	3	2	4	5	3	3	4	4	5	3	1	1	3	4	5	5	58
48	LADY ADIBA HAKIM	4	4	3	3	4	4	3	1	3	5	5	3	4	3	3	4	4	60
49	MOCH.RIZKI RADITYA	3	3	3	1	5	3	3	5	1	5	3	5	4	5	3	5	4	61
50	ARJUNA IBNI RAMADHAN	4	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	4	3	2	4	5	45
51	MUHAMMAD AZKA AINUL YAQIN RAHMATULLAH	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	79
52	LUTHFI NAUFAL ZAKI	5	4	5	3	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	72
53	SALMA SALSABILA HANIFAH	5	4	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	74
54	ANNISA LATHIFATUZ ZAHRO	4	5	5	5	3	5	4	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	75
55	AFINA HASYA AJJALA F.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	67
56	NAJWA ISKARIMA ANINDA	4	3	3	5	5	5	3	3	3	1	5	3	4	4	4	4	5	64
57	SALMA AKMILATUSY SYARIFAH	5	3	2	1	4	3	2	1	5	5	5	5	4	5	5	3	3	61
58	ASNA PUTRI AYUDYA	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	76
59	MUHAMMAD UBAYDILLAH ISLAMY RAZAQ	5	5	5	1	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	76
60	ADZRA SYAFA KAMILA	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	77
61	AURA KENLARASATI NUGROHO	5	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	67
62	ADEEBA QONITA FAJRINA ZAIN	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	77
63	AYATULLAH MUHAMMAD ALDEN	4	3	4	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	75
64	NABILA AMALIA MAGHFIRA IZANI MAULA	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	68
65	ARTIKA CAHAYA AMALIA RAMADANI	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	72
66	SYAUQI SHOFI AMAL	5	4	3	5	4	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	1	68
67	KHILDA JAUHAIRINA	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	74
68	MUHAMMAD FARHAN KHADAFI	5	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	56
69	AHMAD PUTRA FAJAR SHODIQ	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	1	3	4	4	3	2	50
70	NAJWA LAILA MUFIDA	4	4	5	5	5	4	3	2	2	4	5	3	3	3	3	4	5	64
71	MOHAMMAD ILHAM RAMADHANY	5	3	3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	52
72	INTAN PUTRI ELMIRA	5	4	3	5	5	4	3	3	5	5	4	3	3	5	5	4	5	71
73	BINTI SANIYATUS SA' ADAH	5	4	4	2	5	5	5	2	2	4	5	3	4	5	5	5	5	70
74	RETNO NURUL FADILAH	4	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4	3	4	5	3	4	5	67

75	MOCHAMMAD FAIZUL Wafa	3	4	3	3	4	4	3	1	2	4	4	3	3	4	3	3	4	55
76	HAVIANDA RIZQI ZARKASIH	4	3	2	2	5	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	50
77	TISSA JUANITA PUTRI	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	55
78	EFFI AYU PERMATA DEWI	4	4	5	2	5	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	2	2	66
79	SHELI RAHMADINA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	82
80	AL JAUZZA FADEL AKSAN	5	4	3	5	4	3	2	2	4	5	5	2	3	3	4	2	1	57
81	MUHAMMAD KEVIN AL-FARISI	3	3	4	5	4	3	3	4	3	5	4	2	3	4	3	5	5	63
82	DINDA SYABRINA RIYANTO	4	4	3	1	4	3	2	2	2	5	4	2	3	4	4	4	3	54
83	JIBRIL AL MUSTOV	4	3	2	3	5	4	3	2	5	4	5	2	4	5	3	2	3	59
84	ZIDAN MAULANA	5	3	2	1	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	1	3	47
85	MOHAMMAD WAHYU ARDI SAPUTRA	4	3	4	4	3	4	2	2	1	3	4	4	3	3	1	2	3	50
86	ZULAIKHA QURROTI A'YUNINA ROSYIDA	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	76
87	RINJANI MOUNTAIN FOREST	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	2	3	4	5	4	69
88	SALMA MAULIFIA	4	3	4	5	5	3	5	4	1	5	5	5	3	5	5	3	2	67
89	FITRIANA LUTHFI	5	4	5	4	4	5	5	4	4	1	4	4	5	5	4	3	5	71
90	NAJWA ZAHRA ALIFTA YUDHA	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	62
91	MOHAMMAD FATHI FARAHAT	5	4	5	5	4	3	3	3	5	1	4	4	4	3	4	3	5	65
92	MAHARDIKA SINTA ANISA	5	4	4	3	3	3	4	2	5	1	2	3	5	5	5	5	5	64
93	DEA AYU KISSTIA	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	77
94	SHERINA FRISKA SURYANA	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	62
95	SAUSAN SHAFa MUFIDAH	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	2	64
96	FAISHAL MAHDY KLISTRY PUTRA	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	3	4	5	73
97	ARYA BAGUS ADIPRANATA	5	3	3	4	4	2	3	3	2	5	5	3	3	3	3	3	4	58
98	MOHAMAD HARIS ZAIDAN FAIQ	5	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	2	4	3	3	4	4	63
99	MUHAMMAD RAIFKY BIMA WISESA	5	4	4	4	3	4	2	4	2	5	3	5	4	5	3	5	5	67
100	AHMAD NUR ROFIQ TIRTA MULYA	5	4	5	3	4	5	5	1	5	1	1	1	5	5	5	5	3	63
101	ZAHRA RIFA' ATUN NADA	4	3	4	4	5	5	2	4	4	5	5	3	3	4	4	3	2	64
102	TRIYA SENDINA RATU ARMYTA	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	2	4	5	5	4	5	74
103	PRAJNA SALMA AUDINA	3	3	5	4	5	4	3	2	5	1	3	4	3	3	3	3	3	57
104	NAJWA ULIN NUHA	4	3	1	1	5	4	3	1	2	1	3	1	2	3	4	3	2	43
105	NURUN NUHA	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	4	4	5	75
106	YOSHIO HASAN HABIBIE	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	3	4	4	4	5	5	73
107	NANDA DHIYA ULHAQ	5	3	2	4	4	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	53
108	FEBRI FAHDIANA RAHMAWATI	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	53
109	AZZAHRA NATHANIA TALITHA	4	4	2	4	5	5	5	2	4	1	1	5	5	5	5	5	5	67
110	FERDINAND HIZBULLAH EL SYIFA	3	4	3	5	4	3	3	2	5	4	5	5	3	4	3	3	5	64
111	ARETA ADNANINGRUM	2	3	2	3	5	5	5	4	2	5	4	3	5	4	4	5	3	64
112	ARINA AULA FAIZATUR ROIFAH	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	5	5	4	5	4	5	2	59
113	ANNISA DINI RAHMASARI	5	5	5	4	5	5	3	4	2	2	4	3	5	5	5	5	5	72

114	ADITYA KRISNA BAYU	1	3	3	3	3	4	3	1	2	1	1	3	3	2	2	4	3	42
115	NABILA FARRA TALITHA W	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	62
116	ARANDA RAHMATULLAH	3	3	1	1	3	2	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	1	37
117	QUMIL MUCHTARISA	4	4	3	3	5	5	3	2	2	5	4	3	4	4	4	4	4	63
118	ZUHRIA NAYSHELA ALI	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
119	AYA SHUFIYA	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	63
120	CHELSEA REGINA MABEL AUGIA	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	5	4	4	4	3	3	57
121	FITRIA NAFIL AZZAHRA	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	3	4	64
122	ROICHANATU MAULIDIAH	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	68
123	SABILA FIRDAUS	4	4	2	5	5	3	3	3	3	2	5	5	5	5	4	5	4	67
124	TRİYAS RAHMA HIDAYAH	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	4	5	5	4	5	76
125	NAKHWAH MUFIIIDA	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	63
126	FAHLANA ZUVARUDIN	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	76
127	CHIFAN SASTRA NOER	4	3	3	2	4	5	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	57
128	KRISNA YUSUF MAULANA	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	57
129	ACHMAD AWALUL SHAFRI	4	4	3	3	5	4	3	4	5	2	2	2	2	3	3	3	3	55
130	ACHMAD NADA AL BUCHORI	4	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	3	4	2	69
131	MUHAMMAD AKMAL MUZAKKI	4	3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	47
132	DAVIED ILHAM QHAKIM	5	4	4	4	5	4	5	3	3	2	5	2	4	4	4	5	3	20
133	M. MAJIDA HASBI ASH SHIDIQIE A	4	3	3	2	5	5	3	2	3	4	5	3	4	4	4	5	4	63
134	AKMAL AL FAUZI RAFI	4	3	2	2	5	4	2	1	1	1	2	1	2	5	2	3	5	45
135	M. NASRON AZIZA	5	4	4	5	3	4	2	5	5	3	5	2	3	5	5	5	4	69
136	DANISH HAFIZA EKA PUTRI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	69
137	KAYLA ALODIA CALISTA	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	71
138	AUREL VIRSON KUSUMA DEWA	4	4	3	3	4	4	5	3	5	1	1	2	3	5	5	5	5	62
139	DIMAS WIJAYA PUTRA FEBRIANTO	5	4	3	3	4	5	5	4	5	1	2	3	4	5	5	5	5	68
140	JUNIKO IRSYATAMA	5	4	5	4	5	5	4	5	4	1	2	4	5	5	5	5	4	72
141	MUH. DIAZ FIKRI AL HAKIM	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	5	4	4	4	2	3	3	57
142	DEWI ILAINA FADLILLAH	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	1	5	4	4	4	4	57
143	KAYLA ALODIA CALISTA	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	83
144	TITARA NGISMATUL ALIFAH	3	4	3	2	3	5	3	1	2	3	4	2	3	3	2	3	2	48
145	ZULFA AUNI FAHMIA	3	4	3	2	3	5	3	1	5	3	4	2	3	4	3	3	4	55
146	GISTA AURELIA PUTRI HASKA	5	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	59
147	ANNISA NABILA RAMADAMI	5	4	4	4	5	3	3	4	4	2	4	5	4	4	3	3	2	63
148	AZZAHRA KINANTI PUTRIYANA	5	4	4	5	4	4	2	3	5	1	3	4	4	5	4	3	4	64
149	SHIFA HASNA MALIKU ZAHROH	3	4	4	5	5	4	2	2	5	1	4	5	5	5	5	4	5	68
150	NAUFAL MU'AMMAR RABBANI FATAH	5	3	3	3	4	5	3	2	2	1	5	3	3	5	2	4	5	58
151	SATYA DIO PUTRANTO	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	4	4	73
152	TALITHA LATHIFAH NURCAHYA	4	4	3	2	3	4	2	2	2	5	4	3	2	4	3	4	2	53

153	SHAQUILA SAUSAN	4	3	4	4	5	5	5	4	2	5	3	2	3	5	4	3	3	64
154	AHMAD ALLE BASYARI	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	70
155	RAHMA SHIFA AULIYYA	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	80	
156	SALSA NABILLA PURWI	5	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2	4	4	5	4	5	5	68
157	TAUFIQI RAMADHANI ROSYIDA	4	4	4	5	5	4	3	3	5	2	4	5	4	4	3	4	5	68
158	YURIS SUCI ARYANTI	4	4	3	3	5	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	58
159	ZAKIYAH SAADAH	4	3	3	1	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	4	40
160	AHMAD IBNU HAKIM	4	3	4	2	4	3	3	3	2	5	3	2	5	4	3	5	3	58
161	MUHAMMAD ZAQI ALHAKIM	4	4	3	3	4	4	3	1	5	4	5	2	3	4	3	4	5	61
162	WARDATUL AFFA NURLAILIA	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	70
163	THORIQ AQILAH CANDRA	4	4	3	1	4	4	3	2	4	1	4	5	3	3	3	4	2	54
164	ZULFAN ZAKARIA PRIYADI	5	3	3	1	3	2	4	1	3	1	4	2	4	4	4	4	2	50
165	NAILA NIDAUL HIKMAH	4	4	3	1	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	51
166	NAJWA HILYA TSALISA	4	4	4	4	5	5	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	63
167	NAJWA HAIBAH PALUPI	3	4	3	3	5	4	3	2	3	3	5	4	4	4	3	2	5	60
168	NISRINA SYIFA NUR FADHILA	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	79
169	MUHAMMAD WILDAN IRSYADULLOH	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	65
170	QATRUNNADA AULIA BARID	5	4	5	4	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	76
171	ILMA HASNA HAKIMAH	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	71
172	NUH MUHAMMAD MAHFUD	4	3	4	2	4	3	3	3	2	5	3	2	5	4	3	5	3	58
173	ARTIKA ZENITA	5	4	3	1	5	5	3	1	5	1	5	3	3	5	4	2	2	57
174	SHAHRUL MUSTOFA	4	3	3	1	2	3	5	2	3	5	5	2	4	2	2	1	1	48
175	ZAKIA AMALIA	5	5	3	1	4	4	5	2	3	5	5	2	5	5	4	3	1	62
176	MOHAMMAD SYIFA KURNIAWAN	4	3	3	5	4	4	4	2	5	5	5	2	4	5	5	3	3	66
177	ADELIA PUTRI SUNARYO	5	4	3	5	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	68
178	HASBI FADHLULLOH	4	4	3	3	4	3	3	2	3	5	4	3	4	3	3	2	1	54
179	SABRINA MARTHA SANTOSO	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	74
180	NAAILA NOVITA ZAHRAA`	4	3	2	3	3	2	2	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	52
181	WIWESA WIDJAJA	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	5	5	5	5	5	5	71
182	NILNA FAUZIATUN NADHIFAH	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	48
183	YOLANDA FRANSISKA DEWI	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	63
184	HANNA AZZAHRA	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	72
185	ADELIA PUTRI SUNARYO	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	2	68
186	AHMAD SALADIN	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	2	5	71
187	HERSENO SURYO SUSATYO	4	2	2	1	4	3	2	1	2	5	3	1	2	3	3	1	3	42
188	RESDA AKMAL RADITYA FAZA	4	5	4	5	4	4	2	2	3	3	4	2	3	5	4	3	3	60

LAMPIRAN XI**DATA NILAI IPS SISWA**

RESPONDEN	NILAI RAPORT
MUHAMMAD DZU ILMI DZUNNUN	84
M. ZUBAIDI PAMUNGKAS	85
BINTI KHOIRUN NISA	90
SITI NUR FADHILATUL BARIYAH	92
ALAINA ACHSANAL KHULUQI	84
MUHAMMAD FADHIL FAUZI	86
SHINTA AULIA PUSPANINGRUM	94
RONALD SURYA UTAMA	97
RIZKA UMAMI	95
DICKY RIZALDI YUSANTO	85
ARINA SHOFYANA	93
ADAM ARIEF	87
WIJDAN RAZEFI AL HAWWARI	92
ARDAN TIO ARDIALBIN	95
NASYWA EKA WIDIYANINGRUM	85
FARADITA TANZANIA JEAN RIAN TO	85
DEVA AULIA RAFIFA	89
MUCH. SHOFA IMANIL AKBAR	92
M. HABEEBUL MANNAN EL GHAZALIY	87
M. WAHYU ALVENZA F.	94
ADE IQBAL SADEWA	80
ROBIATUL ADAWIYAH ARTIKA	83
MUHAMAD IQBAL DJAYA NAUFAL	81
CHILLIE AURORA MEYDIANO	89
HAFIDZ YUDA PRATAMA	76
MUHAMMAD MUFLIH SHALAHUDDIN	81
KHAILILA NAJWA AZIZAH	85
KEISHA AULIA KURNIAWAN	91
M EKA NAUFAL	86
AIRELL IKRAM NABIHA	90
AHMAD SAMMY RULI JUNIOR	85
MOH. ALIF FADHILAH PATRAYASA	85
BRILIAN SURYA PUTRA	81
AFID ARHAM ANGGORO	80
ADITYA PUTRA FIRMANSYACH	87
MOH. FIRDAUS NASRULLOH	82

AHMAD ALFARIZA HILMI	85
NANDHIRA PUTRI ZAHIRA	91
NAILA ALFIATUL HUSNA	95
KAYANA PUTRI WULANDARI	93
MUHAMMAD RAFLY IZZA ANANDA	90
VANESA AURELLIA HAFIZAH	90
SEPTIANA RIZKI BARIROH AL-MATNA	91
NABILA ANANTO PUTRI	85
RONA TRY WIDYA SARI	93
MUHAMMAD RIFQI PUTRA RIZQULLAH	79
MUHAMMAD ANZAKI ALIM	86
LADY ADIBA HAKIM	76
MOCH.RIZKI RADITYA	88
ARJUNA IBNI RAMADHAN	80
MUHAMMAD AZKA AINUL YAQIN RAHMATULLAH	93
LUTHFI NAUFAL ZAKI	85
SALMA SALSABILA HANIFAH	80
ANNISA LATHIFATUZ ZAHRO	85
AFINA HASYA AJJALA F.	88
NAJWA ISKARIMA ANINDA	87
SALMA AKMILATUSY SYARIFAH	83
ASNA PUTRI AYUDYA	91
MUHAMMAD UBAYDILLAH ISLAMY RAZAQ	86
ADZRA SYAFA KAMILA	81
AURA KENLARASATI NUGROHO	86
ADEEBA QONITA FAJRINA ZAIN	81
AYATULLAH MUHAMMAD ALDEN	91
NABILA AMALIA MAGHFIRA IZANI MAULA	91
ARTIKA CAHAYA AMALIA RAMADANI	80
SYAUQI SHOFI AMAL	92
KHILDA JAUHAIRINA	90
MUHAMMAD FARHAN KHADAFI	78
AHMAD PUTRA FAJAR SHODIQ	87
NAJWA LAILA MUFIDA	81
MOHAMMAD ILHAM RAMADHANY	79
INTAN PUTRI ELMIRA	92
BINTI SANIYATUS SA` ADAH	90
RETNO NURUL FADILAH	88
MOCHAMMAD FAIZUL WAFI	79
HAVIANDA RIZQI ZARKASIH	78

TISSA JUANITA PUTRI	81
EFFI AYU PERMATA DEWI	94
SHELI RAHMADINA	93
AL JAUZZA FADEL AKSAN	85
MUHAMMAD KEVIN AL-FARISI	83
DINDA SYABRINA RIYANTO	94
JIBRIL AL MUSTOV	87
ZIDAN MAULANA	78
MOHAMMAD WAHYU ARDI SAPUTRA	80
ZULAIKHA QURROTI A`YUNINA ROSYIDA	93
RINJANI MOUNTAIN FOREST	81
SALMA MAULIFIA	88
FITRIANA LUTHFI	94
NAJWA ZAHRA ALIFTA YUDHA	85
MOHAMMAD FATHI FARAHAT	82
MAHARDIKA SINTA ANISA	89
DEA AYU KISSTIA	93
SHERINA FRISKA SURYANA	90
SAUSAN SHAFI MUFIDAH	78
FAISHAL MAHDY KLISTY PUTRA	86
ARYA BAGUS ADIPRANATA	79
MOHAMAD HARIS ZAIDAN FAIQ	80
MUHAMMAD RAIFKY BIMA WISESA	85
AHMAD NUR ROFIQ TIRTA MULYA	90
ZAHRA RIFA`ATUN NADA	86
TRIYA SENDINA RATU ARMYTA	95
PRAJNA SALMA AUDINA	79
NAJWA ULIN NUHA	84
NURUN NUHA	88
YOSHIO HASAN HABIBIE	84
NANDA DHIYA ULHAQ	83
FEBRI FAHDIANA RAHMAWATI	90
AZZAHRA NATHANIA TALITHA	80
FERDINAND HIZBULLAH EL SYIFA	88
ARETA ADNANINGRUM	91
ARINA AULA FAIZATUR ROIFAH	86
ANNISA DINI RAHMASARI	84
ADITYA KRISNA BAYU	75
NABILA FARRA TALITHA W	79
ARANDA RAHMATULLAH	79
QUMIL MUCHTARISA	82

ZUHRIA NAYSHELA ALI	78
AYA SHUFIYA	75
CHELSEA REGINA MABEL AUGIA	80
FITRIA NAFIL AZZAHRA	78
ROICHANATU MAULIDIAH	84
SABILA FIRDAUS	89
TRİYAS RAHMA HIDAYAH	83
NAKHWAH MUFIIDA	82
FAHLANA ZUVARUDIN	78
CHIFAN SASTRA NOER	75
KRISNA YUSUF MAULANA	86
ACHMAD AWALUL SHAFRI	87
ACHMAD NADA AL BUCHORI	77
MUHAMMAD AKMAL MUZAKKI	85
DAVIED ILHAM QHAKIM	81
M. MAJDA HASBI ASH SHIDIQIE A	76
AKMAL AL FAUZI RAFI	76
M. NASRON AZIZA	76
DANISH HAFIZA EKA PUTRI	91
KAYLA ALODIA CALISTA	85
AUREL VIRSON KUSUMA DEWA	84
DIMAS WIJAYA PUTRA FEBRIANTO	78
JUNIKO IRSYATAMA	80
MUH. DIAZ FIKRI AL HAKIM	83
DEWI ILAINA FADLILLAH	91
KAYLA ALODIA CALISTA	85
TITARA NGISMATUL ALIFAH	75
ZULFA AUNI FAHMIA	75
GISTA AURELIA PUTRI HASKA	75
ANNISA NABILA RAMADAMI	81
AZZAHRA KINANTI PUTRIYANA	87
SHIFA HASNA MALIKU ZAHROH	83
NAUFAL MU`AMMAR RABBANI FATAH	77
SATYA DIO PUTRANTO	89
TALITHA LATHIFAH NURCAHYA	76
SHAQUILA SAUSAN	76
AHMAD ALLE BASYARI	76
RAHMA SHIFA AULIYYA	76
SALSA NABILLA PURWI	76
TAUFIQI RAMADHANI ROSYIDA	76
YURIS SUCI ARYANTI	88

ZAKIYAH SAADAH	82
AHMAD IBNU HAKIM	76
MUHAMMAD ZAQI ALHAKIM	76
WARDATUL AFFA NURLAILIA	76
THORIQ AQILAH CANDRA	80
ZULFAN ZAKARIA PRIYADI	76
NAILA NIDAUL HIKMAH	76
NAJWA HILYA TSALISA	96
NAJWA HAIBAH PALUPI	82
NISRINA SYIFA NUR FADHILA	84
MUHAMMAD WILDAN IRSYADULLOH	76
QATRUNNADA AULIA BARID	92
ILMA HASNA HAKIMAH	95
NUH MUHAMMAD MAHFUD	76
ARTIKA ZENITA	76
SHHRUL MUSTOFA	76
ZAKIA AMALIA	76
MOHAMMAD SYIFA KURNIAWAN	76
ADELIA PUTRI SUNARYO	86
HASBI FADHLULLOH	80
SABRINA MARTHA SANTOSO	76
NAAILA NOVITA ZAHRAA`	76
WIWESA WIDJAJA	77
NILNA FAUZIATUN NADHIFAH	76
YOLANDA FRANSISKA DEWI	82
HANNA AZZAHRA	94
ADELIA PUTRI SUNARYO	86
AHMAD SALADIN	87
HERSENO SURYO SUSATYO	81
RESDA AKMAL RADITYA FAZA	83

LAMPIRAN XII

HASIL ANALISIS MENGGUNAKAN SPSS

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Percaya Diri (X1)	Motivasi Berprestasi (X2)	Prestasi Belajar (Y)	Unstandardized Residual
N		188	188	188	188
Normal Parameters ^a	Mean	46.19	63.04	84.14	.0000000
	Std. Deviation	6.065	10.191	5.955	5.42184691
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.073	.084	.061
	Positive	.048	.032	.084	.061
	Negative	-.079	-.073	-.072	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		1.078	1.001	1.150	.842
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196	.269	.142	.478
a. Test distribution is Normal.					

B. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Percaya Diri	Between Groups	(Combined)	3003.435	26	115.517	1.731	.022
		Linearity	1474.493	1	1474.493	22.097	.000
		Deviation from Linearity	1528.943	25	61.158	.917	.582
	Within Groups		10743.049	161	66.727		
	Total		13746.484	187			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * motivasi berprestasi	Between Groups	(Combined)	3088.020	41	75.318	1.032	.432
		Linearity	1040.911	1	1040.911	14.258	.000
		Deviation from Linearity	2047.109	40	51.178	.701	.904
	Within Groups		10658.464	146	73.003		
	Total		13746.484	187			

C. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	65.627	3.101		21.160	.000		
Percaya_diri (X1)	.226	.091	.230	2.468	.015	.517	1.935
motivasi_berprestasi (X2)	.128	.054	.220	2.359	.019	.517	1.935
a. Dependent Variable: Nilai Raport (Y)							

D. Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.132 ^a	.017	.007	2.95735
a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi (X2), Percaya Diri (X1)				

ANOVA ^p						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.656	2	14.328	1.638	.197 ^a
	Residual	1617.998	185	8.746		
	Total	1646.654	187			
a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi (X2), Percaya Diri (X1)						
b. Dependent Variable: RES2						

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.105	1.683		1.251	.213
Percaya Diri (X1)	-3.901E-5	.050	.000	.000	.999
Motivasi Berprestasi (X2)	.038	.030	.132	1.302	.195
a. Dependent Variable: RES2					

E. Analisis Regresi Linier Berganda


Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.162	5.451
a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi (X2), Percaya Diri (X1)				

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1135.273	2	567.636	19.103	.000 ^a
	Residual	5497.131	185	29.714		
	Total	6632.404	187			
a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi (X2), Percaya Diri (X1)						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.627	3.101		21.160	.000
	Percaya Diri (X1)	.226	.091	.230	2.468	.015
	Motivasi Berprestasi (X2)	.128	.054	.220	2.359	.019
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)						









LAMPIRAN XIII

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

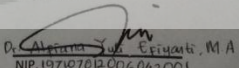

 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
 JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Alvin Nurma Hida
 Nim : 15130109
 Judul : Pengaruh Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Kediri
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Wahidnurni, M.Pd. Ak.

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	09/01/2019	Revisi Proposal	
2	18/01/2019	Revisi Angket	
3	18/02/2019	Revisi Angket	
4	08/03/2019	Uji Coba Acc, tidak valid di dup	
5	29/04/2019	Teknik pembahasan diperbaiki Bab 1-4	
6	17/05/2019	Perbaiki Bab 5-6 dan lengkapi Abstrak	
7	20/05/2019	Perbaiki Pembahasannya	
8	24/05/2019	acc ulang	
9			
10			
11			
12			

Malang, 24 Mei 2019.
 Mengetahui,
 Kajar PIPS,


 Dr. Alimatus Solikhah, MA
 NIP. 197107012006042001

LAMPIRAN XIV

SURAT IZIN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 912 /Un.03.1/TL.00.1/04/2019 09 April 2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala MTsN 2 Kota Kediri
 di
 Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Alvin Nurma Hida
 NIM : 15130109
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019
 Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas VII MTsN 2 Kota Kediri
 Lama Penelitian : April 2019 sampai dengan Juni 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
 1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
 2. Arsip

LAMPIRAN XV

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
 Jalan Sunan Ampel Nomor 12, Ngronggo Kediri 64127
 Telepon (0354) 687895; Faksimili (0354) 687895;
 Website : www.mtsn2kediri.sch.id; E-mail : mtsn_kdr_2@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 NOMOR 450 /Mts.13.24.03/TL.00/05/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Hadi Suseno, M.Pd.
 NIP : 196702011994031002
 Jabatan : Kepala MTsN 2 Kota Kediri

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ALVIN NURMA HIDA
 Kampus : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 NIM : 15130109
 Fakultas / prodi : Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan IPS
 Tempat pelaksanaan : MTsN 2 Kota Kediri
 Tanggal penelitian : 11 Maret 2019 s.d. 30 April 2019
 Keterangan : yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTsN 2 Kota Kediri dengan judul "PENGARUH TINGKAT PERCAYA DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VII MTsN 2 KOTA KEDIRI"

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



 Kota Kediri, 2 Mei 2019
 Kepala Madrasah,
 Hadi Suseno

LAMPIRAN XVI**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Alvin Nurma Hida
NIM : 15130109
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 31 Agustus 1997
Fak./Jur./Prog.Studi : FITK/Pendidikan IPS
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Jl. Ahmad Yani No. 55 RT. 64 RW. 18 Pare Kediri
No. Tlp Rumah/Hp : 081332934152
Alamat email : alvinnurmahida@gmail.com

Malang, 24 Juni 2019

Mahasiswa,



Alvin Nurma Hida

NIM. 15130109